



**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
DI SDN KEPATIHAN 06 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Luluk Mukarromah
NIM 140210204081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
DI SDN KEPATIHAN 06 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Luluk Mukarromah
NIM 140210204081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur Tuhan atas segala cinta dan kasih sayang serta bimbingan-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan mengucapkan syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Musyair dan Ibuku tersayang Mutmainah, Terimakasih untuk segala doa, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan yang selalu diberikan;
2. Semua guru-guruku sejak SD hingga di perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

MOTTO

“There are many roles you can play in life, but you know there is one role you must play: to be yourself”.

(Krish)¹



¹<http://www.desicommments.com>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Mukarromah

NIM : 140210204081

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 Juni 2018

Yang menyatakan,

Luluk Mukarromah

140210204081

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
DI SDN KEPATIHAN 06 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Luluk Mukarromah
NIM : 140210204081
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 11 Juni 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

NIP. 19590904 198103 1 005

Dra. Rahayu M.Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
DI SDN KEPATIHAN 06 JEMBER**

Oleh :

Luluk Mukarromah

NIM 140210204081

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II : Dra. Rahayu M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
DI SDN KEPATIHAN 06 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : Luluk Mukarromah
NIM : 140210204081
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 11 Juni 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum
NIP. 19590904 198103 1 005

Dra. Rahayu M.Pd
NIP. 19531226 198203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul ” Penerapan Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember” karya Luluk Mukarromah telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 08 Juni 2018

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Anggota I,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum
NIP. 19590904 198103 1 005
Anggota II,

Dra. Rahayu M.Pd
NIP. 19531226 198203 2 001
Anggota III,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP. 19601217 198802 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19770915 200501 2 001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember: Luluk Mukarromah; 140210204081; 2018: 90 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember selama proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya antusias ini menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Guru juga belum maksimal dalam menerapkan pendekatan saintifik yang digunakan sehingga kesulitan untuk menumbuhkan nalar siswa, menumbuhkan kemampuan mengamati, menumbuhkan kemampuan bertanya serta menumbuhkan keberanian peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil karya atau tugas yang sudah dikerjakan. Pembelajaran tematik terpadu dapat menggunakan berbagai metode untuk mengatasi permasalahan siswa dan salah satunya dengan penerapan metode *role playing*. Penerapan dengan metode *role playing* dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Tahapan-tahap dalam metode *role playing* sesuai dengan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran, dimana siswa berperan langsung menjadi tokoh-tokoh pada materi yang akan dipelajari. Siswa juga diberi kesempatan untuk mengalami sendiri serta memperoleh pengetahuannya secara langsung melalui sebuah permainan peran, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Hasil observasi pada aktivitas siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember tema Pahlawanku Subtema 2 pembelajaran 4 pada tanggal 7 november 2017 diperoleh data aktivitas belajar siswa dengan skor rata-rata klasikal 46,57 kriteria cukup aktif yaitu meliputi berpartisipasi aktif dalam kelompok dengan skor 60,52 kriteria cukup aktif, mengamati penampilan dari kelompok lain dengan skor 55,26

kriteria cukup aktif, bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan dengan skor 61,84 kriteria cukup aktif, mencatat hasil pengamatan dan diskusi dengan skor 55,26 kriteria cukup aktif. Berdasarkan dokumen hasil belajar siswa untuk nilai klasikal afektif dengan skor 58,65 (kurang), nilai klasikal ranah kognitif dengan skor 61,63 (sedang/cukup) dan nilai klasikal psikomotor dengan skor 59,86 (sedang/cukup).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV Tema Indahny Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV Tema Indahny Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 06 Jember dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumen, dan tes. Penerapan metode *role playing* pada tema Indahny Keragaman di Negeriku di kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Rata-rata skor aktivitas siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 27,95 pada siklus I menjadi 74,52 (aktif) dan meningkat 5,74 pada siklus II menjadi 80,26 (sangat aktif). Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa, pada siklus I secara klasikal skor ranah kognitif sebesar 78 (baik), ranah psikomotor 77,96 (baik), ranah afektif 74,10 (baik), sedangkan pada siklus II 80,23 (sangat baik), ranah afektif 77,55 (baik), dan ranah psikomotor 81,90 (sangat baik)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema indahny keragaman di negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun

pelajaran 2017/2018. Saran bagi guru, diharapkan mampu menerapkan metode *role playing* sebagai metode alternatif pembelajaran di kelas sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru atau referensi untuk penelitian selanjutnya.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Imam Muchtar, S.H.,M.Hum dan Ibu Dra. Rahayu, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen penguji dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembahas yang memberikan kritik, sarannya dan membimbing demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Kepala SDN Kepatihan 06 Jember dan dewan guru yang telah memberikan izin penelitian dan membantu proses penelitian;
4. Teman-teman Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2014 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama ini;
5. Serta semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Pembelajaran	6
2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu	7
2.2.1 Hakikat pembelajaran tematik terpadu	7
2.3 Metode Pembelajaran.....	9

2.3.1	Pengertian metode pembelajaran.....	9
2.3.2	Macam-macam metode pembelajaran.....	9
2.4	Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i>	11
2.4.1	Pengertian metode <i>role playing</i> (bermain peran)	11
2.4.2	Tujuan metode <i>role playing</i>	11
2.4.3	Langkah-langkah metode <i>role playing</i> (bermain peran)	12
2.4.4	Kelebihan dan kelemahan metode <i>role playing</i>	13
2.5	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i> dalam Pembela- jarian Tematik Terpadu.....	15
2.6	Aktivitas Belajar Siswa.....	19
2.7	Hasil Belajar Siswa	20
2.7.1	Pengertian hasil belajar.....	20
2.7.2	Ranah afektif	21
2.7.3	Hasil belajar kognitif	22
2.7.4	Ranah psikomotor.....	23
2.7.5	Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	24
2.8	Kerangka Berpikir.....	26
2.9	Penelitian yang Relevan	28
2.10	Hipotesis Tindakan	29
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	30
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.2	Subjek Penelitian	30
3.3	Definisi Operasional.....	30
3.4	Jenis dan Desain Penelitian.....	31
3.5	Prosedur Penelitian.....	32
3.5.1	Tindakan pendahuluan.....	32
3.5.2	Pelaksanaan siklus ke-1	33
3.6	Data dan Sumber Data	34
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	35
3.7.1	Observasi	35

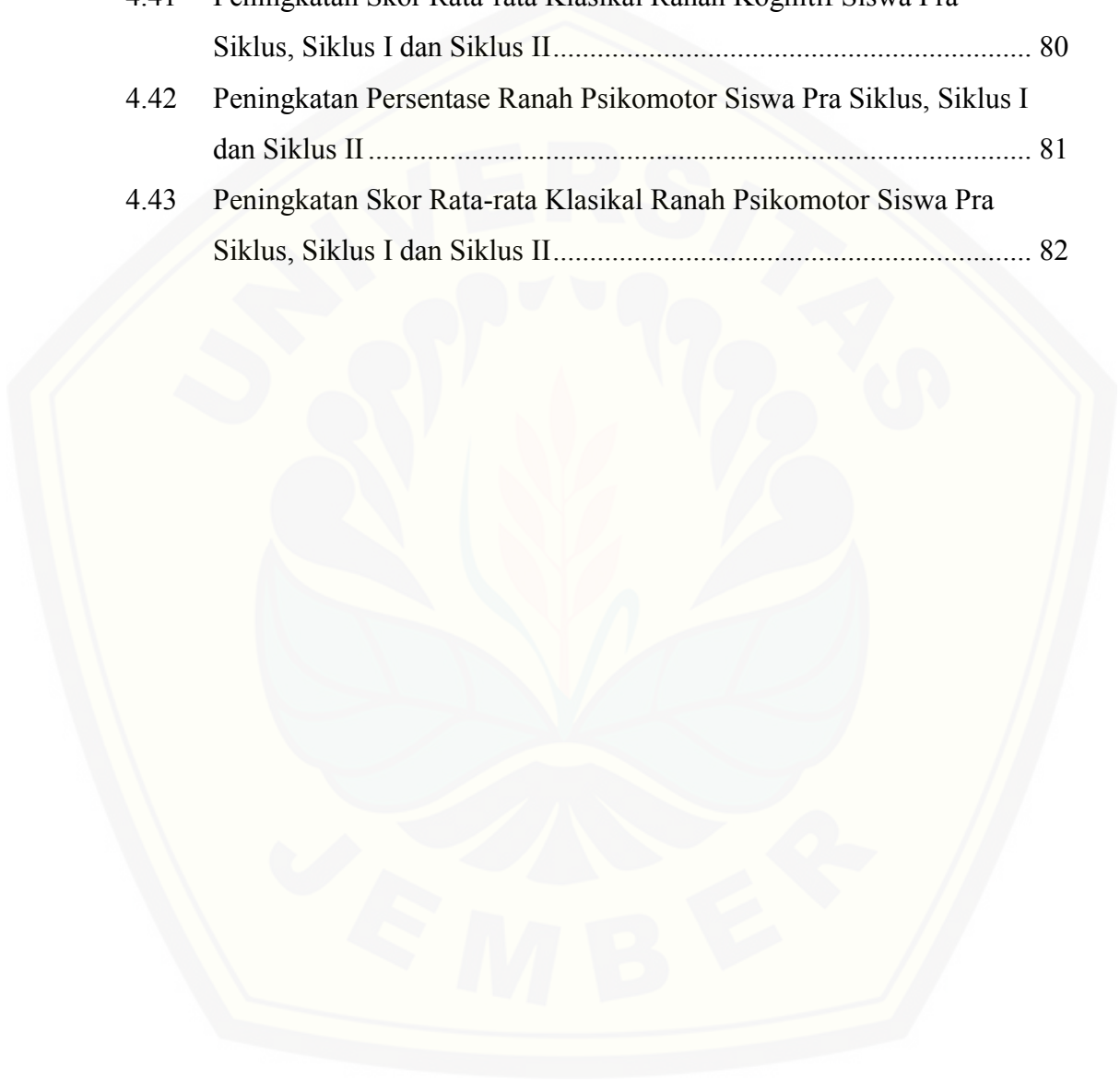
3.7.2 Wawancara	35
3.7.3 Tes Hasil Belajar	36
3.7.4 Dokumen	36
3.8 Analisis Data.....	36
3.8.1 Analisis aktivitas belajar siswa.....	36
3.8.2 Analisis hasil belajar siswa.....	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Pra Siklus.....	43
4.2 Analisis Data.....	82
4.2.1 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	51
4.2.2 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif.....	84
4.2.3 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif.....	86
4.2.4 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor	89
4.3 Hasil Wawancara	90
4.4 Pembahasan.....	91
4.5 Temuan Penelitian	93
4.5.1 Siklus I.....	93
4.6.1 Siklus II	94
BAB 5. PENUTUP.....	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.3 Langkah-langkah pembelajaran tematik tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku dengan menggunakan metode <i>role playing</i>	15
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	37
3.2 Aspek yang diamati pada indikator aktivitas belajar siswa	37
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa	39
3.4 Tabel Rubrik Penilaian Afektif.....	39
3.5 Tabel Rubrik Penilaian Ranah Psikomotor.....	40
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	42
4.2 Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	44
4.3 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus.....	45
4.4 Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Pra Siklus.....	45
4.5 Kriteria Ranah Afektif Siwa Pra Siklus.....	46
4.6 Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus	47
4.7 Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus.....	58
4.8 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	52
4.9 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	53
4.10 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	53
4.11 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus ke Siklus I	54
4.12 Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Siklus I.....	55
4.13 Kriteria Ranah Afektif Siswa Siklus I	55
4.14 Peningkatan Persentase Ranah Afektif Siswa Pra Siklus Ke Siklus I..	56
4.15 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Afektif Pra Siklus ke Siklus I	57
4.16 Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I	58
4.17 Peningkatan Persentase Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus ke Siklus I .	58
4.18 Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Pra	

	Siklus ke Siklus I	59
4.19	Kriteria Ranah Psikomotor Siswa Siklus I.....	60
4.20	Peningkatan Persentase Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus ke Siklus I	60
4.21	Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus ke Siklus I	61
4.22	Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	65
4.23	Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	66
4.24	Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus	67
4.25	Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II	67
4.26	Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Siklus II	68
4.27	Kriteria Ranah Afektif Siswa Siklus II	69
4.28	Peningkatan Persentase Ranah Afektif Siklus I ke Siklus II	70
4.29	Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II	70
4.30	Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II	71
4.31	Peningkatan Persentase Ranah Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II....	72
4.32	Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II	72
4.33	Kriteria Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa Siklus II	73
4.34	Peningkatan Persentase Ranah Psikomotor Siswa Siklus I ke Siklus II.....	74
4.35	Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Siklus I ke Siklus II.....	74
4.36	Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	76
4.37	Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	77
4.38	Peningkatan Persentase Ranah Afektif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	78

4.39	Peningkatan Skor Rata-rata Ranah Afektif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	78
4.40	Peningkatan Persentase Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	79
4.41	Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	80
4.42	Peningkatan Persentase Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	81
4.43	Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	82



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	27
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	32
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus.....	44
4.2 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	45
4.3 Diagram Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Pra Siklus	46
4.4 Diagram Ranah Afektif Siswa Pra Siklus	47
4.5 Diagram Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus	47
4.6 Diagram Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus	48
4.7 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	52
4.8 Diagram Belajar Siswa pada Siklus I.....	53
4.9 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus ke Siklus I....	54
4.10 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Pra siklus ke Siklus I.....	54
4.11 Diagram Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Siklus I.....	55
4.12 Diagram Ranah Afektif Siswa Siklus I	56
4.13 Diagram Peningkatan Ranah Afektif Siswa Pra Siklus ke Siklus I	57
4.14 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Afektif Pra Siklus ke Siklus I.....	57
4.15 Diagram Ranah Kognitif Siswa Siklus I	58
4.16 Diagram Peningkatan Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus ke Siklus I	59
4.17 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus Siklus I	59
4.18 Diagram Ranah Psikomotor Siswa Siklus I	63
4.19 Diagram Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa Pra siklus ke Siklus I..	60
4.20 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus ke Siklus I	61
4.21 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	65
4.22 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	66

4.23	Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II.....	67
4.24	Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II	68
4.25	Diagram Hasil Analisis Indikator Ranah Afektif Siswa Siklus II.....	68
4.26	Diagram Ranah Afektif Siswa Siklus II.....	69
4.27	Diagram Peningkatan Ranah Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II	70
4.28	Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II	71
4.29	Diagram Ranah Kognitif Siswa Siklus II.....	71
4.30	Diagram Peningkatan Ranah Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II.....	72
4.31	Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II	73
4.32	Diagram Ranah Psikomotor Siswa Siklus II.....	73
4.33	Diagram Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa Siklus I ke Siklus II....	74
4.34	Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Siklus I ke Siklus II	75
4.35	Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	77
4.36	Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	77
4.37	Diagram Peningkatan Ranah Afektif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	78
4.38	Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Afektif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	79
4.39	Diagram Peningkatan Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	80
4.40	Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Kognitif Siswa Pra Siklus, siklus I dan Siklus II	80
4.41	Diagram Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	81

4.42 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Klasikal Ranah Psikomotor Siswa
Siklus, Siklus I dan Siklus II 82

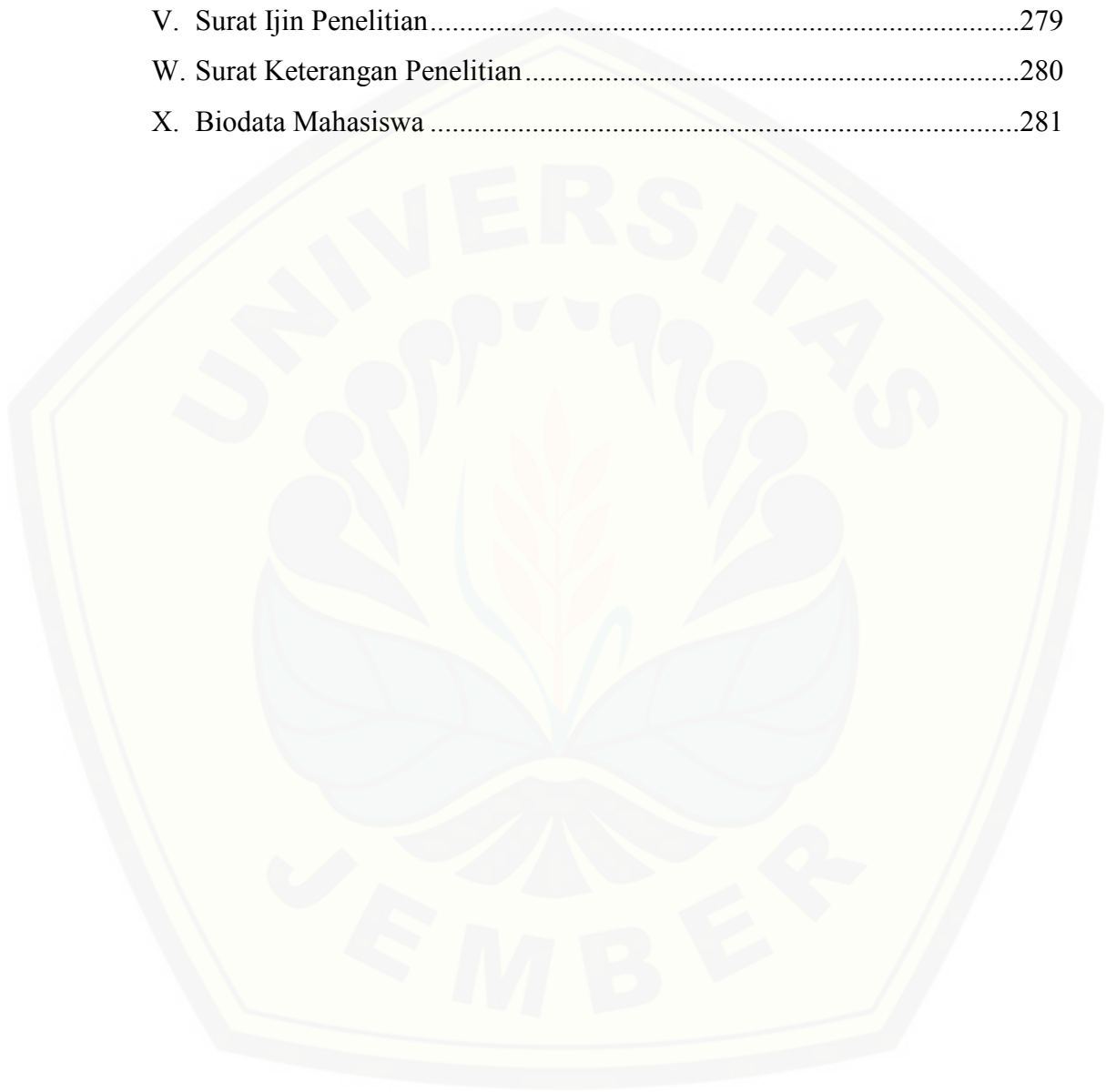


DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian.....	91
B. Pedoman Pengumpulan Data	94
B.1 Pedoman Observasi	94
B.2 Pedoman Wawancara	94
B.3 Pedoman Tes	95
B.4 Pedoman Dokumen.....	96
C. Daftar Nama Siswa	97
D. Hasil Wawancara	98
D.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian.....	98
D.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian.....	102
E. Hasil Observasi Aktivitas Guru	106
E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus	106
E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	107
E.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	108
F. Pedoman Observasi Aktivitas	109
G. Aktivitas Belajar Siswa.....	110
G.1 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	110
G.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	115
G.3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	120
H. Hasil Belajar Siswa Prasiklus	125
H.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Prasiklus	125
H.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Prasiklus	130
H.3 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Prasiklus.....	135
I. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	141
I.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus I	141
I.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus I.....	146
I.3 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus I.....	151
J. Hasil Belajar Siswa Siklus II	156
J.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus II.....	156

J.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus II	161
J.3 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus II	166
K. Silabus	171
K.1 Silabus Siklus 1	171
K.2 Silabus Siklus II	179
L. RPP.....	185
L.1 RPP Pra Siklus.....	185
L.2 RPP Siklus I.....	191
L.3 RPP Siklus II	200
L.3 Lembar Penilaian Afektif	209
L.4 Lembar Penilaian Psikomotor	211
M. Materi Pembelajaran	212
M.1 Materi Pembelajaran Siklus 1	212
M.2 Materi Pembelajaran Siklus II	218
M.2 Naskah Drama	225
N. Lembar Kerja Kelompok.....	233
N.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I	233
N.1.1 Hasil LKK Siklus 1	234
N.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II	236
N.2.1 Hasil LKK Siklus II.....	237
O. Nama Anggota Keluarga.....	239
P. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	240
P.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	240
P.2 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	242
Q. Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	244
Q.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	244
Q.1 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II.....	249
Q.3 Pedoman Penskoran Siklus I.....	250
R. Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	251
R.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	251
R.1 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II.....	256

R.3 Pedoman Penskoran Siklus II.....	257
S. Data Autentik Hasil Belajar Siswa Skor I.....	258
T. Data Autentik Hasil Belajar Siswa Skor II	267
U. Foto Kegiatan pembelajaran	276
V. Surat Ijin Penelitian.....	279
W. Surat Keterangan Penelitian.....	280
X. Biodata Mahasiswa	281



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum. Pembaharuan kurikulum dilakukan agar pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang menggali keterampilan, sikap, dan pemahaman siswa secara utuh. Kurikulum sebelumnya yang dikenal dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) disempurnakan menjadi Kurikulum 2013. Salah satu karakteristik dari kurikulum 2013 yaitu mengembangkan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif menekankan pada kemampuan intelektual seperti pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan keterampilan berpikir peserta didik. Ranah afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada perasaan dan emosi seperti sikap, minat dan perhatian, sedangkan ranah psikomotorik adalah aspek yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada keterampilan seperti menulis, menggambar, menari, berolahraga, dan sebagainya.

Kurikulum 2013 diterapkan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menuntut guru untuk mampu mengembangkan proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis siswa. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) merupakan ciri khas dari pelaksanaan kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diterapkan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai dengan kelas

VI. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah ini meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Melalui pendekatan ilmiah ini, siswa tidak hanya mendengarkan dan menghafalkan penjelasan dari guru saja, namun siswa dilatih untuk mengambil keputusan dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang meliputi ranah afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Implementasi Kurikulum 2013 dapat dioptimalkan dengan adanya guru yang dapat merancang serta mengorganisasikan pembelajaran secara efektif dan bermakna berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran yang didalamnya meliputi komponen diantaranya guru, siswa, media, metode, materi ajar, serta pola penyampaian materi. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Sebagai perencana pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Untuk itu ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar-mengajar, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, menetapkan evaluasi, dan sebagainya (Slameto, 1987: 98). Peranan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menentukan perkembangan potensi diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 7 November 2017 diketahui bahwa guru belum optimal dalam menerapkan pendekatan saintifik. Masalah yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yaitu kesulitan untuk menumbuhkan nalar siswa, menumbuhkan kemampuan mengamati, menumbuhkan kemampuan bertanya serta menumbuhkan keberanian peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil karya atau tugas yang sudah dikerjakan.

Hasil observasi pada aktivitas siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember tema Pahlawanku Subtema 2 pembelajaran 4 pada tanggal 7 november 2017 diperoleh data aktivitas belajar siswa dengan skor rata-rata klasikal 46,57 kriteria

cukup aktif yaitu meliputi berpartisipasi aktif dalam kelompok dengan skor 60,52 kriteria cukup aktif, mengamati penampilan dari kelompok lain dengan skor 55,26 kriteria cukup aktif, bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan dengan skor 61,84 kriteria cukup aktif, mencatat hasil pengamatan dan diskusi dengan skor 55,26 kriteria cukup aktif.

Berdasarkan dokumen hasil belajar siswa nilai pembelajaran tema 5 pahlawanku, subtema pahlawanku kebanggaanku pembelajaran 4 kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember pada semester ganjil untuk nilai klasikal afektif dengan skor 58,65 (kurang), nilai klasikal ranah kognitif dengan skor 61,63 (sedang/cukup) dan nilai klasikal psikomotor dengan skor 59,86 (sedang/cukup).

Hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang diperoleh menunjukkan bahwa kesulitan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Kesulitan tersebut dapat timbul karena kurangnya persiapan yang dilakukan guru seperti memilih metode yang sesuai yang dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Hal ini menyebabkan siswa kurang antusias dan hasil belajar rendah. Guru dapat menggunakan metode *role playing* sebagai alternatif untuk menjawab permasalahan dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Metode bermain peran (*role playing*) adalah metode yang melibatkan siswa untuk berpura-pura memainkan peran/tokoh yang terlibat dalam proses sejarah atau perilaku masyarakat misalnya bagaimana menggugah masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, menjaga penghijauan/hutan, keamanan kampung, membangkitkan semangat wirausaha dan koperasi, dan sebagainya (Mulyono, 2012:45). Penggunaan metode *role playing* melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Ada beberapa tahapan kegiatan dalam menerapkan metode *role playing* diantaranya menghangatkan suasana dan memotivasi siswa, memilih peran, menyusun tahap-tahap peran, menyiapkan pengamat, tahap pemeranan, diskusi dan evaluasi pembelajaran, pemeranan ulang, diskusi dan evaluasi tahap dua, dan membagi pengalaman dan pengambilan keputusan.

Tahapan-tahapan metode *role playing* tersebut sesuai dengan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik sehingga dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan berjudul **“Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema IndahNya Keragaman Di Negeriku Di SDN Kepatihan 06 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. bagaimanakah penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Tema IndahNya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?
- b. bagaimanakah penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Tema IndahNya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Tema IndahNya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.
- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Tema IndahNya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

- a. bagi siswa, untuk memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar meningkat
- b. bagi guru, sebagai alternatif memilih metode pembelajaran agar lebih terampil dan inovatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
- c. bagi sekolah, menjadi pertimbangan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah
- d. peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan calon pendidik sebagai bekal untuk terjun dalam mengajar
- e. bagi peneliti lain, sebagai referensi penelitian yang sejenis

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan membahas mengenai 1) pengertian pembelajaran, 2) pembelajaran tematik terpadu, 3) metode pembelajaran, 4) metode pembelajaran *role playing*, 5) penerapan metode pembelajaran *role playing* dalam pembelajaran tematik terpadu, 6) aktivitas belajar siswa, 7) hasil belajar siswa, 8) kerangka berpikir, 9) penelitian yang relevan, 10) hipotesis tindakan. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

2.1 Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran sudah tidak asing lagi untuk didengar terutama dalam dunia pendidikan. Menurut Susanto (2013:18) bahwa pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu belajar yang lebih dominan pada siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi suatu proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses membangun pengetahuan dan pembentukan sikap dari sumber belajar kepada peserta didik dengan didukung oleh lingkungan belajar.

Suardi (2015:47) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, seperti tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, gambar dan video pembelajaran. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan komputer, sedangkan prosedur meliputi cara penyampaian

informasi dalam proses pembelajaran seperti model, strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan terencana yang menciptakan interaksi antara guru dan siswa dengan melibatkan berbagai komponen seperti sarana dan prasarana, model, srategi dan metode penyampaian informasi sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan. Pembelajaran juga merupakan usaha yang dilakukan agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan lancar. Proses pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi peserta didik, meningkatkan keterampilan dan sikap yang baik serta dapat mencapai sesuai dengan tujuan kurikulum

2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu

2.2.1 Hakikat pembelajaran tematik terpadu

Kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Kata pembelajaran sendiri memiliki makna sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kata tematik berasal dari kata tema yang bermakna gagasan pokok yang menjadi pembicaraan sedangkan terpadu memiliki arti penyatuan beberapa hal sehingga menjadikan satu kesatuan yang bermakna khususnya dalam hal ini ialah penyatuan mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu menyatukan materi dari dilakukannya pengemasan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Dengan demikian, pelaksanaan belajar mengajarnya dengan cara pemberian materi dari beberapa mata pelajaran sekaligus. Menurut Majid (2014:49) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta

didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Dikatakan bermakna pada pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu artinya, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Pembelajaran tematik terpadu ini bertujuan agar pembelajaran dapat mengarahkan siswa untuk memiliki kompetensi dalam 3 ranah yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik setelah memahami materi sehingga siswa tidak sekedar hafalan tetapi mampu mengembangkan kompetensinya secara utuh. Permendikbud No. 22 tahun 2016 menjelaskan bahwa sasaran pembelajaran yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan memiliki perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) diperkuat dengan menerapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SD disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan kurikulum 2013 pada siswa kelas IV, tema indah nya keragaman di negeriku.

2.3 Metode Pembelajaran

2.3.1 Pengertian metode pembelajaran

Metode pembelajaran menekankan pada proses belajar secara aktif dalam upaya memperoleh hasil belajar yang maksimal. Ada berbagai macam metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, namun tidak semua metode pembelajaran cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal ini, guru perlu memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk merealisasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2006:147). Berdasarkan pengertian ini, metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran jika tidak menguasai satu pun metode pembelajaran. Menurut Surakhmad (dalam Suryosubroto 1997:148) metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pembelajaran atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan pada siswa di sekolah. Berdasarkan pendapat tersebut, maka metode pembelajaran adalah realisasi dari proses pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menerima materi dari guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keberhasilan pembelajaran tergantung pada penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Keberhasilan pembelajaran tergantung pada penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru harus memahami dan dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai pada setiap pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diberikan.

2.3.2 Macam-macam metode pembelajaran

Menurut Amri (2013:29) metode pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan melalui bahasa lisan baik verbal maupun non verbal.

2. Metode latihan

Penyampaian materi melalui upaya penanaman kebiasaan-kebiasaan tertentu, sehingga diharapkan siswa dapat menyerap materi secara optimal.

3. Metode tanya jawab

Penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh anak didik. Bertujuan memotivasi anak mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran atau guru mengajukan pertanyaan dan anak didik menjawab.

4. Metode karyawisata

Metode penyampaian materi dengan cara membawa langsung siswa ke objek di luar atau di lingkungan kehidupan nyata, agar siswa dapat mengamati atau mengalami langsung.

5. Metode demonstrasi

Metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran

6. Metode sosiodrama

Metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial.

7. Metode bermain peran

Pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa memerankan suatu tokoh, baik tokoh hidup maupun mati. Metode ini mengembangkan penghayatan, tanggung jawab, dan terampil dalam memaknai materi yang dipelajari.

8. Metode diskusi

Metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan siswa diminta memecahkan masalah secara kelompok.

9. Metode pemberian tugas dan resitasi

Metode pemberian tugas dan resitasi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa. Resitasi merupakan metode pembelajaran berupa tugas pada siswa untuk melaporkan pelaksanaan tugas yang telah diberikan guru.

10. Metode eksperimen

Pemberian kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk dilatih melakukan proses atau percobaan

11. Metode proyek

Metode proyek adalah cara mengajar dengan memberikan kegiatan belajar kepada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih, merancang, dan memimpin pikiran serta pekerjaannya.

Berdasarkan uraian metode-metode pembelajaran di atas, dalam penelitian ini, metode bermain peran dipilih sebagai salah satu metode yang akan diterapkan

dalam tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku.

2.4 Metode Pembelajaran *Role Playing*

2.4.1 Pengertian metode *role playing* (bermain peran)

Mulyono (2012:45) mengemukakan bahwa metode bermain peran adalah metode pembelajaran yang didalamnya menampakkan adanya perilaku pura-pura dari siswa yang terlihat dan/atau peniruan situasi dari tokoh-tokoh sedemikian rupa. Dengan demikian, metode bermain peran adalah metode yang melibatkan siswa untuk pura-pura memainkan peran/tokoh yang terlibat dalam masyarakat misalnya bagaimana menggugah masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, melakukan penghijauan hutan, dan lain sebagainya.

Menurut Suprijono (2016:75) mengemukakan bahwa *role playing* memudahkan individu bekerjasama dan menganalisis keadaan sosial, khususnya masalah sosial. *Role playing* menyokong beberapa cara dalam proses pengembangan sikap sopan dan demokratis menghadapi masalah.

Sejalan dengan suprijono, Uno (2007:28) berpendapat bahwa melalui bermain peran, siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk mengenal perasaannya sendiri dan perasaan orang lain. Mereka memperoleh cara berperilaku baru untuk mengatasi masalah seperti dalam permainan perannya dan dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *role playing* merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui keterlibatannya dalam memecahkan permasalahan sosial dengan memerankan tokoh/peran dimasyarakat secara langsung.

2.4.2 Tujuan metode *role playing*

Metode *role playing* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Menurut Uno (2007:26) bermain peran sebagai suatu model pembelajaran bertujuan membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dunia sosial dan memecahkan dilemma dengan bantuan kelompok. Artinya, melalui bermain peran

siswa belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran-peran yang berbeda dan memikirkan perilaku dirinya dan perilaku orang lain. Proses bermain peran ini dapat memberikan contoh kehidupan perilaku manusia yang berguna sebagai sarana bagi siswa untuk:

- a. menggali perasaannya;
- b. memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai, dan persepsinya;
- c. mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah, dan;
- d. mendalami mata pelajaran dengan berbagai macam cara.

Hal ini akan bermanfaat bagi siswa pada saat terjun ke masyarakat kelak karena ia akan mendapatkan diri dalam suatu situasi di mana begitu banyak peran terjadi, seperti dalam lingkungan keluarga, bertetangga, lingkungan kerja, dan lain-lain.

2.4.3 Langkah-langkah metode *role playing* (bermain peran)

Sembilan tahap bermain peran yang dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran: (1) menghangatkan suasana dan memotivasi siswa; (2) memilih partisipan/peran; (3) menyusun tahap-tahap peran; (4) menyiapkan pengamat; (5) pemeranan; (6) diskusi dan evaluasi; (7) pemeranan ulang; (8) diskusi dan evaluasi tahap dua; serta (9) membagi pengalaman dan mengambil kesimpulan (Mulyono, 2012:48-51).

1. Menghangatkan suasana dan memotivasi siswa
Menghangatkan suasana kelompok termasuk mengantarkan siswa terhadap masalah pembelajaran yang perlu dipelajari. Hal ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, menjelaskan masalah, menafsirkan cerita dan mengeksplorasi isu-isu, serta menjelaskan peran yang akan dimainkan.
2. Memilih peran dalam pembelajaran
Pada tahap ini siswa dan guru mendeskripsikan berbagai watak atau karakter, apa yang mereka sukai, bagaimana mereka merasakan, dan apa yang harus mereka kerjakan, kemudian para siswa diberi kesempatan secara sukarela untuk menjadi pemeran.
3. Menyusun tahap-tahap peran
Pada tahap ini para pemeran menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan.
4. Menyiapkan pengamat

Sebaiknya pengamat dipersiapkan secara matang dan terlibat dalam cerita yang akan dimainkan agar semua siswa turut mengalami dan menghayati peran yang dimainkan dan aktif mendiskusikannya.

5. Tahap pemeranan
Pada tahap ini para siswa mulai beraksi secara spontan, sesuai dengan peran masing-masing. Mereka berusaha memainkan setiap peran seperti benar-benar mendalaminya.
6. Diskusi dan evaluasi pembelajaran
Diskusi akan mudah dimulai jika pemeran dan pengamat telah terlibat dalam bermain peran, baik secara emosional maupun secara intelektual.
7. Pemeranan ulang
Pemeranan ulang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi mengenai alternatif-alternatif pemeranan.
8. Diskusi dan evaluasi tahap dua
Diskusi dan evaluasi pada tahap ini sama seperti pada tahap enam, hanya dimaksudkan untuk menganalisis hasil pemeranan ulang.
9. Membagi pengalaman dan pengambilan keputusan
Tahap ini tidak harus menghasilkan generalisasi secara langsung karena tujuan utama bermain peran ialah membantu para siswa untuk memperoleh pengalaman-pengalaman berharga dalam hidupnya melalui kegiatan interaksional dengan teman-temannya.

Pada penelitian ini, guru telah menyiapkan naskah drama untuk masing-masing kelompok. Sebelum kegiatan dimulai, guru memotivasi siswa. Pada tahap awal, siswa diberi kebebasan untuk memainkan peran yang mereka sukai. Siswa memberi tanda pada peran-peran yang akan mereka mainkan, Setiap kelompok memiliki kesempatan untuk bermain peran dan menjadi pengamat kelompok lain yang tampil. Pada tahap akhir, siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya dan membagi pengalaman kepada teman-temannya.

2.4.4 Kelebihan dan kelemahan metode *role playing*

Pada dasarnya semua metode pembelajaran tidaklah sempurna, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut akan dijelaskan mengenai kelebihan dan kelemahan dari metode *role playing* (bermain peran).

a. Kelebihan metode bermain peran

Metode bermain peran mempunyai beberapa kelebihan menurut Suprijono (2016:84-85) yaitu sebagai berikut:

- 1) hal yang dipelajari melalui pemeranan berkesan kuat dan tahan lama dalam ingatan
- 2) menarik dan menyenangkan sehingga kelas menjadi dinamis
- 3) menumbuhkan optimisme, semangat, dan kebersamaan
- 4) peserta didik bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh
- 5) permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu berbeda
- 6) guru dapat mengevaluasi pengalaman peserta didik melalui pengamatan pada saat melakukan permainan.

Pada penelitian ini semua siswa terlibat dalam bermain peran, sehingga akan meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama dengan kelompoknya. Siswa bebas memilih peran yang mereka inginkan dan siswa juga bebas berekspresi sesuai dengan karakter peran mereka. Siswa akan belajar sambil bermain sehingga akan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

b. Kelemahan metode *role playing*

Metode *role playing* juga memiliki kekurangan. Menurut Djamarah dan Zain (2013:90) metode bermain peran mempunyai kelemahan diantaranya sebagai berikut.

- 1) sebagian besar anak yang tidak ikut bermain peran drama mereka menjadi kurang kreatif,
- 2) banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan,
- 3) memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain peran sempit menjadi kurang bebas,
- 4) sering kelas lain terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan, dan sebagainya.

Setiap metode mempunyai beberapa kelemahan begitu juga dengan metode bermain peran. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meminimalkan kelemahan metode bermain peran agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai optimal yaitu sebagai berikut.

- 1) guru dapat melibatkan seluruh siswa untuk ikut bermain drama.
- 2) naskah drama dirancang sesingkat mungkin namun materi dapat tersampaikan dengan baik agar tidak memakan banyak waktu.
- 3) posisi meja dan kursi diatur sedemikian rupa sehingga ada cukup ruang untuk bermain peran
- 4) guru harus memberi pengarahan yang jelas pada siswa sebelum kegiatan bermain peran dimulai, dan member kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2.5 Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Langkah-langkah pembelajaran tematik terpadu tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku dengan menggunakan metode *role playing* dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran tematik tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku dengan menggunakan metode *role playing*

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	1. Siswa berdoa bersama guru	10 menit
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	2. Siswa mendengarkan guru	
	3. Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab <ol style="list-style-type: none"> a. Siapakah tadi yang melewati pasar saat berangkat sekolah ? b. Apa saja kegiatan yang ada di pasar ? 	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4. Siswa memperhatikan Guru	
Inti	1. Guru meminta siswa duduk menurut kelompok yang telah ditentukan	1. Siswa duduk menurut kelompok yang telah ditentukan	190 menit
	2. Guru memberikan penjelasan mengenai keragaman ekonomi (pertanian, peternakan, perdagangan, perikanan)	2. Siswa menyimak penjelasan guru	
	3. Guru meminta siswa mencermati teks bacaan aktivitas ekonomi dan menuliskan informasi yang mereka dapat dari teks bacaan	3. Siswa mencermati teks bacaan aktivitas ekonomi dan menuliskan informasi yang mereka dapat dari teks bacaan (<i>Mengamati</i>)	
	4. Guru meminta salah satu siswa menyampaikan informasi baru yang didapat dari bacaan	4. Siswa menyampaikan informasi baru yang didapat dari bacaan	
	5. Guru bersama siswa melakukan diskusi kelas mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa	5. Siswa bersama guru melakukan diskusi kelas mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa	
	6. Guru mengajak siswa mengenal sikap toleransi terhadap sesama manusia	6. Siswa mencoba mengenal sikap toleransi terhadap sesama manusia	
	7. Guru meminta siswa membaca teks keragaman dalam masyarakat Indonesia	7. Siswa membaca teks keragaman dalam masyarakat Indonesia	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Menghangatkan suasana dan memotivasi siswa	8. Guru menunjukkan beberapa gambar dan meminta siswa membuat pertanyaan terkait apa yang ingin mereka ketahui dari gambar. Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai pertanyaan: – Gambar tersebut merupakan kegiatan ekonomi di bidang apa saja? – Apa sajakah profesi yang ada dalam gambar? – Apa saja peran dari masing-masing profesi dalam kegiatan ekonomi?	8. Siswa mengamati gambar dan mengajukan pertanyaan (<i>Menanya</i>) Siswa berdiskusi dengan teman sebangku terkait pertanyaan-pertanyaan guru (<i>Menalar</i>)	
Memilih peran dalam pembelajaran	9. Guru menjelaskan peran yang akan dimainkan (petani, buruh tani, peternak, penjual ayam, penjual sayur, penjual telur, penjual ikan, pemilik toko, asisten toko, kasir toko, nelayan, penjual ikan)	Siswa menyimak penjelasan guru	
Menyusun tahap-tahap peran	9. Guru meminta siswa memilih peran yang akan dimainkan	9. Siswa memilih peran yang akan dimainkan	
Menyusun tahap-tahap peran	10. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan peran sesuai tahap-tahap peran serta menyiapkan tempat bermain peran	10. Siswa memahami peran dan menyiapkan tempat bermain peran	
Menyiapkan pengamat	11. Guru membagikan lembar pengamatan kepada pengamat dan menjelaskan tugas pengamat pada saat	11. Siswa dibantu oleh guru menyiapkan diri sebagai pengamat dan menyimak penjelasan guru	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	mengamati teman kelompok lain yang sedang bermain peran	serta bertanya bila ada yang belum dipahami. (<i>Menanya</i>)	
Tahap pemeranan	12. Guru mengawasi jalannya bermain peran	12. Siswa memainkan peran sesuai naskah (<i>Mencoba</i>)	
	13. Guru memperhatikan siswa lain yang berperan sebagai pengamat	13. Siswa dari kelompok lain mengamati peran kelompok yang sedang tampil (<i>Mengamati</i>)	
Diskusi dan evaluasi pembelajaran	14. Guru membimbing siswa melakukan diskusi tugas kelompok dan evaluasi terkait bermain peran yang dilakukan oleh kelompok yang sudah tampil – Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya – Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan	14. Siswa melakukan diskusi tugas kelompok dan evaluasi terkait bermain peran yang dilakukan oleh kelompok yang sudah tampil (<i>Menalar</i>) – Siswa bertanya (<i>Menanya</i>) – Siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
Pemeranan ulang	15. Guru mengawasi jalannya pemeranan ulang	15. Siswa memainkan peran sesuai naskah (<i>Mencoba</i>)	
Diskusi dan evaluasi tahap dua	16. Guru membimbing diskusi dan evaluasi pemeranan ulang yang dilakukan siswa – Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya – Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan	16. Siswa melakukan diskusi dan evaluasi pemeranan ulang (<i>Menalar</i>) – Siswa bertanya (<i>Menanya</i>) – Siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
	17. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang melakukan pemeranan terbaik	17. Siswa mendapatkan penghargaan	
Membagi	18. Guru membimbing	18. Siswa berbagi	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
pengalaman dan pengambilan keputusan	siswa berbagi pengalaman yang didapat dari bermain peran dan mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilalui	pengalaman yang didapat dari bermain peran dan mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilalui (Mengkomunikasikan)	
	19. Guru memberikan tes individu	19. Siswa mengerjakan tes individu	
Penutup	1. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	10 menit
	2. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin dalam belajar	2. Siswa memperhatikan guru dan memotivasi diri untuk lebih rajin dalam belajar	
	3. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	3. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing	

2.6 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkaitan karena kaitan antar keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal (Sardiman, 2005:100). Menurut Hamalik (2011:171) pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Aktivitas belajar siswa tidak cukup hanya mendengar dan mencatat saja seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional.

Menurut Diedrich dalam (Nasution, 2000:91) aktivitas belajar siswa dapat digolongkan sebagai berikut:

- I. *Visual activities* (13) seperti membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- II. *Oral activities* (43) seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interviu, interupsi, dan sebagainya.

- III. *Listening activities* (11) seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- IV. *Writing activities* (22) seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- V. *Drawing activities* (8) seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.
- VI. *Motor activities* (47) seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- VII. *Mental activities* (23) seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- VIII. *Emotional activities* (23) seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tentang aktivitas belajar dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang melibatkan berbagai aspek dan siswa dituntut terlibat aktif dalam pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa yang diteliti pada penelitian ini meliputi berpartisipasi aktif dalam kelompok, bermain peran, mengamati penampilan dari kelompok lain, bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan, mencatat hasil pengamatan dan diskusi. Alasan menggunakan indikator aktivitas tersebut adalah indikator aktivitasnya sinkron dengan metode *role playing* pada pembelajaran tematik tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku. Berdasarkan hal tersebut siswa dituntut aktif dalam belajar. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan.

2.7 Hasil Belajar Siswa

2.7.1 Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Menurut Sudjana (2017:3) hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Penilaian terhadap hasil belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan efisiensinya dalam mencapai tujuan pembelajaran atau perubahan tingkah laku siswa.

2.7.2 Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Menurut Sudjana (2017:30) Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tsb.
- d) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dll.
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Ke dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

Kategori ranah afektif yang akan diteliti antara lain menerima, organisasi, dan menghayati nilai. Kategori menerima ini menilai sikap peserta didik untuk memiliki kepedulian dengan memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Kategori Organisasi diharapkan peserta didik dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai anggota kelompok. Kategori yang termasuk dalam menghayati nilai yaitu sikap percaya diri, diharapkan peserta didik dapat menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan percaya diri.

2.7.3 Hasil belajar kognitif

Kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl (dalam Utari, 2015:26) yakni sebagai berikut:

a. Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*). Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*).

b. Memahami/mengerti (*Understand*)

Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*).

c. Menerapkan (*Apply*)

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

d. Menganalisis (*Analyze*)

Menganalisis (*Analyze*) merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributeing*) dan mengorganisasikan (*organizing*).

e. Mengevaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).

f. Menciptakan (*Create*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsure-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Menciptakan meliputi menggeneralisasikan (*generating*) dan memproduksi (*producing*).

Berdasarkan uraian tersebut penelitian mengukur ranah kognitif dengan menggunakan 4 jenjang kemampuan yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis, menguraikan).

2.7.4 Ranah psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu (Sudjana, 2017:30). Hasil belajar psikomotorik merupakan kemampuan motorik peserta didik yang melibatkan panca indera. Menurut R.H Dave (dalam Basuki & Hariyanto, 2014:211-212) menyatakan bahwa tahapan hasil belajar ranah psikomotor dibagi menjadi lima tahap antara lain sebagai berikut:

- a. imitasi yakni mengamati perilaku yang pernah dilakukan orang lain.
Contoh: menyalin karya seni, melakukan keterampilan sambil melihat demonstrasi.
Kata kunci: menyalin, mengulangi, meniru.
- b. manipulasi yakni melakukan tindakan dengan mengikuti perintah (prosedur).
Contoh: mampu melakukan keterampilan setelah membaca atau memperoleh pelajaran.
Kata kunci: bertindak, melaksanakan.
- c. presisi yakni melakukan suatu keterampilan dengan ketepatan yang tinggi.
Contoh: melaksanakan keterampilan tanpa bantuan, mendemonstrasikan tugas di hadapan pemula.
Kata kunci: mendemonstrasikan, menguasai, menyempurnakan.
- d. artikulasi yakni mengadaptasikan kegiatan untuk keselarasan.

Contoh: mengkombinasikan keterampilan untuk menghasilkan video yang melibatkan drama, warna, suara, dan lain-lain.

Kata kunci: mengkonstruksikan, menciptakan, memofidikasi.

- e. naturalisasi yakni menguasai kinerja sehingga tanpa harus berpikir lebih jauh tentang hal tersebut.

Contoh: menjalankan komputer secara cepat, memainkan piano dengan kinerja tinggi.

Kata kunci: merancang, mengembangkan.

Berdasarkan tahapan psikomotorik diatas, peneliti menggunakan tahap imitasi dalam penelitiannya. Pada tahap ini peserta didik menirukan tokoh yang ada dalam materi. Peniruan tokoh tersebut melatih peserta didik dalam bermain peran. Kemampuan berperan disini meliputi kemampuan keterampilan berbicara berupa indikator pengucapan, ekspresi wajah dan tubuh, intonasi dan nada suara.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, penelitian untuk memperoleh hasil belajar ini menggunakan 3 ranah meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Penelitian mengukur ranah kognitif dengan menggunakan 4 jenjang kemampuan yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis, menguraikan). Hasil belajar ranah kognitif siswa diperoleh dengan menggunakan tes objektif dan subjektif. Penelitian ini juga meneliti hasil belajar ranah afektif yang meliputi indikator menerima (peduli), organisasi (kerjasama) dan menghayati nilai (percaya diri). Hasil belajar ranah psikomotor siswa diperoleh dari tahap imitasi yaitu menirukan tokoh yang memperhatikan keterampilan berbicara siswa yang mencakup beberapa indikator antara lain pengucapan, intonasi atau nada suara, serta ekspresi wajah dan tubuh.

2.7.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar. Faktor-faktor tersebut menurut Slameto (2016:54) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor jasmani, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat bakat kematangan, dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (Slameto, 2016:54).

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kehidupan orang tua.
- b. faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, dan tugas rumah.
- c. faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

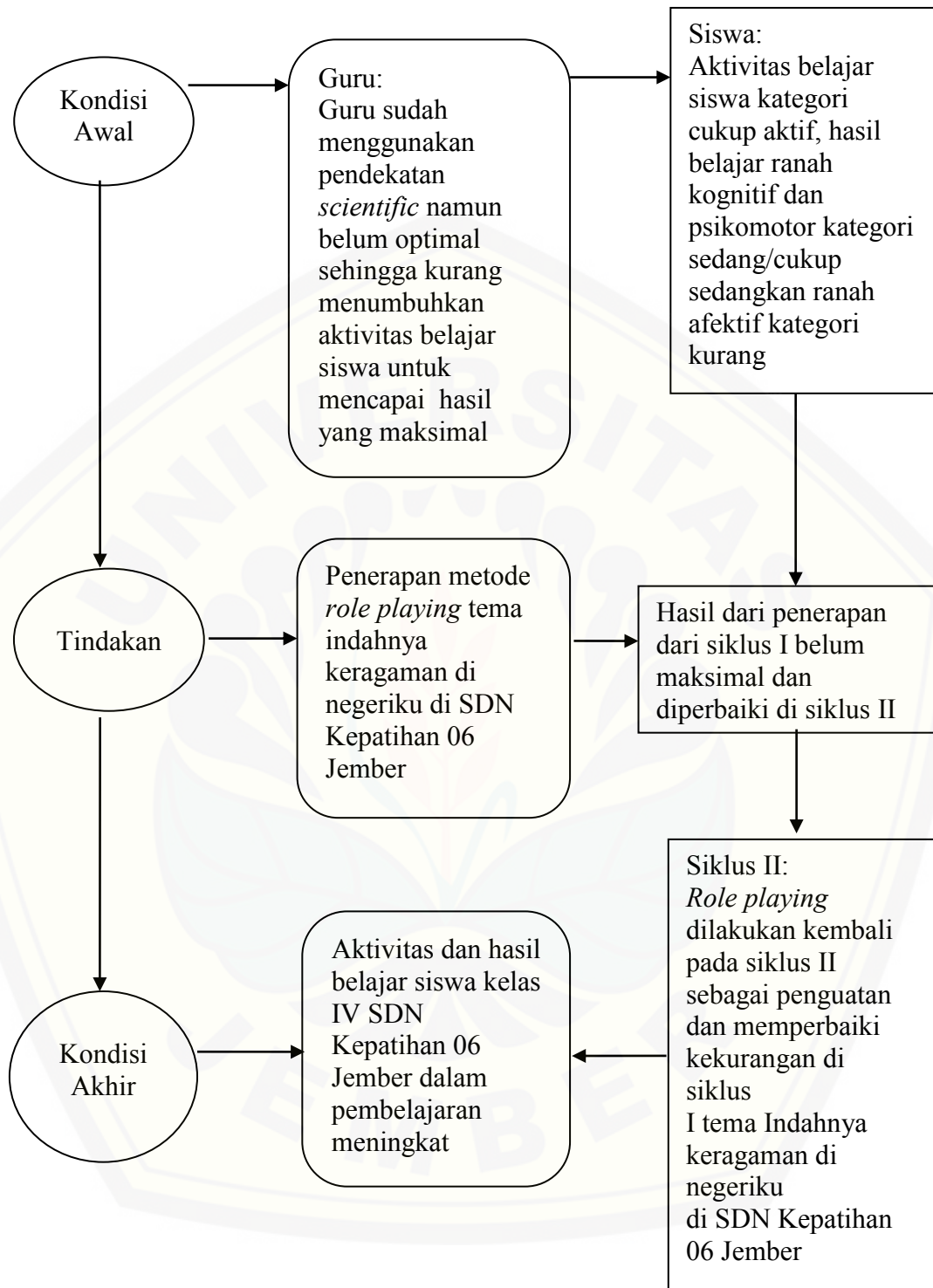
Berdasarkan pendapat tersebut menjelaskan bahwa faktor dalam diri individu sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran hingga mendapat hasil belajar yang memuaskan. Faktor psikologis seperti intelegensi, minat dan bakat pada diri siswa sangat penting sekali untuk dikembangkan, apabila orang tua dan guru tidak dapat mengembangkan dan cenderung memaksakan bakat yang bukan kemauan siswa tersebut, maka menyebabkan kemunduran hasil belajar siswa.

Faktor dari luar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor luar meliputi faktor lingkungan, faktor lingkungan dapat membentuk kepribadian siswa dengan cara siswa berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sedangkan faktor sekolah dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu siswa dalam penyesuaian diri, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kondisi awal pembelajaran tema 5 pahlawanku subtema pahlawanku kebanggaanku pembelajaran 4 menunjukkan bahwa guru belum optimal menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Cara untuk menanggulangi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode *role playing*. Tahapan-tahapan metode *role playing* sesuai dengan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik sehingga dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Metode Bermain Peran ini akan dilaksanakan pada siklus I. Jika aktivitas belajar dan hasil belajar siswa menggunakan metode ini masih menunjukkan hasil kurang aktif dan cukup baik, maka akan dilaksanakan siklus II dengan menggunakan metode yang sama. Jika dalam siklus II ini sudah menunjukkan hasil akhir yaitu aktivitas belajar siswa yang meliputi: *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, dan *motor activities* mengalami peningkatan serta hasil belajar siswa yang masih maksimal di ranah kognitif juga mengalami peningkatan maka dapat dinyatakan bahwa tindakan sudah berhasil. Jika siklus II belum menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan, maka akan dilanjutkan dengan siklus III dan seterusnya. Berikut akan digambarkan diagram kerangka berpikir penelitian.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

2.9 Penelitian yang Relevan

Penelitian oleh Ichwanoviana (2014) dengan judul “Penerapan Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama di SDN Ajung 01 Jember tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II dari 64,29 menjadi 81,20. Peningkatan juga terlihat pada hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dari 72,31 menjadi 80,16.

Penelitian oleh Hasanah (2014) yang menerapkan metode *role playing* pada mata pelajaran Pkn kelas V di SDN 03 Banjarsari, hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa yang semula pada pra siklus sebesar 36,9%, meningkat menjadi 62,7% pada siklus I, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 86,7%. Hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 23,1%, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 69,2%, dan pada siklus II meningkat menjadi 84,6%.

Penelitian oleh Rohmah (2015) dengan judul “Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Jenis-Jenis Usaha Ekonomi di SDN Ngadiluwih 02 Kediri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I sebesar 70,8% tetapi hasil tersebut masih belum memenuhi target kriteria sebesar=75% sehingga dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II aktivitas belajar meningkat menjadi 80,96%. Rata-rata hasil belajar siswa mengalami kenaikan dari 68,0 pada pra siklus menjadi 73,2 pada siklus I namun hasil tersebut juga belum mencapai target ketuntasan yang diinginkan sebesar =75% sehingga dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus II hasil belajar meningkat menjadi 83,18.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tersebut yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II. Kaitan penelitian

yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini adalah penerapan metode *role playing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan metode *role playing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema indah nya keragaman di negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember”. Melalui penerapan metode *role playing* diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa SDN Kepatihan 06 Jember dapat meningkat.

2.10 Hipotesis Tindakan

- a. Jika diterapkan metode *Role Playing* pada Siswa Kelas IV Tema Indah nya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018, maka aktivitas belajar siswa akan meningkat
- b. Jika diterapkan metode *Role Playing* pada Siswa Kelas IV Tema Indah nya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018, maka hasil belajar siswa akan meningkat

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan desain penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, dan 7) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 06 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 38 yang terdiri 17 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah metode *role playing*, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

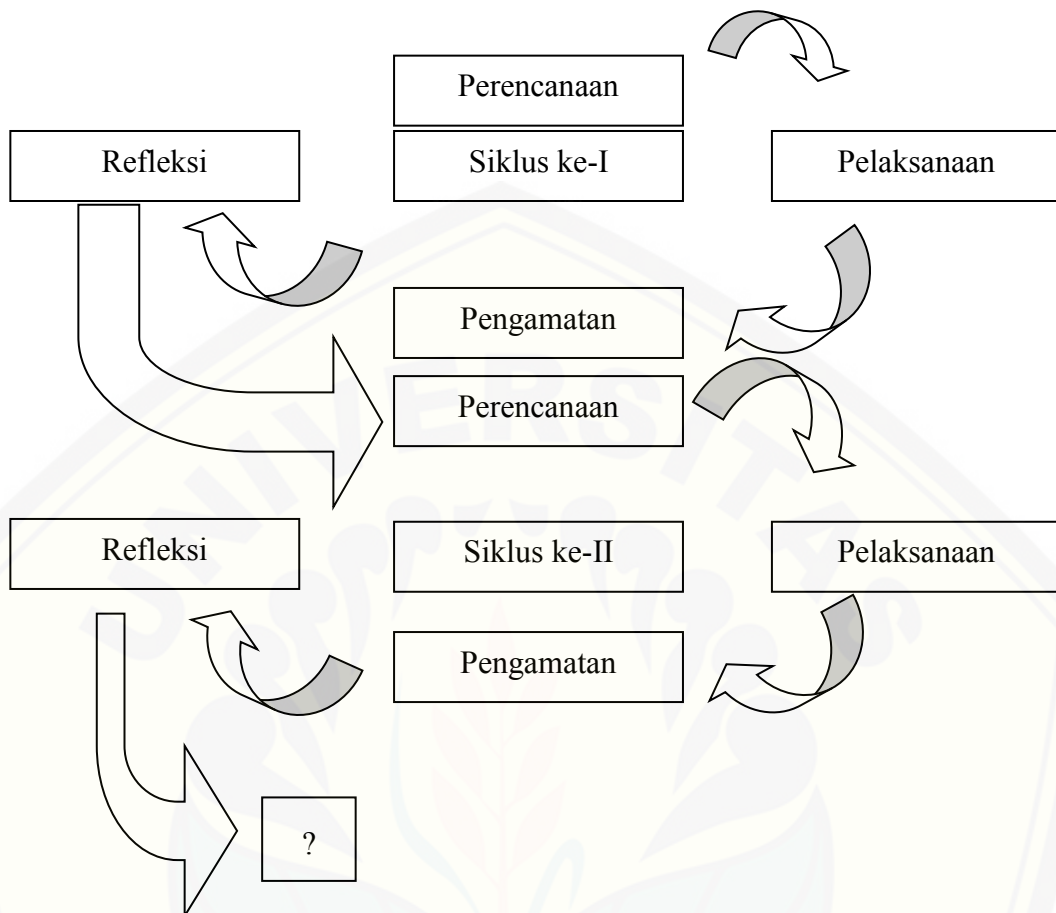
- a. Metode *role playing* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan permasalahan sosial dengan memerankan tokoh/ peran dimasyarakat secara langsung. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang ia perankan, mereka berinteraksi. melakukan peran terbuka
- b. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut antara lain berpartisipasi aktif dalam kelompok, bermain peran, mengamati penampilan dari kelompok lain, bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan, mencatat hasil pengamatan dan diskusi

- c. Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Hasil ranah kognitif diperoleh dari skor hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*, hasil belajar tersebut mencakup jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4. Hasil belajar ranah kognitif siswa diperoleh dengan menggunakan tes objektif dan subjektif. Hasil ranah afektif siswa diperoleh dari lembar observasi yang mencakup beberapa indikator yaitu peduli, kerjasama dan percaya diri. Hasil ranah psikomotorik siswa diperoleh dari lembar observasi kegiatan bermain peran yang mencakup beberapa indikator yaitu pengucapan, intonasi atau nada suara, dan ekspresi wajah dan tubuh pada saat bermain peran.

3.4 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas IV SDN Kepatih 06 Jember mengenai aktivitas dan hasil belajar yang kurang, sehingga diharapkan dengan diadakannya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *role playing* (bermain peran) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Arikunto (2016:41) terdapat empat tahapan yang dilaksanakan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus dilakukan empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

3.5.1 Tindakan pendahuluan

Tindakan pendahuluan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan siklus I. Tindakan pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran serta kondisi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan. Tindakan pendahuluan juga bertujuan untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian serta melakukan tindakan awal penelitian seperti observasi dan wawancara

- b. wawancara dengan guru kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember mengenai proses pembelajaran tematik menggunakan kurikulum 2013.
- c. observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Tujuannya untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Membuat kesepakatan dengan pihak sekolah terkait waktu pelaksanaan penelitian

3.5.2 Pelaksanaan siklus ke-I

Kegiatan siklus ke-I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. menetapkan waktu pelaksanaan tindakan dan diskusi bersama guru untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema indahny keragaman dinegeriku subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku.
- b. menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam melakukan *role playing*.
- c. membuat Lembar Kerja Kelompok (LKK)
- d. menyiapkan naskah untuk bermain peran.
- e. membentuk siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 9-10 siswa
- f. menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa.
- g. menyiapkan perangkat tes hasil belajar kognitif siswa.
- h. menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran tema indahny keragaman dinegeriku subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku dengan menggunakan metode *role playing*. Langkah-langkah metode *role playing* diantaranya:

- a. Memotivasi peserta didik.

- b. Melaksanakan pemanasan
- c. Memilih peran
- d. Menyusun tahap-tahap peran.
- e. Menyiapkan pengamat.
- f. Tahap pemeranan.
- g. Diskusi dan evaluasi.
- h. Mengambil kesimpulan

3. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* seperti berpartisipasi aktif dalam kelompok, bermain peran, mengamati penampilan dari kelompok lain, bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan, mencatat hasil pengamatan dan diskusi. Kesulitan yang dihadapi siswa juga dicatat sebagai bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Observasi dilakukan oleh empat observer yang terdiri dari satu observer yaitu guru kelas IV bertugas mengamati aktivitas guru sedangkan tiga observer yang lain yaitu teman sejawat bertugas mengamati sktivitas belajar siswa.

4. Refleksi

Tahap terakhir ini peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Pada tahap ini peneliti mengkaji sejauh mana penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa, (1) hasil observasi yang dilakukan guru dan observer selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing*, (2) hasil tes tulis dengan menerapkan metode

role playing, (3) hasil kegiatan bermain peran dengan menerapkan metode *role playing* sebagai nilai psikomotor siswa, (4) hasil wawancara kepada guru dan siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember tahun pelajaran 2017/2018 sebelum dan sesudah diterapkannya metode *role playing*.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes dan dokumen.

3.7.1 Observasi

Observasi dilakukan sebelum dan pada saat penelitian berlangsung. Observasi sebelum penelitian dilakukan untuk mengetahui kondisi awal yaitu aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran di kelas. Observasi yang selanjutnya dilakukan yaitu observasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan metode *role playing*. Observasi dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh 4 observer yaitu guru kelas dan tiga observer teman sejawat, Faridha, Siska, dan Mega. Observasi ini dilakukan dengan acuan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

3.7.2 Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember semester ganap tahun pelajaran 2017/2018. Wawancara dilakukan sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing*.

Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui secara langsung hasil dan proses pembelajaran melalui tanya jawab dengan guru dan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *role playing*.

3.7.3 Tes hasil belajar

Tes yang digunakan adalah objektif dan subjektif. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam ranah kognitif sebelum dan sesudah penerapan metode *role playing*.

3.7.4 Dokumen

Metode dokumen merupakan metode pengumpulan data melalui dokumen yang dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa dan daftar nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa sedangkan analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa.

3.8.1 Analisis aktivitas belajar siswa

Rumus yang digunakan untuk menghitung peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode pembelajaran *role playing* sebagai berikut.

- Daya keaktifan perorangan, seorang siswa dikatakan aktif apabila telah mencapai presentasi 70% dari presentase maksimal, dihitung dengan rumus:

$$A = \frac{\sum \text{skor jawaban yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- Daya keaktifan klasikal, suatu kelas dikatakan aktif apabila terdapat 70 siswa dalam kategori aktif, di hitung dengan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = presentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Patokan kriteria aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang skor
Sangat Aktif	91-100
Aktif	71-90
Cukup Aktif	41-70
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

(Masyhud, 2016:357)

Aktivitas belajar siswa mengacu pada penilaian:

Tabel 3.2 Aspek yang diamati pada indikator aktivitas belajar siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Berpatisipasi aktif dalam kelompok	4	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		3	Siswa kadang-kadang berpartisipasi dalam kelompok
		2	Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		1	Siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
2.	Bermain peran	4	Siswa menghayati peran yang dimainkan
		3	Siswa menghayati peran yang dimainkan namun perlu bimbingan guru
		2	Siswa kurang menghayati peran yang dimainkan meskipun sudah dibimbing guru
		1	Siswa tidak menghayati peran yang dimainkan
3.	Mengamati penampilan kelompok lain	4	Siswa memperhatikan penampilan kelompok pemeran dengan seksama
		3	Siswa kadang-kadang memperhatikan penampilan pemeran dengan seksama
		2	Siswa kurang memperhatikan

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
			penampilan kelompok pemeran
		1	Siswa tidak memperhatikan penampilan kelompok pemeran
		4	Siswa berani bertanya atau menyampaikan lebih dari 2× sesuai hasil pengamatan dengan benar
4.	Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan	3	Siswa berani bertanya atau menyampaikan lebih dari 1× sesuai hasil pengamatan dengan benar
		2	Siswa berani bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan meskipun salah
		1	Siswa tidak berani bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan
5.	Mencatat hasil pengamatan dan diskusi	4	Siswa mencatat hasil pengamatan dan diskusi dengan lengkap dan tepat
		3	Siswa mencatat hasil pengamatan dan diskusi namun tidak tepat
		2	Siswa mencatat salah satu hasil pengamatan dan diskusi
		1	Siswa tidak mencatat hasil pengamatan dan diskusi

Aktivitas belajar siswa melalui penerapan metode *role playing*, dianalisis dengan menggunakan rata-rata keaktifan siswa (P_a) sebagai berikut:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

P_a = rata-rata keaktifan siswa

A = jumlah skor aktivitas siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

3.8.2 Analisis Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing* digunakan rumus sebagai berikut:

a. Secara individual

$$P_i = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

P_i = prestasi individual

$\sum s_{rt}$ = skor riil tercapai

$\sum s_i$ = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2016:341)

b. Secara klasikal

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum s_{rtk}$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum s_{ik}$ = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2016:343)

c. Patokan kriteria hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

(Masyhud, 2016:354)

d. Ranah afektif (sikap) siswa dengan mengacu pada rubrik penilaian

Tabel 3.4 Tabel Rubrik Penilaian Ranah Afektif

No.	Aspek yang diamati	Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Peduli (Memperhatikan Penjelasan Guru)	Membudaya	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru	4
		Mulai Berkembang	Siswa sering kali memperhatikan penjelasan guru	3
		Mulai Terlihat	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru	2
		Belum	Siswa sesekali	1

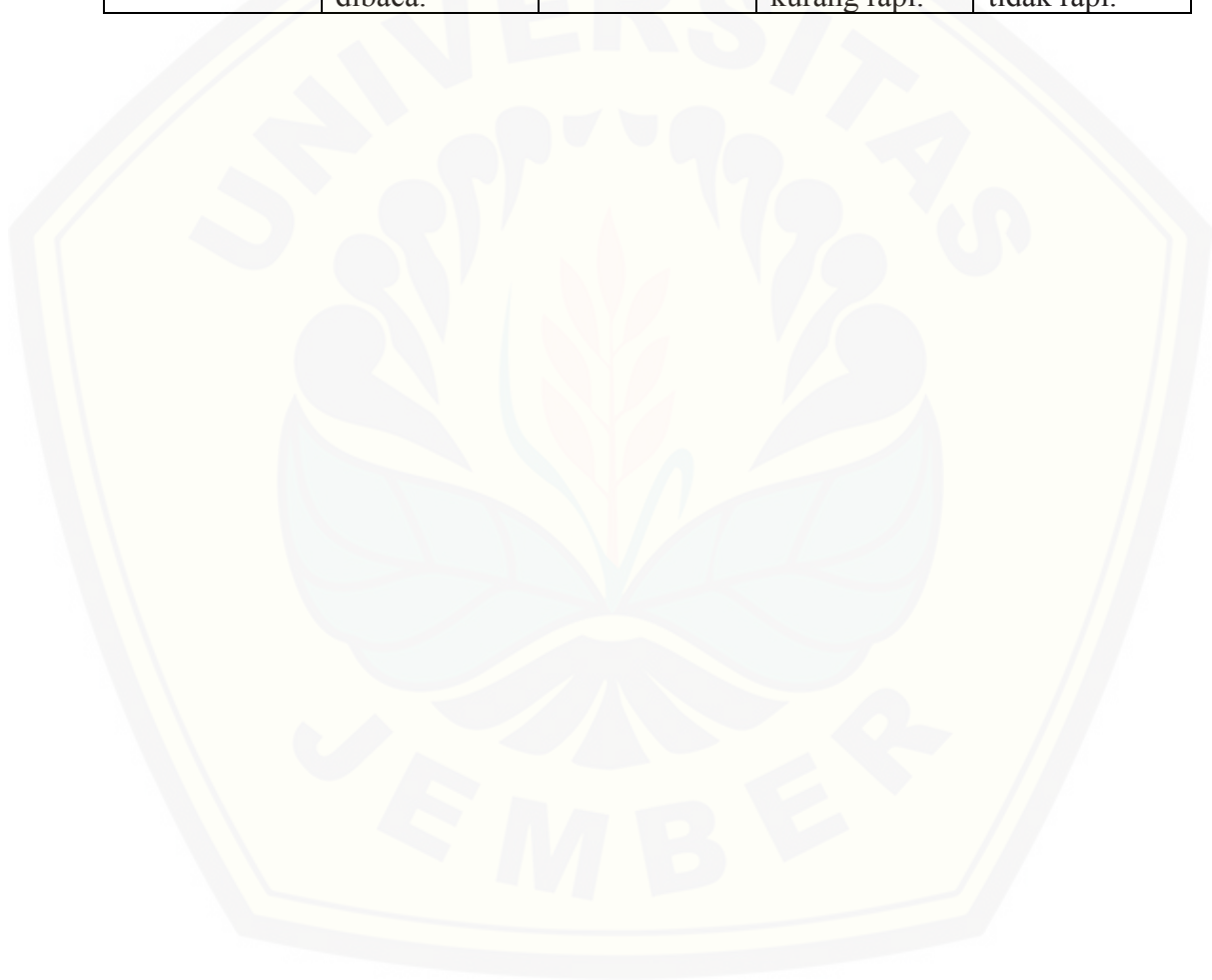
No.	Aspek yang diamati	Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor
2.	Organisasi (Kerjasama dalam kelompok)	Terlihat	memperhatikan penjelasan guru, namun masih asik dengan kegiatannya sendiri	
		Membudaya	Siswa ikut mengerjakan semua tugas	4
		Mulai Berkembang	Siswa sering ikut mengerjakan semua tugas	3
		Mulai Terlihat	Siswa kadang-kadang ikut mengerjakan tugas kelompok	2
		Belum Terlihat	Siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok	1
3.	Menghayati Nilai (Bermain Peran dan Menanggapi Hasil Diskusi dengan Percaya Diri	Membudaya	Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang baik dan percaya diri	4
		Mulai Berkembang	Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan benar, namun masih sedikit kurang percaya diri	3
		Mulai Terlihat	Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan benar, namun masih belum percaya diri dan harus dimotivasi guru	2
		Belum Terlihat	Siswa menanggapi dengan benar namun tidak mau menyampaikan hasil diskusi	1

- e. Ranah psikomotorik (keterampilan) siswa mengacu pada rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.5 Tabel Rubrik Penilaian Ranah Psikomotor

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksudnya.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
				dapat dimengerti.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.



BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan metode *role playing* dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

a) Penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena dalam pelaksanaan *role playing* siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti aktif mengajukan dan menjawab pertanyaan, aktif bermain peran, aktif mengamati kelompok lain, dan aktif menyampaikan hasil pengamatan serta diskusi. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Rata-rata skor aktivitas siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 46,57 dengan kategori cukup aktif, mengalami peningkatan sebesar 27,95 pada siklus I. Rata-rata skor aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 74,52 dengan kategori aktif dan pada siklus II sebesar 80,26 dengan kategori sangat aktif. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 5,74.

b) Penerapan metode *role playing* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam proses pelaksanaan *role playing* siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran, dimana siswa berperan langsung menjadi tokoh-tokoh pada materi yang akan dipelajari dan melatih siswa untuk menghayati peran, sehingga dapat menemukan sendiri pengetahuan, atau sikap dalam kegiatan tersebut, sehingga dapat melekat dalam ingatan siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus 1, dan siklus I ke siklus II. Rata-rata klasikal ranah kognitif pada pra siklus 61,63 meningkat sebesar 16,37 pada siklus 1 menjadi 78 dan mengalami peningkatan menjadi 80,23 pada siklus II. Rata-rata klasikal ranah afektif pada pra siklus 58,65 meningkat sebesar 15,45 pada siklus 1 menjadi 74,10 dan mengalami peningkatan menjadi 77,55 pada siklus II. Rata-rata klasikal ranah psikomotor siswa pra siklus

sebesar 59,86 (kriteria kurang) meningkat menjadi sebesar 77,96 (kriteria baik) pada siklus I dan siklus II menjadi 81,90 (kriteria sangat baik).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah

- a) bagi guru, diharapkan metode *role playing* dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b) bagi kepala pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada guru-guru untuk dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c) bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman mengajar menggunakan metode yang dipadukan dengan media yang dapat diterapkan ketika menjadi guru.
- d) bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi terhadap penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

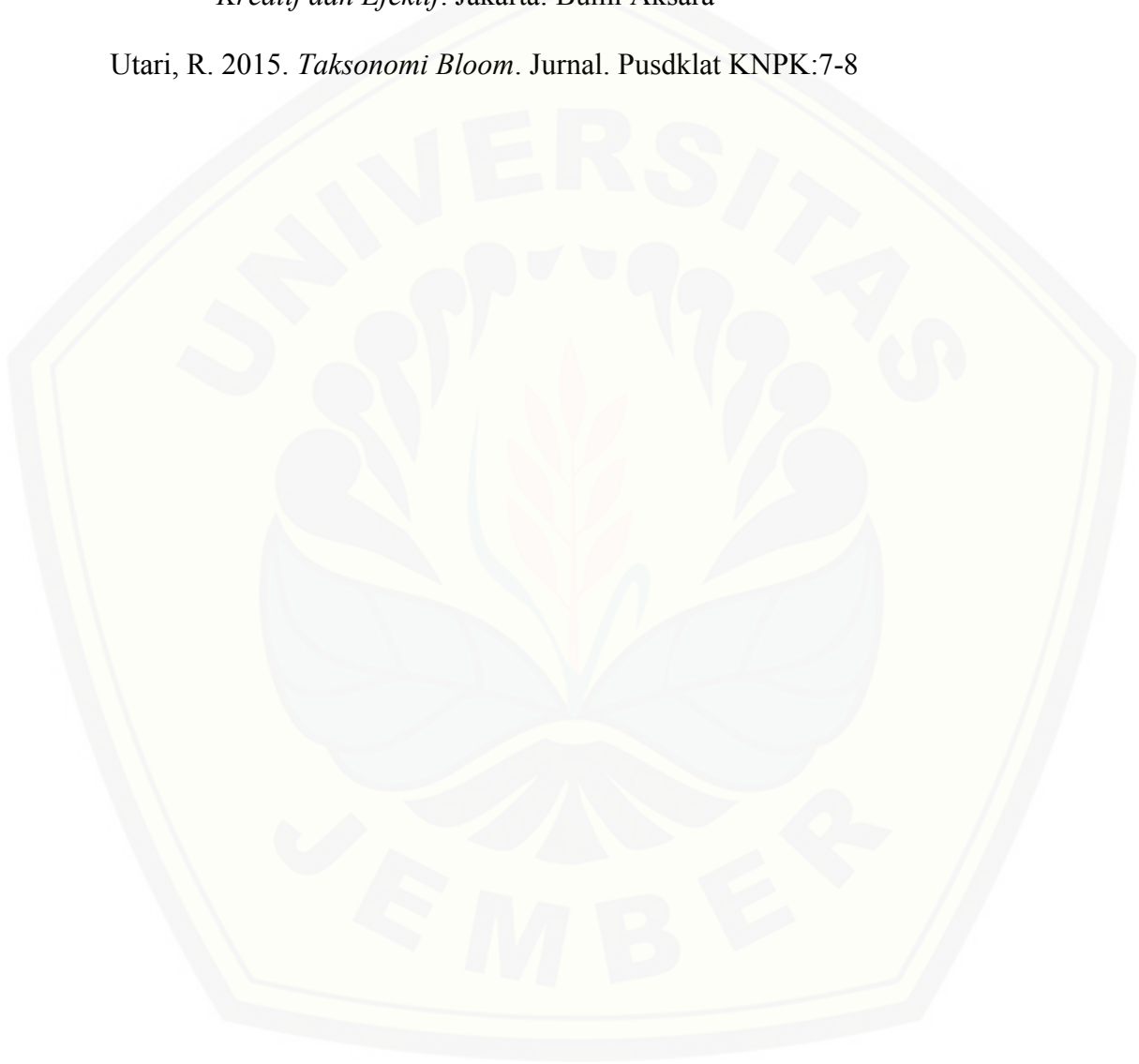
- Ahmadi dan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Amri, S. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarta.
- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basuki, Ismet & M.S Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. 2014. *Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, S.B dan Aswan Z. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Kelima. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Masyud. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suardi. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suprijono, A. 2016. *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Rineka Cipta

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara

Utari, R. 2015. *Taksonomi Bloom*. Jurnal. Pusdklat KNPk:7-8



MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Idikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Metode <i>Role Playing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan metode <i>Role Playing</i> dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018? 2. Bagaimanakah penerapan metode <i>Role Playing</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode <i>Role Playing</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah penerapan metode <i>Role Playing</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik b. Memilih peran c. Menyusun tahap-tahap peran d. Menyiapkan pengamat e. Tahap pemeranan f. Diskusi dan evaluasi pembelajaran g. Pemeranan ulang h. Diskusi dan evaluasi tahap dua i. Membagi pengalaman dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden siswa Kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember 2. Informan guru kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember 3. Dokumen 4. Referensi atau buku-buku penunjang yang berhubungan dengan penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) : <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Tindakan c. Pengamatan d. Refleksi 2. Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumen 3. Analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas belajar siswa: $Pa = \frac{A}{N} \times 100$ Sumber: Masyud (2016:357) Keterangan: Pa = rata-rata keaktifan siswa A = jumlah skor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika diterapkan metode <i>Role Playing</i> pada Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018, maka aktivitas belajar siswa akan meningkat 2. Jika diterapkan metode <i>Role Playing</i> pada Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember semester genap

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Idikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	SDN Kepatihan 06 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?	2. Aktivitas Belajar Siswa	<p>2. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menerapkan metode <i>Role Playing</i>:</p> <p>a. <i>Emotional activitie</i>; berpartisipasi aktif dalam kelompok</p> <p>b. <i>Motor activitie</i>; bermain peran</p> <p>c. <i>Visual activities</i>; mengamati penampilan kelompok lain</p> <p>d. <i>Oral activities</i>; bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan</p> <p>e. <i>Writing activities</i>:</p>		<p>yang diperoleh siswa $N = \text{jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa}$</p> <p>b. Hasil Belajar : Hasil belajar individu $P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$ Keterangan: P_i = prestasi individual $\sum s_{rt}$ = skor riil tercapai $\sum s_i$ = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu Hasil Belajar Klasikal $P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$ Keterangan: p_k = prestasi kelas/kelompok</p>	tahun pelajaran 2017/2018, maka hasil belajar siswa akan meningkat

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Idikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
		3. Hasil Belajar Siswa	3. Skor Tes Hasil Belajar a. Ranah Kognitif b. Ranah Afektif c. Ranah Psikomotor	mencatat pengamatan dan laporan diskusi	$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

Sebelum penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Guru kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Aktivitas hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Ranah afektif siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember

Setelah Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Peneliti sebagai guru model
2.	Aktivitas hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Ranah afektif dan psikomotor siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember

B.2 Pedoman Wawancara**Wawancara Guru**

Sebelum penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran	Guru kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Metode pembelajaran <i>role playing</i>	Guru kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Aktivitas dan Hasil belajar siswa	Guru kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
4.	Kendala apa saja yang muncul saat pembelajaran	Guru kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember

Setelah Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai pembelajaran menggunakan metode <i>role playing</i>	Guru kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Aktivitas dan hasil belajar siswa	Guru kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Kelebihan dan kekurangan menerapkan metode <i>role playing</i>	Guru kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
4.	Memberikan saran dalam penerapan metode <i>role playing</i>	Guru kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember

Wawancara Siswa

Sebelum penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat siswa tentang pembelajaran menggunakan kurikulum 2013	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Kesulitan yang dihadapi siswa	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember

Setelah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat siswa tentang cara mengajar guru dalam proses pembelajaran	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Kegiatan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Pendapat siswa tentang penerapan menggunakan metode <i>role playing</i>	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember
4.	Kesulitan yang dihadapi siswa	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah menggunakan metode <i>role playing</i>	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember tema 7 indahny keragaman dinegeriku subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku pembelajaran 4

B.4 Pedoman Dokumen

Sebelum penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember tema 5	Dokumen
3.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

Setelah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nilai siswa kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember tema 7	Dokumen
3.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Aditya Zahirul Haq	√	
2	Allyatus		√
3	Aulia Iwanda Anggi R		√
4	Aurellia Luna Azzahra		√
5	Ayesha Azwa Aqilla B		√
6	Bilqis		√
7	Carizzah Najwa El Maila		√
8	Clarisa Aulia Ramadhani		√
9	Claudio Iaquina Wahyudi	√	
10	Faizah Paramesti Adyuta		√
11	Hendra Putra Asfansyah	√	
12	Kayla Putri Maharani		√
13	Kirana Ariella Pratiwi		√
14	Krisna Akbar Maulana	√	
15	Lily Ramadhani Lutfia		√
16	M. Farizian Alka Baldi A	√	
17	M. Royhan Zamzami	√	
18	Marco Danadyaksa	√	
19	Mira Vidya Artanti		√
20	Muhamad Farhan S	√	
21	Muhammad Dzakwan M	√	
22	Muhammad Labib Riyadi	√	
23	Nabila Dinda Alistyana		√
24	Nadya Isnaini Nurjannah		√
25	Nanda Putri Neyzha Aurel		√
26	Nazwa Intan Dwi Agustin		√
27	Nazwa Putri Arifin		√
28	Nicco	√	
29	Puadewa Mochamad Axel	√	
30	Raka Zafran Nuril R	√	
31	Rio Pratama Johansyah N	√	
32	Rizqi Bimo Zamputro	√	
33	Sandy Sugiyono	√	
34	Satria Dwi Candra	√	
35	Shofiqolby Syakira Putri		√
36	Thalita Zahra Ratu Kurnia		√
37	Vanda Valeska A R.P.		√
38	Aisyah Nur Fadillah		√
Jumlah		17	21

Jember, 7 November 2017

Guru Kelas IV


Ine Rinayungsih S.Pd

NIP. 197207052014122003

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA**D.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian****D.1.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana seorang guru menggunakan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember

Nama : Ine Rinayungsih S.Pd

NIP : 197207052014122003

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran seperti apa yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang biasanya saya gunakan dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas individu dan tugas kelompok dan diskusi
2.	Apakah Ibu sudah pernah menggunakan metode <i>role playing</i> ?	Saya belum pernah menggunakan metode <i>role playing</i>
3.	Bagaimana aktivitas belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Aktivitas belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran masih dalam kategori cukup aktif
4.	Bagaimana nilai kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh siswa selama ini?	Hasil belajar yang diperoleh yaitu masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dalam pelajaran tertentu. Nilai afektif masih perlu ditingkatkan lagi baik kerjasama, tanggungjawab, dan percaya diri. Sedangkan nilai psikomotorik sedikit lumayan baik.
5.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung yaitu masih kesulitan menggunakan kurikulum 2013, penerapan pendekatan saintifik masih belum bisa optimal, metode pembelajaran kurang inovatif

Kesimpulan dari wawancara tersebut guru masih menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas individu, tugas kelompok dan guru belum pernah menerapkan metode *role playing* dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran yaitu masih kesulitan menggunakan

kurikulum 2013. penerapan pendekatan saintifik masih belum bisa optimal. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 masih kurang sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam nilai kognitif, afektif serta psikomotor masih perlu diperbaiki.

Jember, 7 November 2017

Luluk Mukarromah

140210204081



D.1.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dari guru kelas.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 06 Jember

Nama : Lily Ramadhani Lutfia

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 terasa sulit
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	Sering membentuk kelompok di dalam kelas
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Materi pembelajarannya banyak dan sulit dipahami
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan metode <i>role playing</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah, yang paling sering diskusi kelas saja

Nama : Satria Dwi Candra

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pelajaran menggunakan kurikulum 2013 sulit
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	Membentuk kelompok di dalam kelas dan mengerjakan soal
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Tugasnya banyak dan sulit
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan metode <i>role playing</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah, biasanya diberi tugas dan diskusi kelompok

Nama : Krisna Akbar Maulana

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 lebih sulit dibandingkan dengan kurikulum yang

No.	Pertanyaan	Jawaban
		sebelumnya
2.	Bagaimana guru anda dalam mengajar di kelas?	Biasanya bu guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Sulit pada mata pelajaran ipa
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan metode <i>role playing</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah, biasanya bu guru memberi tugas dan diskusi

Kesimpulan dari wawancara bersama siswa kelas IV B yaitu pelajaran menggunakan kurikulum 2013 sangat susah dipahami, hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran baik dalam mengerjakan tugas maupun kesulitan untuk memahami materi pembelajaran. Guru juga tidak pernah menggunakan metode *role playing* dalam proses belajar mengajar dan hanya menggunakan metode diskusi dan pemberian tugas.

Jember 7 November 2017

Pewawancara

Luluk Mukarromah

NIM 140210204081

D.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian

D.2.1 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan metode *role playing* pada pembelajaran subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Kepatihan 06 Jeber

Nama : Ine Rinayungsih S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku menggunakan metode <i>role playing</i> ?	Menurut saya pembelajarannya menarik, siswa antusias bermain peran karena ini hal baru juga bagi siswa jadi mereka merasa senang
2.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode <i>role playing</i> ?	Aktivitas dan hasil belajar siswa cukup memuaskan. Terlihat dari adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Pemberian reward dan penggunaan gambar dalam pembelajaran juga membantu mningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3.	Menurut ibu apa kelebihan dan kekurangan menerapkan metode <i>role playing</i> ?	Kelebihan metode <i>role playing</i> ini proses pembelajarannya menarik membantu siswa memahami materi lebih mudah Kelemahannya tempat yang tersedia untuk bermain peran kurang mencukupi
4.	Apa saran yang ibu berikan terhadap penerapan metode <i>role playing</i> ?	Bisa mengembangkan lebih lagi dari metode pembelajaran ini

Kesimpulan dari wawancara bersama guru kelas mengenai penerapan metode *role playing* pada pembelajaran subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku yaitu pembelajarannya sangat menarik sehingga siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran. Aktivitas dan hasil belajar siswa cukup

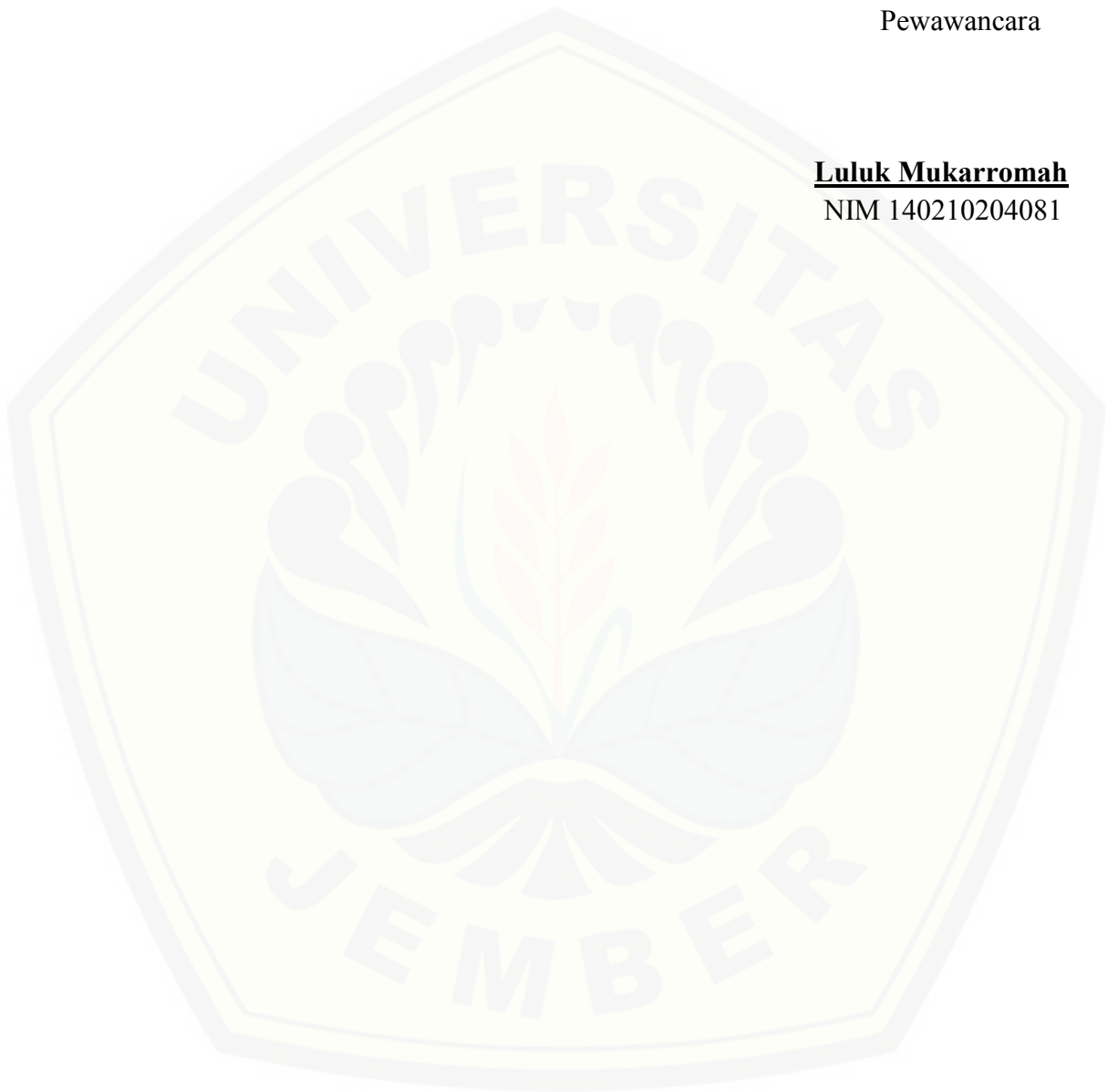
memuaskan, hal ini terlihat dari peningkatan setiap siklusnya. Saran yang diberikan diharapkan dapat mengembangkan metode *role playing* agar lebih baik lagi.

Jember 20 Maret 2018

Pewawancara

Luluk Mukarromah

NIM 140210204081



D.2.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan metode *role playing* pada pembelajaran subtema indah nya persatuan dan kesatuan negeriku

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 06 Jeber

Nama : Mira Vidya Artanti

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai cara guru mengajar ketika proses pembelajaran?	Bu guru mengajar sangat baik, sabar dan membuat saya tertarik untuk belajar dengan bermain peran
2.	Apa saja yang anda lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Diskusi kelompok, bermain peran, presentasi, mengamati kelompok lain, mengamati gambar, mengerjakan tugas
3.	Bagaimana perasaan anda setelah belajar menggunakan metode <i>role playing</i>	Saya menjadi lebih semangat apalagi ada penghargaan untuk kelompok terbaik, pembelajarannya seru
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode <i>role playing</i> ?	Pada saat diskusi kelompok ada anggota yang tidak membantu mengerjakan

Nama : Muhamad Farhan S

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai cara guru mengajar ketika proses pembelajaran?	Bu guru sabar, penjelasannya mudah di mengerti, selain itu ada hadiah untuk kelompok terbaik
2.	Apa saja yang anda lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Ada bermain peran, diskusi kelompok, mendengarkan guru, mengerjakan tugas
3.	Bagaimana perasaan anda setelah belajar menggunakan metode <i>role playing</i>	Pembelajarannya menarik, saya suka karena lebih mudah paham materi
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode <i>role playing</i> ?	Pada saat bermain peran ada anggota yang kurang serius

Nama : Muhammad Dzakwan M

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai cara guru mengajar ketika proses pembelajaran?	Saya senang karena gurunya sabar dan mengajar dengan baik dan menarik, adapemberian hadiah juga
2.	Apa saja yang anda lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru, nbermain drama, mengerjakan tugas sendiri dan kelompok
3.	Bagaimana perasaan anda setelah belajar menggunakan metode <i>role playing</i>	Saya merasa senang dan tidak bosan, bisa lebih mudah paham materi
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode <i>role playing</i> ?	Sewaktu pembagian peran ada teman yang tidak patuh

Kesimpulan dari wawancara bersama siswa kelas IV mengenai penerapan metode *role playing* pada pembelajaran subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku yaitu siswa sangat senang dan tertarik dengan metode yang digunakan guru. Siswa sangat senang dan tertarik karena guru menyediakan beberapa gambar untuk diskusi sebelum bermain peran dan memberikan reward pada siswa yang patuh. Kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran yaitu mendengarkan penjelasan guru, diskusi, bermain peran, mengamati kelompok yang tampil, dan mengerjakan tugas. Kesulitan yang dialami beberapa siswa selama pembelajaran yaitu masih ada beberapa siswa yang tidak patuh dalam kegiatan bermain peran.

Jember 20 Maret 2018

Pewawancara

Luluk Mukarromah

NIM 140210204081

LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus**

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Pahlawanku

Hari : Selasa, 7 November 2017

Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\checkmark	
	Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\checkmark	
	Guru member motivasi kepada siswa	\checkmark	
	Guru melakukan apersepsi		\checkmark
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
2.	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan materi	\checkmark	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari		\checkmark
	Guru membentuk kelompok diskusi	\checkmark	
	Guru memberi tugas	\checkmark	
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas		\checkmark
	Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari		\checkmark
	Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban	\checkmark	
	Guru menanyakan pada siswa apa saja yang telah dipelajari		\checkmark
	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	\checkmark	
	Guru menanyakan pada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		\checkmark
	Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	\checkmark	

Kesimpulan: Guru belum maksimal dalam pembelajaran

Jember 7 November 2017

Pewawancara

Luluk Mukarromah

NIM 140210204081

E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Hari : Senin-selasa, 5-6 Maret 2018

Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\checkmark	
	Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\checkmark	
	Guru member motivasi kepada siswa		\checkmark
	Guru melakukan apersepsi	\checkmark	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
2.	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan materi	\checkmark	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	\checkmark	
	Guru membentuk kelompok diskusi	\checkmark	
	Guru memberi tugas	\checkmark	
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas	\checkmark	
	Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari	\checkmark	
	Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban	\checkmark	
	Guru menanyakan pada siswa apa saja yang telah dipelajari		
	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	\checkmark	
	Guru menanyakan pada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		\checkmark
	Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	\checkmark	

Kesimpulan: Guru cukup baik dalam pembelajaran

Jember, 5 Maret 2018

Pengamat



Ine Rinayungsih, S.Pd

NIP.197207052014122003

E.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Hari : Senin-selasa, 19-20 Maret 2018

Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\checkmark	
	Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\checkmark	
	Guru member motivasi kepada siswa	\checkmark	
	Guru melakukan apersepsi	\checkmark	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
2.	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan materi	\checkmark	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	\checkmark	
	Guru membentuk kelompok diskusi	\checkmark	
	Guru memberi tugas	\checkmark	
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas	\checkmark	
	Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari	\checkmark	
	Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban	\checkmark	
	Guru menanyakan pada siswa apa saja yang telah dipelajari		
	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	\checkmark	
	Guru menanyakan pada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini	\checkmark	
	Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	\checkmark	

Kesimpulan: Guru melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik

Jember, 20 Maret 2018

Pengamat



Ine Rinayungsih, S.Pd

NIP.197207052014122003

LAMPIRAN F. PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Berpartisipasi aktif dalam kelompok	4	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		3	Siswa kadang-kadang berpartisipasi dalam kelompok
		2	Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		1	Siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
2.	Bermain peran	4	Siswa menghayati peran yang dimainkan
		3	Siswa menghayati peran yang dimainkan namun perlu bimbingan guru
		2	Siswa kurang menghayati peran yang dimainkan meskipun sudah dibimbing guru
		1	Siswa tidak menghayati peran yang dimainkan
3.	Mengamati penampilan kelompok lain	4	Siswa memperhatikan penampilan kelompok pemeran dengan seksama
		3	Siswa kadang-kadang memperhatikan penampilan pemeran dengan seksama
		2	Siswa kurang memperhatikan penampilan kelompok pemeran
		1	Siswa tidak memperhatikan penampilan kelompok pemeran
4.	Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan	4	Siswa berani bertanya atau menyampaikan lebih dari 2× sesuai hasil pengamatan dengan benar
		3	Siswa berani bertanya atau menyampaikan lebih dari 1× sesuai hasil pengamatan dengan benar
		2	Siswa berani bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan meskipun salah
		1	Siswa tidak berani bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan
5.	Mencatat hasil pengamatan dan diskusi	4	Siswa mencatat hasil pengamatan dan diskusi dengan lengkap dan tepat
		3	Siswa mencatat hasil pengamatan dan diskusi namun tidak tepat
		2	Siswa mencatat salah satu hasil pengamatan dan diskusi
		1	Siswa tidak mencatat hasil pengamatan dan diskusi

LAMPIRAN G. Aktivitas Belajar Siswa
G.1 Aktivitas Belajar Siswa PraSiklus

Tema 5 Pahlawanku, Subtema Pahlawanku Kebanggaanku pembelajaran 4
 SDN Kepatihan 06 Jember, Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama	Aspek yang diamati																				Skor Siswa	Jumlah	Keaktifan
		Berpatisipasi aktif dalam kelompok				Bermain peran				Mengamati penampilan dari kelompok lain				Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan				Mencatat hasil pengamatan dan diskusi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Aditya Zahirul Haq		√									√		√				√				7	35	KA
2	Allyatus	√									√				√				√			7	35	KA
3	Aulia Iwanda Anggi R		√								√			√				√				6	30	KA
4	Aurellia Luna Azzahra				√							√				√		√				11	55	CA
5	Ayesha Azwa Aqilla B		√								√						√		√			10	50	CA
6	Bilqis			√						√						√			√			9	45	CA
7	Carizzah Najwa El M.		√							√					√			√				6	30	KA
8	Clarisa Aulia R.	√									√				√					√		8	40	KA
9	Claudio Iaquinta W.		√							√						√					√	10	50	CA
10	Faizah Paramesti A.		√								√			√				√				6	30	KA
11	Hendra Putra A.	√								√					√			√				5	25	KA
12	Kayla Putri Maharani		√									√					√	√				10	50	CA
13	Kirana Ariella Pratiwi	√									√					√			√			8	40	KA
14	Krisna Akbar Maulana				√								√				√			√		15	75	A
15	Lily Ramadhani Lutfia		√									√			√				√			9	45	CA
16	M. Farizian Alka Baldi		√							√						√				√		9	45	CA
17	M. Royhan Zamzami		√								√				√				√			8	40	KA

No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor Siswa	Jumlah	Keaktifan					
		Berpartisipasi aktif dalam kelompok				Bermain peran				Mengamati penampilan dari kelompok lain				Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan							Mencatat hasil pengamatan dan diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4	
18	Marco Danadyaksa			√								√			√			√				12	60	CA	
19	Mira Vidya Artanti		√									√			√				√				10	50	CA
20	Muhamad Farhan S			√						√				√				√					6	30	KA
21	Muhammad Dzakwan M.			√						√				√				√					7	35	KA
22	Muhammad Labib R.			√						√					√			√					9	45	CA
23	Nabila Dinda Alistyana	√									√				√				√				8	40	KA
24	Nadya Isnaini Nurjannah		√								√				√					√			11	55	CA
25	Nanda Putri Neyzha A.			√						√				√				√					6	30	KA
26	Nazwa Intan Dwi A.				√							√				√			√				14	70	CA
27	Nazwa Putri Arifin		√										√			√		√					10	50	CA
28	Nicco			√								√				√			√				12	60	CA
29	Puadewa Mochamad A.			√							√				√			√					10	50	CA
30	Raka Zafran Nuril R		√							√					√				√				8	40	KA
31	Rio Pratama Johansyah				√						√				√			√					10	50	CA
32	Rizqi Bimo Zamputro	√								√						√			√				9	45	CA
33	Sandy Sugiyono			√							√				√			√					9	45	CA
34	Satria Dwi Candra			√									√			√				√			14	70	CA
35	Shofiqolby Syakira Putri			√							√			√						√			10	50	CA
36	Thalita Zahra Ratu K.		√									√		√			√						7	35	KA
37	Vanda Valeska A R.P.				√							√				√			√			√	16	80	A
38	Aisyah Nur Fadillah			√								√			√				√				12	60	CA
Jumlah Skor Tercapai (A)		92								84				94				84					17		
Jumlah Skor Maksimal (N)		152								152				152				152					38		

No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor Siswa	Jumlah	Keaktifan				
		Berpartisipasi aktif dalam kelompok				Bermain peran				Mengamati penampilan dari kelompok lain				Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan							Mencatat hasil pengamatan dan diskusi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
																							00	
	Skor (Pa)	60,52								55,26				61,84				55,26					46,57	
	Kategori	Cukup Aktif								Cukup Aktif				Cukup Aktif				Cukup Aktif						Cukup Aktif

Jember, 7 November 2017
Mengetahui
Guru Kelas IV



Ine Rinayungsih, S.Pd
NIP. 197207052014122003

1. Analisis data aktivitas belajar siswa prasiklus

Penilaian pada masing-masing kriteria aktivitas belajar siswa

a. SA (Sangat Aktif) = $\frac{0}{38} \times 100 = 0,00 \%$

- b. A (Aktif) = $\frac{2}{38} \times 100 = 5,26 \%$
 c. CA (Cukup Aktif) = $\frac{21}{38} \times 100 = 55,26 \%$
 d. KA (Kurang Aktif) = $\frac{15}{38} \times 100 = 39,47 \%$
 e. SKA (Sangat Kurang Aktif) = $\frac{0}{36} \times 100 = 0,00 \%$

2. Analisis data aktivitas belajar siswa prasiklus

Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar:

- a. Berpartisipasi Aktif dalam Kelompok = $\frac{92}{152} \times 100 = 60,52$
 b. Bermain peran = $\frac{0}{152} \times 100 = 0$
 c. Mengamati penampilan dari kelompok lain = $\frac{84}{152} \times 100 = 55,26$
 d. Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan = $\frac{94}{152} \times 100 = 61,84$
 e. Mencatat hasil pengamatan dan diskusi = $\frac{84}{152} \times 100 = 55,26$

3. Penilaian aktivitas secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	Rentangan Skor
Sangat Aktif	91-100
Aktif	71-90
Cukup Aktif	41-70

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	Rentangan Skor
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: Masyud (2016:357)

Aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{1770}{3800} \times 100 = 46,57 \text{ (Cukup Aktif)}$$

Keterangan:

Pa = Skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Jember, 7 November 2017

Peneliti

Luluk Mukarromah

NIM 140210204081

G.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, Sub tema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku, Pembelajaran 4
SDN Kepatihan 06 Jember, Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama	Aspek yang diamati																				Skor Siswa	Jumlah	Keaktifan
		Berpartisipasi aktif dalam kelompok				Bermain peran				Mengamati penampilan dari kelompok lain				Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan				Mencatat hasil pengamatan dan diskusi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Aditya Zahirul Haq		√					√				√			√					√		13	65	A
2	Allyatus			√					√				√			√					√	18	90	SA
3	Aulia Iwanda Anggi R			√					√				√			√					√	15	75	A
4	Aurellia Luna Azzahra			√					√				√			√					√	15	75	A
5	Ayesha Azwa Aqilla B			√					√				√			√					√	16	80	A
6	Bilqis			√					√				√				√				√	13	65	CA
7	Carizzah Najwa El M.			√					√				√			√					√	16	65	CA
8	Clarisa Aulia R.			√					√				√			√					√	17	85	A
9	Claudio Iaquina W.			√			√						√				√				√	15	75	A
10	Faizah Paramesti A.			√					√				√			√					√	16	80	A
11	Hendra Putra A.		√						√				√			√					√	14	70	CA
12	Kayla Putri Maharani			√					√				√			√					√	16	80	A
13	Kirana Ariella Pratiwi			√					√				√			√					√	15	75	A
14	Krisna Akbar Maulana			√					√				√				√				√	17	85	A
15	Lily Ramadhani Lutfia			√					√				√			√					√	16	80	A

No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor Siswa	Jumlah	Keaktifan				
		Berpartisipasi aktif dalam kelompok				Bermain peran				Mengamati penampilan dari kelompok lain				Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan							Mencatat hasil pengamatan dan diskusi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
16	M. Farizian Alka Baldi			√				√				√				√				√		15	75	A
17	M. Royhan Zamzami		√				√					√			√				√			11	55	CA
18	Marco Danadyaksa		√					√			√				√				√			11	55	CA
19	Mira Vidya Artanti			√					√				√			√					√	18	90	SA
20	Muhamad Farhan S				√			√				√				√				√		16	80	A
21	Muhammad Dzakwan M.		√					√				√			√				√			12	60	CA
22	Muhammad Labib R.				√				√			√				√					√	18	90	SA
23	Nabila Dinda Alistyana			√				√				√				√				√		15	75	A
24	Nadya Isnaini Nurjannah			√				√				√				√				√		15	75	A
25	Nanda Putri Neyzha A.			√				√					√			√				√		16	80	A
26	Nazwa Intan Dwi A.			√				√				√					√			√		16	80	A
27	Nazwa Putri Arifin			√					√				√			√					√	18	90	SA
28	Nicco		√					√				√			√					√		13	65	CA
29	Puadewa Mochamad A.			√				√				√			√					√		14	70	CA
30	Raka Zafran Nuril R			√				√				√			√				√			13	65	CA
31	Rio Pratama Johansyah		√					√				√				√			√			13	65	CA
32	Rizqi Bimo Zamputro		√					√				√				√			√			13	65	CA
33	Sandy Sugiyono			√				√				√				√				√		15	75	A
34	Satria Dwi Candra		√					√				√				√			√			13	65	A
35	Shofiqolby Syakira Putri			√				√				√				√					√	16	80	A

No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor Siswa	Jumlah	Keaktifan				
		Berpartisipasi aktif dalam kelompok				Bermain peran				Mengamati penampilan dari kelompok lain				Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan							Mencatat hasil pengamatan dan diskusi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
36	Thalita Zahra Ratu K.			√				√				√				√				√		16	80	A
37	Vanda Valeska A R.P.			√				√					√			√				√		16	80	A
38	Aisyah Nur Fadillah			√				√				√				√				√		15	75	A
Jumlah Skor Tercapai (A)		106				118				122				111				115				57	28	
Jumlah Skor Maksimal (N)		69,73																				38		
Skor (Pa)																								
Kategori																								

Jember, 5 Maret 2017

Mengetahui

Guru Kelas IV

Ine Rinayungsih, S.Pd

NIP. 197207052014122003

1. Analisis data aktivitas belajar siswa siklus I

Penilaian pada masing-masing kriteria aktivitas belajar siswa

f. SA (Sangat Aktif) = $\frac{4}{38} \times 100 = 10,52 \%$

g. A (Aktif) = $\frac{23}{38} \times 100 = 60,52 \%$

h. CA (Cukup Aktif) = $\frac{11}{38} \times 100 = 28,94 \%$

i. KA (Kurang Aktif) = $\frac{0}{38} \times 100 = 0,00 \%$

j. SKA (Sangat Kurang Aktif) = $\frac{0}{36} \times 100 = 0,00 \%$

2. Analisis data aktivitas belajar siswa siklus I

Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar:

f. Berpartisipasi Aktif dalam Kelompok = $\frac{106}{152} \times 100 = 69,73$

g. Bermain peran = $\frac{118}{152} \times 100 = 77,63$

h. Mengamati penampilan dari kelompok lain = $\frac{122}{152} \times 100 = 80,26$

i. Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan = $\frac{111}{152} \times 100 = 73,02$

j. Mencatat hasil pengamatan dan diskusi = $\frac{115}{152} \times 100 = 75,65$

3. Penilaian aktivitas secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	Rentangan Skor
Sangat Aktif	91-100
Aktif	71-90
Cukup Aktif	41-70
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: Masyud (2016:357)

Aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{2832}{3800} \times 100 = 74,52 \text{ (kriteria aktif)}$$

Keterangan:

Pa = Skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Jember, 5 Maret 2017

Peneliti

Luluk Mukarromah

NIM 140210204081

G.3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Sub tema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku, Pembelajaran 4 SDN Kepatihan 06 Jember, Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama	Aspek yang diamati																				Skor Siswa	Jumlah	Keaktifan
		Berpartisipasi aktif dalam kelompok				Bermain peran				Mengamati penampilan dari kelompok lain				Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan				Mencatat hasil pengamatan dan diskusi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Aditya Zahirul Haq		√					√				√			√					√		13	65	CA
2	Allyatus			√					√				√			√					√	18	90	SA
3	Aulia Iwanda Anggi R			√				√				√				√				√		15	75	A
4	Aurellia Luna Azzahra			√				√				√				√				√		15	75	A
5	Ayesha Azwa Aqilla B			√				√					√			√				√		16	80	A
6	Bilqis			√					√			√					√			√		17	85	A
7	Carizzah Najwa El M.			√				√					√			√				√		16	80	A
8	Clarisa Aulia R.			√					√				√			√					√	18	90	SA
9	Claudio Iaquina W.			√			√					√					√			√		15	75	A
10	Faizah Paramesti A.			√					√				√			√					√	18	90	SA
11	Hendra Putra A.			√					√			√					√			√		17	85	A
12	Kayla Putri Maharani			√				√					√			√				√		16	80	A
13	Kirana Ariella Pratiwi			√					√				√			√					√	18	90	SA
14	Krisna Akbar Maulana			√					√			√					√			√		17	85	A
15	Lily Ramadhani Lutfia			√				√					√			√				√		16	80	A

No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor Siswa	Jumlah	Keaktifan				
		Berpartisipasi aktif dalam kelompok				Bermain peran				Mengamati penampilan dari kelompok lain				Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan							Mencatat hasil pengamatan dan diskusi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
16	M. Farizian Alka Baldi			√					√				√			√					√	18	90	SA
17	M. Royhan Zamzami			√					√			√					√			√		17	85	A
18	Marco Danadyaksa			√					√			√					√			√		17	85	A
19	Mira Vidya Artanti			√					√				√			√					√	18	90	SA
20	Muhamad Farhan S				√				√			√				√				√		16	80	A
21	Muhammad Dzakwan M.		√						√			√			√				√			12	60	CA
22	Muhammad Labib R.				√				√			√				√					√	18	90	SA
23	Nabila Dinda Alistyana			√					√				√			√					√	18	90	SA
24	Nadya Isnaini Nurjannah			√					√			√				√				√		15	75	A
25	Nanda Putri Neyzha A.			√					√				√			√					√	18	90	SA
26	Nazwa Intan Dwi A.			√					√			√					√			√		16	80	A
27	Nazwa Putri Arifin			√					√				√			√					√	18	90	SA
28	Nicco		√						√			√			√					√		13	65	CA
29	Puadewa Mochamad A.			√					√			√					√			√		17	85	A
30	Raka Zafran Nuril R			√					√			√			√					√		13	65	CA
31	Rio Pratama Johansyah			√					√			√					√			√		17	85	A
32	Rizqi Bimo Zamputro		√						√			√				√			√			13	65	CA
33	Sandy Sugiyono			√					√			√				√				√		15	75	A
34	Satria Dwi Candra		√						√			√				√			√			13	65	A
35	Shofiqolby Syakira Putri			√					√			√				√					√	16	80	A

No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor Siswa	Jumlah	Keaktifan				
		Berpartisipasi aktif dalam kelompok				Bermain peran				Mengamati penampilan dari kelompok lain				Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan							Mencatat hasil pengamatan dan diskusi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
36	Thalita Zahra Ratu K.			√				√				√				√				√		16	80	A
37	Vanda Valeska A R.P.			√				√					√			√				√		16	80	A
38	Aisyah Nur Fadillah			√				√				√				√				√		15	75	A
Jumlah Skor Tercapai (A)		115				130				128				119				122				61	30	
Jumlah Skor Maksimal (N)		152				152				152				152				152					38	
Skor (Pa)		75,65				85,52				84,21				78,28				80,26						
Kategori																								

Jember, 5 Maret 2017

Mengetahui

Guru Kelas IV

Ine Rinayungsih, S.Pd

NIP. 197207052014122003

1. Analisis data aktivitas belajar siswa siklus II

Penilaian pada masing-masing kriteria aktivitas belajar siswa

- k. SA (Sangat Aktif) = $\frac{10}{38} \times 100 = 26,31 \%$
- l. A (Aktif) = $\frac{23}{38} \times 100 = 60,52 \%$
- m. CA (Cukup Aktif) = $\frac{5}{38} \times 100 = 13,15 \%$
- n. KA (Kurang Aktif) = $\frac{0}{38} \times 100 = 0,00 \%$
- o. SKA (Sangat Kurang Aktif) = $\frac{0}{36} \times 100 = 0,00 \%$

2. Analisis data aktivitas belajar siswa siklus II

Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar:

- k. Berpartisipasi Aktif dalam Kelompok = $\frac{115}{152} \times 100 = 75,65$
- l. Bermain peran = $\frac{130}{152} \times 100 = 85,52$
- m. Mengamati penampilan dari kelompok lain = $\frac{128}{152} \times 100 = 84,21$
- n. Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan = $\frac{119}{152} \times 100 = 78,28$
- o. Mencatat hasil pengamatan dan diskusi = $\frac{122}{152} \times 100 = 80,26$

3. Penilaian aktivitas secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	Rentangan Skor
Sangat Aktif	91-100
Aktif	71-90
Cukup Aktif	41-70
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: Masyud (2016:357)

Aktivitas belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{3050}{3800} \times 100 = 80,26 \text{ (kriteria sangat aktif)}$$

Keterangan:

Pa = Skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Jember, 5 Maret 2017

Peneliti

Luluk Mukarromah

NIM 140210204081

LAMPIRAN H. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

H.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Pra Siklus

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori				
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Aditya Zahirul Haq		√			√					√			5	41				√	
2	Allyatus	√					√					√		6	50				√	
3	Aulia Iwanda Anggi R	√					√			√				4	33					√
4	Aurellia Luna Azzahra			√			√					√		8	66			√		
5	Ayesha Azwa Aqilla B			√			√				√			7	58				√	
6	Bilqis		√				√					√		7	58				√	
7	Carizzah Najwa El M.			√				√			√			8	66			√		
8	Clarisa Aulia Ramadhani		√					√				√		8	66			√		
9	Claudio Iaquina W.			√				√				√		9	75		√			
10	Faizah Paramesti A.		√				√				√			6	50				√	
11	Hendra Putra Asfansyah		√				√					√		7	58				√	
12	Kayla Putri Maharani			√			√					√		8	66			√		
13	Kirana Ariella Pratiwi		√				√				√			6	50				√	
14	Krisna Akbar Maulana				√			√				√		10	83	√				
15	Lily Ramadhani Lutfia		√				√				√			6	50				√	
16	M. Farizian Alka Baldi A		√			√					√			5	41				√	

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori				
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
17	M. Royhan Zamzami			√		√					√			6	50				√	
18	Marco Danadyaksa		√				√					√		7	58				√	
19	Mira Vidya Artanti		√				√					√		7	58				√	
20	Muhamad Farhan S		√				√					√		7	58				√	
21	Muhammad Dzakwan M		√						√			√		8	66			√		
22	Muhammad Labib Riyadi		√				√					√		7	58				√	
23	Nabila Dinda Alistyana		√				√					√		7	58				√	
24	Nadya Isnaini Nurjannah			√				√			√			8	66			√		
25	Nanda Putri Neyzha A.			√			√				√			7	58				√	
26	Nazwa Intan Dwi Agustin	√					√					√		6	50				√	
27	Nazwa Putri Arifin			√				√					√	9	75		√			
28	Nicco			√				√			√			8	66			√		
29	Puadewa Mochamad Axel		√				√			√				5	41				√	
30	Raka Zafran Nuril R		√					√				√		8	66			√		
31	Rio Pratama Johansyah N		√				√				√			6	50				√	
32	Rizqi Bimo Zamputro	√						√				√		7	58				√	
33	Sandy Sugiyono		√				√				√			6	50				√	
34	Satria Dwi Candra			√			√					√		8	66			√		
35	Shofiqolby Syakira Putri			√				√					√	10	83	√				
36	Thalita Zahra Ratu Kurnia		√					√			√			7	58				√	
37	Vanda Valeska A R.P.		√					√				√		9	75		√			

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori				
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
38	Aisyah Nur Fadillah	√						√			√			6	50				√	
Jumlah															2229	2	3	9	23	1
Skor Maksimal Kelas															3800					

Jember, 7 November 2017
Mengetahui
Guru Kelas IV



Ine Rinayungsih, S.Pd
NIP.197207052014122003

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)

- M = Membudaya (skor 4)

Analisis data hasil ranah afektif siswa pra siklus :

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar :

a. Sangat Baik

$$Pk = \frac{2}{38} \times 100 = 5,26 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{3}{38} \times 100 = 7,89 \%$$

c. Sedang/cukup

$$Pk = \frac{9}{38} \times 100 = 23,68 \%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{23}{38} \times 100 = 60,52 \%$$

e. Sangat Kurang

$$Pk = \frac{1}{38} \times 100 = 2,63 \%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal :

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2229}{3800} \times 100 \\
 &= 58,65 \% \text{ (kriteria kurang)}
 \end{aligned}$$

Jember, 7 November 2017
Peneliti

Luluk Mukarromah
NIM 140210204081

H.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Prasiklus

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			MTK	PKn	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.10	3.1	3.8							
1	Aditya Zahirul Haq	L	66	65	50	181	60.3			√		
2	Allyatus	P	70	70	60	200	66.7			√		
3	Aulia Iwanda Anggi R	P	50	55	40	145	48.3				√	
4	Aurellia Luna Azzahra	P	75	60	70	205	68.3			√		
5	Ayesha Azwa Aqilla B	P	60	65	70	195	65			√		
6	Bilqis	P	55	60	65	180	60			√		
7	Carizzah Najwa El Maila	P	60	60	60	180	60			√		
8	Clarisa Aulia Ramadhani	P	50	55	60	165	55				√	
9	Claudio Iaquina Wahyudi	L	55	65	70	190	63.3			√		
10	Faizah Paramesti Adyuta	P	70	75	75	220	73.3		√			
11	Hendra Putra Asfansyah	L	65	55	60	180	60			√		
12	Kayla Putri Maharani	P	70	55	70	195	65			√		
13	Kirana Ariella Pratiwi	P	75	75	75	225	75		√			
14	Krisna Akbar Maulana	L	80	80	80	240	80	√				

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			MTK	PKn	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.10	3.1	3.8							
15	Lily Ramadhani Lutfia	P	50	60	75	185	61.7			√		
16	M. Farizian Alka Baldi A	L	70	75	80	225	75		√			
17	M. Royhan Zamzami	L	65	60	70	195	65			√		
18	Marco Danadyaksa	L	55	70	80	205	68.3			√		
19	Mira Vidya Artanti	P	55	60	60	175	58,3				√	
20	Muhamad Farhan S	L	70	60	70	200	66,7		√			
21	Muhammad Dzakwan M	L	65	75	70	210	70		√			
22	Muhammad Labib Riyadi	L	50	60	75	185	61.7			√		
23	Nabila Dinda Alistyana	P	60	55	70	185	61.7			√		
24	Nadya Isnaini Nurjannah	P	75	80	60	215	71.7		√			
25	Nanda Putri Neyzha Aurel	P	70	80	20	170	56.7				√	
26	Nazwa Intan Dwi Agustin	P	50	75	40	165	55				√	
27	Nazwa Putri Arifin	P	50	60	75	185	61,7			√		
28	Nicco	L	75	70	40	185	61.7			√		
29	Puadewa Mochamad Axel	L	80	65	85	230	76.7		√			
30	Raka Zafran Nuril R	L	70	75	80	225	75		√			
31	Rio Pratama Johansyah N	L	75	65	80	220	73.3		√			
32	Rizqi Bimo Zamputro	L	70	50	75	195	65			√		
33	Sandy Sugiyono	L	70	75	75	220	73.3		√			
34	Satria Dwi Candra	L	70	65	80	215	71.7		√			
35	Shofiqolby Syakira Putri	P	75	75	80	230	76.67		√			
36	Thalita Zahra Ratu Kurnia	P	65	70	95	230	76.67		√			
37	Vanda Valeska A R.P.	P	70	75	90	235	78.3		√			

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			MTK	PKn	B.IND			SB	B	C	K	SK
			3.10	3.1	3.8							
38	Aisyah Nur Fadillah	P	60	80	60	200	66.7			√		
Jumlah			2466	2530	2590		2342	1	14	18	5	
Skor Maksimal Kelas			3800	3800	3800		3800	38	38	38	38	38
Skor Rata-rata			64,89	66,57	68,15		61,63					

Jember, 7 November 2017
Mengetahui
Guru Kelas IV



Ine Rinavungsih, S.Pd

NIP.197207052014122003

1) Analisis data hasil ranah kognitif siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah kognitif :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

a. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{1}{38} \times 100\% = 2,63 \%$$

b. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{14}{38} \times 100\% = 36,84 \%$$

c. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{18}{38} \times 100\% = 47,36 \%$$

d. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{5}{38} \times 100\% = 13,15 \%$$

e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00 \%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2342}{3800} \times 100$$

$$= 61,63 \% \text{ (kriteria sedang/cukup)}$$

Jember, 7 November 2017
Peneliti

Luluk Mukarromah
NIM 140210204081

H.3 Penilaian Psikomotorik (Keterampilan) Siswa Prasiklus

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
Aditya Zahirul Haq		√					√				√		8	66,7			√		
Allyatus		√					√				√		8	66,7			√		
Aulia Iwanda Anggi R		√				√					√		7	58,3				√	
Aurellia Luna Azzahra	√					√					√		6	50				√	
Ayesha Azwa Aqilla B		√					√				√		8	66,7			√		
Bilqis		√					√				√		8	66,7			√		
Carizzah Najwa El Maila	√					√					√		6	50				√	
Clarisa Aulia Ramadhani		√					√				√		8	66,7			√		
Claudio Iaquina Wahyudi			√			√					√		8	66,7			√		
Faizah Paramesti Adyuta		√				√					√		7	58,3				√	
Hendra Putra Asfansyah		√				√				√			6	50				√	

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
Kayla Putri Maharani		√				√					√		7	58,3				√	
Kirana Ariella Pratiwi	√						√			√			6	50				√	
Krisna Akbar Maulana		√					√				√		8	66,7			√		
Lily Ramadhani Lutfia		√					√					√	9	75		√			
M. Farizian Alka Baldi A		√					√				√		8	66,7			√		
M. Royhan Zamzami		√			√						√		6	50				√	
Marco Danadyaksa		√				√				√			6	50				√	
Mira Vidya Artanti		√				√					√		7	58,3				√	
Muhamad Farhan S		√					√				√		8	66,7			√		
Muhammad Dzakwan M		√				√				√			6	50				√	
Muhammad Labib Riyadi			√			√				√			7	58,3				√	
Nabila Dinda Alistyana		√				√				√			6	50				√	

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
Nadya Isnaini Nurjannah			√			√					√		8	66,7			√		
Nanda Putri Neyzha Aurel		√					√				√		8	66,7			√		
Nazwa Intan Dwi Agustin			√			√			√				6	50				√	
Nazwa Putri Arifin		√					√					√	9	75		√			
Nicco		√					√				√		8	66,7			√		
Puadewa Mochamad Axel		√				√				√			6	50				√	
Raka Zafran Nuril R		√					√				√		8	66,7			√		
Rio Pratama Johansyah N		√				√				√			6	50				√	
Rizqi Bimo Zamputro		√					√				√		8	66,7			√		
Sandy Sugiyono		√				√				√			6	50				√	
Satria Dwi Candra			√			√					√		8	66,7			√		
Shofiqolby Syakira Putri		√					√				√		8	66,7			√		

Nama	B.Indonesia (mencari informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
Thalita Zahra Ratu Kurnia			√		√					√			6	50				√	
Vanda Valeska A R.P.			√			√					√		8	66,7			√		
Aisyah Nur Fadillah	√					√					√		6	50				√	
Skor Total	79				90				104					2275		2	17	19	
Skor Maksimal Kelas	3800	3800	3800	3800	3800	3800	3800	3800	3800	3800	3800	3800			38	38	38	38	38
Rerata														59,8					

Jember, 7 November 2017

Mengetahui

Guru Kelas IV



Ine Rinayungsih, S.Pd

NIP.19720705201412200

1) Analisis data hasil ranah psikomotor siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah psikomotor :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

a. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00 \%$$

b. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{2}{38} \times 100\% = 5,26 \%$$

c. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{17}{38} \times 100\% = 44,73 \%$$

d. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{19}{38} \times 100\% = 50 \%$$

e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00 \%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2275}{3800} \times 100$$

$$= 59,86 \% \text{ (sedang/cukup)}$$

Jember, 7 November 2017

Peneliti

Luluk Mukarromah

NIM 140210204081

LAMPIRAN I. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

I.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus I

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori				
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Aditya Zahirul Haq		√					√				√		9	75		√			
2	Allyatus				√				√			√		11	91	√				
3	Aulia Iwanda Anggi R			√				√				√		9	75		√			
4	Aurellia Luna Azzahra			√				√				√		9	75		√			
5	Ayesha Azwa Aqilla B			√				√				√		9	75		√			
6	Bilqis			√				√				√		9	75		√			
7	Carizzah Najwa El M.			√				√				√		9	75		√			
8	Clarisa Aulia Ramadhani			√					√				√	11	91	√				
9	Claudio Iaquinta W.			√			√					√		8	66			√		
10	Faizah Paramesti A.			√				√					√	10	83	√				
11	Hendra Putra Asfansyah		√					√				√		8	66			√		
12	Kayla Putri Maharani			√				√				√		9	75		√			
13	Kirana Ariella Pratiwi			√				√				√		9	75		√			
14	Krisna Akbar Maulana			√					√			√		10	83	√				
15	Lily Ramadhani Lutfia			√				√					√	10	83	√				
16	M. Farizian Alka Baldi A			√				√				√		9	75		√			
17	M. Royhan Zamzami		√				√					√		8	66			√		

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori				
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
18	Marco Danadyaksa		√					√			√			8	66			√		
19	Mira Vidya Artanti			√					√				√	11	91	√				
20	Muhamad Farhan S				√			√				√		10	83	√				
21	Muhammad Dzakwan M		√					√				√		8	66			√		
22	Muhammad Labib Riyadi				√				√			√		11	91	√				
23	Nabila Dinda Alistyana			√				√				√		9	75		√			
24	Nadya Isnaini Nurjannah			√				√				√		9	75		√			
25	Nanda Putri Neyzha A.			√				√				√		10	83	√				
26	Nazwa Intan Dwi Agustin			√				√				√		9	75		√			
27	Nazwa Putri Arifin			√				√				√		10	83	√				
28	Nicco		√					√				√		8	66			√		
29	Puadewa Mochamad Axel			√				√			√			9	66			√		
30	Raka Zafran Nuril R			√				√			√			9	66			√		
31	Rio Pratama Johansyah N		√					√				√		8	66			√		
32	Rizqi Bimo Zamputro		√					√				√		8	66			√		
33	Sandy Sugiyono			√				√			√			9	66			√		
34	Satria Dwi Candra		√					√			√	√		8	66			√		
35	Shofiqolby Syakira Putri			√				√				√		9	75		√			
36	Thalita Zahra Ratu Kurnia			√				√				√		9	75		√			
37	Vanda Valeska A R.P.			√				√				√		9	75		√			

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori					
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	SK	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
38	Aisyah Nur Fadillah			√				√				√		9	75		√				
Jumlah														347	2854	10	16	12	0	0	
Skor Maksimal Kelas														3800	3800						

Jember, 5 Maret 2017

Mengetahui

Guru Kelas IV



Ine Rinayungsih, S.Pd

NIP.197207052014122003

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)

- M = Membudaya (skor 4)

Analisis data hasil ranah afektif siswa siklus I :

3) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar :

f. Sangat Baik

$$Pk = \frac{10}{38} \times 100 = 26,31 \%$$

g. Baik

$$Pk = \frac{16}{38} \times 100 = 42,10 \%$$

h. Sedang/cukup

$$Pk = \frac{12}{38} \times 100 = 31,57 \%$$

i. Kurang

$$Pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0,00 \%$$

j. Sangat Kurang

$$Pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0,00 \%$$

4) Penilaian hasil belajar secara klasikal :

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2854}{3800} \times 100$$

$$= 75,10 \% \text{ (kriteria baik)}$$

Jember, 5 Maret 2017
Peneliti

Luluk Mukarromah
NIM 140210204081

I.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			B.IND	IPS	PPKn			SB	B	C	K	SK
			3.7	3.2	3.4							
1	Aditya Zahirul Haq	L	60	50	92,8	202,8	67,6			√		
2	Allyatus	P	60	66	100	226	75,3		√			
3	Aulia Iwanda Anggi R	P	60	50	92,8	202,8	67,6			√		
4	Aurellia Luna Azzahra	P	73,3	83,3	100	256,6	85,5	√				
5	Ayesha Azwa Aqilla B	P	60	83,3	92,8	236,1	78,7		√			
6	Bilqis	P	73,3	66,6	100	239,9	79,9		√			
7	Carizzah Najwa El Maila	P	60	66,6	100	226,6	75,5		√			
8	Clarisa Aulia Ramadhani	P	73,3	83,3	100	256,6	85,5	√				
9	Claudio Iaquina Wahyudi	L	60	83,3	92,8	236,1	78,7		√			
10	Faizah Paramesti Adyuta	P	80	83,3	100	263,3	87,7	√				
11	Hendra Putra Asfansyah	L	60	66,6	64,2	190,8	63,6			√		
12	Kayla Putri Maharani	P	73,3	66,6	100	239,9	79,9		√			
13	Kirana Ariella Pratiwi	P	60	83,3	92,8	236,1	78,7		√			
14	Krisna Akbar Maulana	L	93,3	83,3	92,8	276,6	92,2	√				

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar					
			B.IND	IPS	PPKn			SB	B	C	K	SK	
			3.7	3.2	3.4								
15	Lily Ramadhani Lutfia	P	100	83,3	92,8	276,1	92	√					
16	M. Farizian Alka Baldi A	L	73,3	66,6	92,8	232,7	77,5		√				
17	M. Royhan Zamzami	L	60	50	78,5	188,5	62,8			√			
18	Marco Danadyaksa	L	60	66,6	78,5	205,1	68,3			√			
19	Mira Vidya Artanti	P	100	83,3	83,3	276,1	94,4	√					
20	Muhamad Farhan S	L	73,3	100	92,8	266,1	88,7	√					
21	Muhammad Dzakwan M	L	60	66,6	64,2	190,8	63,6			√			
22	Muhammad Labib Riyadi	L	93,3	83,3	100	276,3	92,2	√					
23	Nabila Dinda Alistyana	P	53,3	83,3	100	236,6	78,8		√				
24	Nadya Isnaini Nurjannah	P	73,3	66,6	80	219,9	73,3		√				
25	Nanda Putri Neyzha Aurel	P	80	83,3	100	263,3	87,7	√					
26	Nazwa Intan Dwi Agustin	P	73,3	66,6	85,7	225,6	75,2		√				
27	Nazwa Putri Arifin	P	80	83,3	100	263,3	87,7	√					
28	Nicco	L	80	83,3	66,6	229,9	76,7		√				
29	Puadewa Mochamad Axel	L	60	83,3	66,6	209,9	69,9			√			
30	Raka Zafran Nuril R	L	60	83,3	66,6	209,9	69,9			√			
31	Rio Pratama Johansyah N	L	60	66,6	64,2	190,8	63,6			√			
32	Rizqi Bimo Zamputro	L	60	83,3	66,6	209,9	69,9			√			
33	Sandy Sugiyono	L	86,6	66,6	100	253,2	84,4	√					
34	Satria Dwi Candra	L	60	50	78,5	188,5	62,8			√			
35	Shofiqolby Syakira Putri	P	73,3	66,6	80	219,9	73,3		√				
36	Thalita Zahra Ratu Kurnia	P	80	83,3	100	263,3	87,7	√					
37	Vanda Valeska A R.P.	P	73,3	66,6	100	239,9	79,9		√				
38	Aisyah Nur Fadillah	P	80	83,3	100	263,3	87,7	√					

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar					
			B.IND	IPS	PPKn			SB	B	C	K	SK	
			3.7	3.2	3.4								
	Jumlah		2546,2	2814,5	3358,7	8889,1	2964,2	13	14	11	0	0	
	Skor Maksimal Kelas		3800	3800	3800		3800	38					
	Skor Rata-rata												

Jember, 5 Maret 2017
Mengetahui
Guru Kelas IV

Ine Rinayungsih, S.Pd
NIP.197207052014122003

3) Analisis data hasil ranah kognitif siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah kognitif :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

f. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{13}{38} \times 100\% = 34,21 \%$$

g. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{14}{38} \times 100\% = 36,84 \%$$

h. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{11}{38} \times 100\% = 28,94 \%$$

i. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00 \%$$

j. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00 \%$$

4) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2964,2}{3800} \times 100 \\ &= 78 \text{ (kriteria baik)}\end{aligned}$$

Jember, 5 Maret 2017

Peneliti

Luluk Mukarromah
NIM 140210204081

I.3 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus I

Nama	IPS								Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Keterampilan dalam membuat laporan tertulis						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Aditya Zahirul Haq			√				√		6	75		√			
Allyatus			√					√	7	87,5	√				
Aulia Iwanda Anggi R				√			√		7	87,5	√				
Aurellia Luna Azzahra				√			√		7	87,5	√				
Ayesha Azwa Aqilla B				√			√		7	87,5	√				
Bilqis			√				√		6	75		√			
Carizzah Najwa El Maila			√				√		6	75		√			
Clarisa Aulia Ramadhani			√				√		6	75		√			
Claudio Iaquina Wahyudi			√				√		6	75		√			
Faizah Paramesti Adyuta			√					√	7	87,5	√				
Hendra Putra Asfansyah			√				√		6	75		√			
Kayla Putri Maharani			√				√		6	75		√			
Kirana Ariella Pratiwi				√				√	8	100	√				
Krisna Akbar Maulana				√			√		7	87,5	√				
Lily Ramadhani Lutfia				√			√		7	87,5	√				

Nama	IPS								Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Keterampilan dalam membuat laporan tertulis						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
M. Farizian Alka Baldi A			√				√		6	75		√			
M. Royhan Zamzami			√			√			5	62,5			√		
Marco Danadyaksa		√				√			4	50				√	
Mira Vidya Artanti				√				√	8	100	√				
Muhamad Farhan S			√			√			6	75		√			
Muhammad Dzakwan M		√				√			4	50				√	
Muhammad Labib Riyadi			√					√	7	87,5	√				
Nabila Dinda Alistyana			√				√		6	75		√			
Nadya Isnaini Nurjannah			√					√	7	87,5	√				
Nanda Putri Neyzha Aurel			√					√	7	87,5	√				
Nazwa Intan Dwi Agustin			√				√		6	75		√			
Nazwa Putri Arifin				√			√		7	87,5	√				
Nicco		√					√		5	62,5			√		
Puadewa Mochamad Axel			√				√		6	75		√			
Raka Zafran Nuril R				√			√		7	87,5	√				
Rio Pratama Johansyah N			√				√		6	75		√			
Rizqi Bimo Zamputro			√				√		6	75		√			

Nama	IPS								Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Keterampilan dalam membuat laporan tertulis						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Sandy Sugiyono			√			√			5	62,5			√		
Satria Dwi Candra			√			√			5	62,5			√		
Shofiqolby Syakira Putri			√			√			5	62,5			√		
Thalita Zahra Ratu Kurnia			√					√	7	87,5	√				
Vanda Valeska A R.P.			√				√		6	75		√			
Aisyah Nur Fadillah				√			√		7	87,5	√				
Skor Perolehan (A)	121				115					2962,5	16	15	5	2	0
Skor Maksimal (N)	152				152					3800					
Skor (Pa)	79,60				75,65					77,96					

Jember, 5 Maret 2017

Mengetahui
Guru Kelas IV



Ine Rinavungsih, S.Pd
NIP.19720705201412200

2) Analisis data hasil ranah psikomotor siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah psikomotor :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

f. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{16}{38} \times 100\% = 42,10 \%$$

g. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{15}{38} \times 100\% = 39,47 \%$$

h. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{5}{38} \times 100\% = 13,15 \%$$

i. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{2}{38} \times 100\% = 5,26 \%$$

j. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00 \%$$

3) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2962,5}{3800} \times 100$$

$$= 77,96\% \text{ (kategori baik)}$$

Jember, 5 Maret 2017
Peneliti**Luluk Mukarromah**
NIM 140210204081

LAMPIRAN J. Hasil Belajar Siswa Siklus II

H.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus II

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori				
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Aditya Zahirul Haq		√					√				√		9	75		√			
2	Allyatus				√				√			√		11	91	√				
3	Aulia Iwanda Anggi R			√				√				√		9	75		√			
4	Aurellia Luna Azzahra			√				√				√		9	75		√			
5	Ayesha Azwa Aqilla B				√			√					√	11	91	√				
6	Bilqis			√				√				√		9	75		√			
7	Carizzah Najwa El M.			√				√				√		9	75		√			
8	Clarisa Aulia Ramadhani			√					√				√	11	91	√				
9	Claudio Iaquinta W.			√				√				√		9	75		√			
10	Faizah Paramesti A.			√				√					√	10	83	√				
11	Hendra Putra Asfansyah			√				√				√		9	75		√			
12	Kayla Putri Maharani			√				√				√		9	75		√			
13	Kirana Ariella Pratiwi				√			√					√	11	91	√				
14	Krisna Akbar Maulana			√					√			√		10	83	√				
15	Lily Ramadhani Lutfia			√				√					√	10	83	√				
16	M. Farizian Alka Baldi A			√				√					√	10	83	√				

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori				
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
17	M. Royhan Zamzami		√				√					√		8	66			√		
18	Marco Danadyaksa		√					√			√			8	66			√		
19	Mira Vidya Artanti			√					√				√	11	91	√				
20	Muhamad Farhan S				√			√				√		10	83	√				
21	Muhammad Dzakwan M		√					√				√		8	66			√		
22	Muhammad Labib Riyadi				√				√			√		11	91	√				
23	Nabila Dinda Alistyana			√				√				√		9	75		√			
24	Nadya Isnaini Nurjannah			√				√				√		9	75		√			
25	Nanda Putri Neyzha A.			√				√					√	10	83	√				
26	Nazwa Intan Dwi Agustin				√			√				√		10	83	√				
27	Nazwa Putri Arifin			√				√					√	10	83	√				
28	Nicco			√				√				√		9	75		√			
29	Puadewa Mochamad Axel			√				√			√			9	66			√		
30	Raka Zafran Nuril R			√				√				√		9	75		√			
31	Rio Pratama Johansyah N		√					√				√		8	66			√		
32	Rizqi Bimo Zamputro		√					√				√		8	66			√		
33	Sandy Sugiyono			√				√			√			9	66			√		
34	Satria Dwi Candra			√				√				√		9	75		√			
35	Shofiqolby Syakira Putri			√				√				√		9	75		√			
36	Thalita Zahra Ratu Kurnia			√				√				√		9	75		√			

No	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata-rata	Kategori				
		Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)				Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)				Organisasi (kerjasama dalam kelompok)						SB	B	S	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
37	Vanda Valeska A R.P.			√				√				√		9	75		√			
38	Aisyah Nur Fadillah			√				√				√		9	75		√			
Jumlah		114				118				120				357	2947	14	17	7	0	0
Skor Maksimal Kelas		152				152				152				3800	3800	38				

Jember, 5 Maret 2017
Mengetahui
Guru Kelas IV



Ine Rinavungsih, S.Pd

NIP.197207052014122003

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)

- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

Analisis data hasil ranah afektif siswa siklus II:

5) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar :

k. Sangat Baik

$$Pk = \frac{14}{38} \times 100 = 36,84 \%$$

l. Baik

$$Pk = \frac{17}{38} \times 100 = 44,73 \%$$

m. Sedang/cukup

$$Pk = \frac{7}{38} \times 100 = 18,42\%$$

n. Kurang

$$Pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0,00 \%$$

o. Sangat Kurang

$$Pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0,00 \%$$

6) Penilaian hasil belajar secara klasikal :

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2947}{3800} \times 100$$

$$= 77,55 \% \text{ (kriteria baik)}$$

Jember, 5 Maret 2017
Peneliti

Luluk Mukarromah
NIM 140210204081

J.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar					
			B.IND	IPS	PPKn			SB	B	C	K	SK	
			3.7	3.2	3.4								
1	Aditya Zahirul Haq	L	76	81	93	250	83	√					
2	Allyatus	P	76	72	93	241	80	√					
3	Aulia Iwanda Anggi R	P	76	81	93	250	83	√					
4	Aurellia Luna Azzahra	P	100	63	100	263	87	√					
5	Ayesha Azwa Aqilla B	P	76	90	100	266	88	√					
6	Bilqis	P	76	81	100	257	85	√					
7	Carizzah Najwa El Maila	P	69	72	100	229	76		√				
8	Clarisa Aulia Ramadhani	P	84	90	100	274	91	√					
9	Claudio Iaquina Wahyudi	L	76	72	93	241	80	√					
10	Faizah Paramesti Adyuta	P	100	54	100	254	84	√					
11	Hendra Putra Asfansyah	L	69	72	100	241	80	√					
12	Kayla Putri Maharani	P	61	72	100	233	77		√				
13	Kirana Ariella Pratiwi	P	100	90	93	283	94	√					
14	Krisna Akbar Maulana	L	84	45	93	222	74		√				

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			B.IND	IPS	PPKn			SB	B	C	K	SK
			3.7	3.2	3.4							
15	Lily Ramadhani Lutfia	P	100	45	100	245	72		√			
16	M. Farizian Alka Baldi A	L	100	54	86	240	80	√				
17	M. Royhan Zamzami	L	76	72	86	234	78		√			
18	Marco Danadyaksa	L	46	45	93	184	61			√		
19	Mira Vidya Artanti	P	100	90	100	290	96	√				
20	Muhamad Farhan S	L	100	45	86	231	77		√			
21	Muhammad Dzakwan M	L	84	72	66	222	74		√			
22	Muhammad Labib Riyadi	L	53	90	93	236	78		√			
23	Nabila Dinda Alistyana	P	61	45	100	206	68			√		
24	Nadya Isnaini Nurjannah	P	61	90	93	244	81	√				
25	Nanda Putri Neyzha Aurel	P	53	90	93	236	78		√			
26	Nazwa Intan Dwi Agustin	P	76	72	86	234	78		√			
27	Nazwa Putri Arifin	P	53	72	100	225	75		√			
28	Nicco	L	76	72	86	234	78		√			
29	Puadewa Mochamad Axel	L	61	45	100	206	68			√		
30	Raka Zafran Nuril R	L	53	90	93	236	78		√			
31	Rio Pratama Johansyah N	L	100	54	86	240	80	√				
32	Rizqi Bimo Zamputro	L	76	72	86	234	78		√			
33	Sandy Sugiyono	L	53	90	93	236	78		√			
34	Satria Dwi Candra	L	61	90	93	244	81	√				
35	Shofiqolby Syakira Putri	P	100	54	100	254	84	√				
36	Thalita Zahra Ratu Kurnia	P	84	90	100	274	91	√				
37	Vanda Valeska A R.P.	P	100	90	93	283	94	√				
38	Aisyah Nur Fadillah	P	61	90	93	244	81	√				

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			B.IND	IPS	PPKn			SB	B	C	K	SK
			3.7	3.2	3.4							
	Jumlah					9216	3049	20	15	3	0	0
	Skor Maksimal Kelas					11400	3800	38				
	Skor Rata-rata						80,23					

Jember, 5 Maret 2017
Mengetahui
Guru Kelas IV



Ine Rinayungsih, S.Pd

NIP.197207052014122003

5) Analisis data hasil ranah kognitif siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah kognitif :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

k. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{20}{38} \times 100\% = 52,63 \%$$

l. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{15}{38} \times 100\% = 39,47\%$$

m. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{3}{38} \times 100\% = 7,89 \%$$

n. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00 \%$$

o. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00 \%$$

6) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{3049}{3800} \times 100$$

$$= 80,23 \text{ (kriteria sangat baik)}$$

Jember, 5 Maret 2017
Peneliti

Luluk Mukarromah
NIM 140210204081

J.3 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus II

Nama	IPS								Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Keterampilan dalam membuat laporan tertulis						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Aditya Zahirul Haq			√					√	7	87,5	√				
Allyatus			√					√	7	87,5	√				
Aulia Iwanda Anggi R				√			√		7	87,5	√				
Aurellia Luna Azzahra				√			√		7	87,5	√				
Ayesha Azwa Aqilla B				√			√		7	87,5	√				
Bilqis			√				√		6	75		√			
Carizzah Najwa El Maila			√					√	7	87,5	√				
Clarisa Aulia Ramadhani			√					√	7	87,5	√				
Claudio Iaquina Wahyudi			√				√		6	75		√			
Faizah Paramesti Adyuta			√					√	7	87,5	√				
Hendra Putra Asfansyah			√				√		6	75		√			
Kayla Putri Maharani			√					√	7	87,5	√				
Kirana Ariella Pratiwi				√				√	8	100	√				
Krisna Akbar Maulana				√			√		7	87,5	√				
Lily Ramadhani Lutfia				√			√		7	87,5	√				

Nama	IPS								Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Keterampilan dalam membuat laporan tertulis						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
M. Farizian Alka Baldi A			√				√		6	75		√			
M. Royhan Zamzami			√				√		6	75		√			
Marco Danadyaksa			√				√		6	75		√			
Mira Vidya Artanti				√				√	8	100	√				
Muhamad Farhan S			√			√			6	75		√			
Muhammad Dzakwan M			√				√		6	75		√			
Muhammad Labib Riyadi			√					√	7	87,5	√				
Nabila Dinda Alistyana			√				√		6	75		√			
Nadya Isnaini Nurjannah			√					√	7	87,5	√				
Nanda Putri Neyzha Aurel			√					√	7	87,5	√				
Nazwa Intan Dwi Agustin			√				√		6	75		√			
Nazwa Putri Arifin				√			√		7	87,5	√				
Nicco		√					√		5	62,5			√		
Puadewa Mochamad Axel			√				√		6	75		√			
Raka Zafran Nuril R				√			√		7	87,5	√				
Rio Pratama Johansyah N			√				√		6	75		√			
Rizqi Bimo Zamputro			√				√		6	75		√			

Nama	IPS								Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
	Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Keterampilan dalam membuat laporan tertulis						SB	B	C	K	SK
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
	1	2	3	4	1	2	3	4							
Sandy Sugiyono			√					√	7	87,5	√				
Satria Dwi Candra			√				√		6	75		√			
Shofiqolby Syakira Putri			√			√			5	62,5			√		
Thalita Zahra Ratu Kurnia			√					√	7	87,5	√				
Vanda Valeska A R.P.			√					√	7	87,5	√				
Aisyah Nur Fadillah			√				√		6	75		√			
Skor Perolehan (A)	122				126					3112,5	21	15	2	0	0
Skor Maksimal (N)	152				152					3800					
Skor (Pa)	80,26				82,80					81,90					

Jember, 5 Maret 2017

Mengetahui
Guru Kelas IV



Ine Rinavungsih, S.Pd
NIP.19720705201412200

3) Analisis data hasil ranah psikomotor siswa

Penilaian pada masing-masing kriteria hasil ranah psikomotor :

Persentase hasil belajar siswa per kategori

$$= \frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

k. Persentase hasil belajar siswa sangat baik

$$= \frac{21}{38} \times 100\% = 55,26 \%$$

l. Persentase hasil belajar siswa baik

$$= \frac{15}{38} \times 100\% = 39,47 \%$$

m. Persentase hasil belajar siswa sedang/cukup

$$= \frac{2}{38} \times 100\% = 5,26 \%$$

n. Persentase hasil belajar siswa kurang

$$= \frac{0}{38} \times 100\% = 0 \%$$

o. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang

$$= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00 \%$$

4) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{3112,5}{3800} \times 100$$

$$= 81,90\% \text{ (kategori sangat baik)}$$

Jember, 5 Maret 2017

Peneliti

Luluk Mukarromah

NIM 140210204081

LAMPIRAN K- SILABUS

K.1– SILABUS SIKLUS 1

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 06 Jember

Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, IPS, PPKn)

Kelas/Semester : IV/II

Tema/subtema : Indahnnya Keragaman di Negeriku/Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks • Mempresentasikan informasi yang di dapat dengan bahasa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman ekonomi di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai keragaman ekonomi (pertanian, peternakan, perdagangan, perikanan) 2. Guru meminta siswa mencermati teks bacaan aktivitas ekonomi dan menuliskan informasi yang mereka dapat dari teks bacaan 3. Guru meminta salah satu siswa menyampaikan informasi baru yang didapat dari bacaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tulis 2. Observasi 	6 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku tematik kelas IV tema IndahNya Keragaman di Negeriku

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman ekonomi di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa melakukan diskusi kelas mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa Guru menunjukkan beberapa gambar dan meminta siswa membuat pertanyaan terkait apa yang ingin mereka ketahui dari gambar. Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai pertanyaan: -Gambar 	<ol style="list-style-type: none"> Tes tulis Observasi 	6 X 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku tematik kelas IV tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Teks drama Gambar-gambar kegiatan ekonomi di bidang peternakan, pertanian, perikanan dan perdagangan

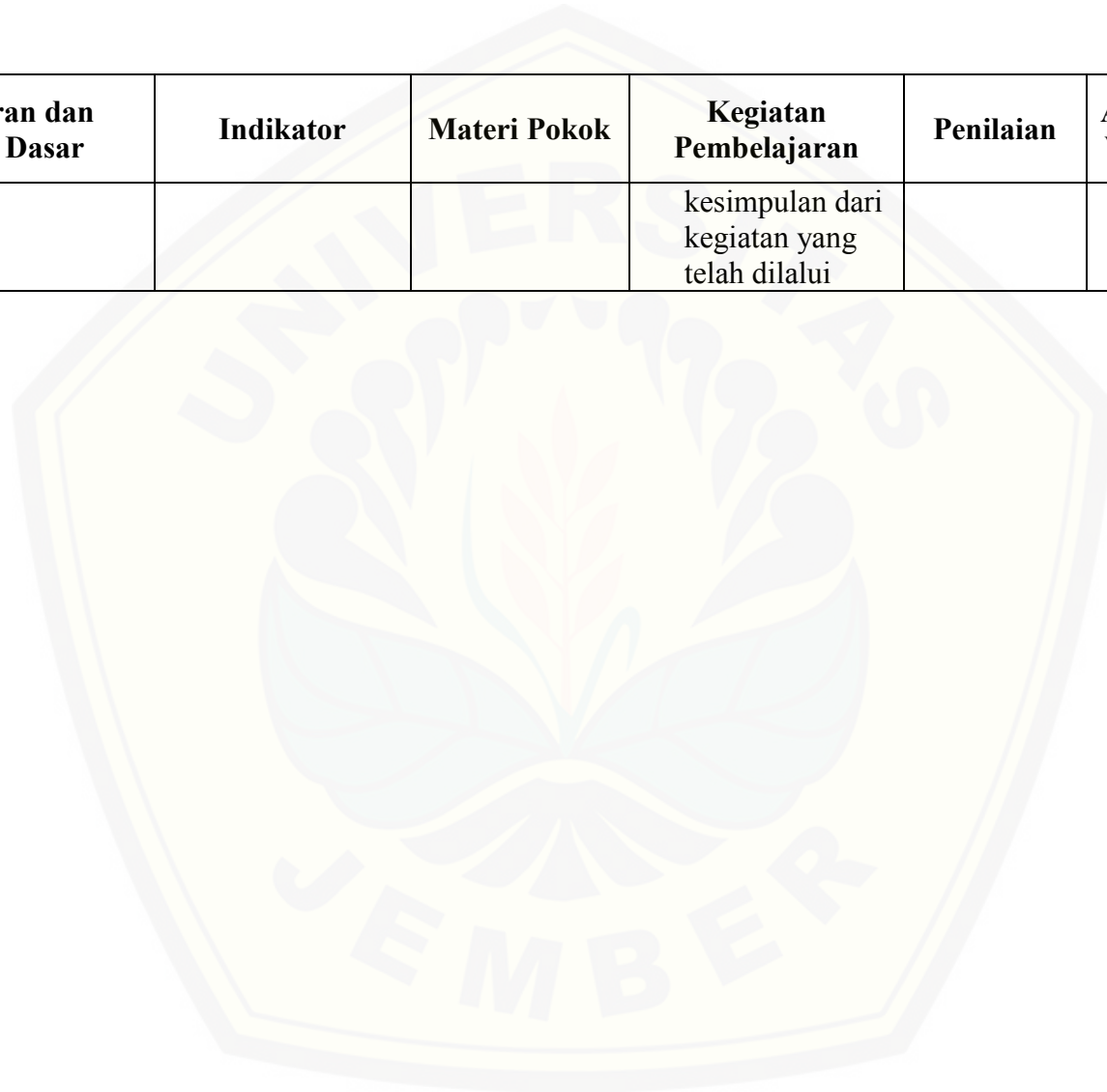
Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<p>tersebut merupakan kegiatan ekonomi di bidang apa saja? – Apa sajakah profesi yang ada dalam gambar?</p> <p>3. Apa saja peran dari masing-masing profesi dalam kegiatan ekonomi?</p> <p>4. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi siswa.</p> <p>5. Guru menjelaskan peran yang akan dimainkan (petani, buruh tani, peternak, penjual ayam,</p>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			penjual sayur, penjual telur, penjual ikan, pemilik toko, asisten toko, kasir toko, nelayan, penjual ikan) 6. Guru menjelaskan berbagai watak atau karakter apa yang mereka sukai dan apa yang harus mereka kerjakan.			
PPKN 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah • Menganalisis sikap toleransi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap toleransi terhadap keragaman 	1. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi. 2. Siswa mencermati teks mengenai	1. Tes tulis 2. Observasi	6 x 35 menit	2. Buku tematik kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku 3. Teks drama

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
<p>Maha Esa</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budyay di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.7 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>yang dapat diterapkan di sekolah</p>		<p>toleransi agama, toleransi suku, toleransi budaya dan toleransi gender.</p> <p>20. Guru membimbing siswa melakukan diskusi tugas kelompok dan evaluasi terkait bermain peran yang dilakukan oleh kelompok yang sudah tampil</p> <p>–Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi</p>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			dan pengamatan 21. Guru membimbing diskusi dan evaluasi pemeranan ulang yang dilakukan siswa –Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan Guru membimbing siswa berbagi pengalaman yang didapat dari bermain peran dan mengambil			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			kesimpulan dari kegiatan yang telah dilalui			



K.2– SILABUS SIKLUS 1I

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 06 Jember

Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, IPS, PPKn)

Kelas/Semester : IV/II

Tema/subtema : **Indahnya Keragaman di Negeriku/Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku**

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti :

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks • Mempresentasikan informasi yang di dapat dengan bahasa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Toleransi terhadap keberagaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa duduk menurut kelompok yang telah ditentukan 2. Guru mengajak siswa mengenal sikap toleransi terhadap sesama manusia 3. Guru meminta siswa membaca teks keragaman dalam masyarakat Indonesia 4. Guru meminta siswa mencermati teks bacaan sikap toleransi terhadap keberagaman dan menuliskan informasi yang mereka dapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tulis 2. Observasi 	6 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku tematik kelas IV tema IndahNya Keragaman di Negeriku 2. Teks drama

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			dari teks bacaan 5. Guru meminta siswa menyampaikan informasi yang mereka dapat dari teks bacaan			
IPS 3.3 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman ekonomi di Indonesia 	1. Guru bersama siswa melakukan diskusi kelas mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa 2. Guru meminta siswa membaca dengan seksama teks keragaman ekonomi yang ada pada buku tema 3. Guru memberikan	1. Tes tulis 2. Observasi	6 X 35 menit	1. Buku tematik kelas IV tema Indahya Keragaman di Negeriku 2. Teks drama

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.			penjelasan mengenai keragaman ekonomi (pertanian, peternakan, perdagangan, perikanan) 4. Guru bersama siswa melakukan diskusi kelas mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa 5. Siswa bersama guru melakukan diskusi kelas mengenai aktivitas ekonomi yang			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			dilakukan setiap keluarga siswa			
<p>PPKN</p> <p>1.5 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.5 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.5 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah • Menganalisis sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap toleransi terhadap keragaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi. 2. Siswa mencermati teks mengenai toleransi agama, toleransi suku, toleransi budaya dan toleransi gender. 3. Guru meminta siswa menyebutkan contoh sikap toleransi di sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tulis 2. Observasi 	6 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku tematik kelas IV tema IndahNya Keragaman di Negeriku 2. Teks drama

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
yang terikat persatuan dan kesatuan 3.8 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.						

LAMPIRAN L. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**L.1 RPP Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 06 Jember

Kelas/Semester : 4/1

Tema : Pahlawanku (Tema 5)

Sub Tema : Pahlawanku Kebanggaanku (Subtema 2)

Pembelajaran ke : 4

Alokasi waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima , menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikatornya**PPKn****Kompetensi Dasar**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari

Indikator :

- 1.3.1 Menyetujui keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 2.3.1 Menyetujui keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 3.1.11 Menjelaskan sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila ke 5
- 4.1.11 Menceritakan refleksi diri dalam melaksanakan sila ke 5 Pancasila

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi
- 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri

Indikator :

- 3.8.1 Menyebutkan informasi dengan menggunakan tabel KW (know –what do you want to know) dari Pattimura
- 4.8.1 Mempresentasikan informasi berdasarkan tabel

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan informasi dengan menggunakan tabel KW (know –what do you want to know) dari Pattimura dengan terperinci.
- 2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi yang telah dipelajaridari teks Pattimura mempresentasikan informasi dalam bentuk tabel.

3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila ke 5 dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan refleksi diri dalam melaksanakan sila ke 4 Pancasila dengan benar.

D. Materi

1. Teks pahlawan nasional “Pattimura”.
2. Contoh sikap pahlawan yang sesuai dengan makna sila ke lima Pancasila.

E. Metode Pembelajaran

Scientific/Cooperative Learning, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah dan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan 	15 menit

	<p>berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran guru bisa membawa foto foto pahlwanan nasional. Guru menyampaikan bahwa merekalah yang bekerja keras melawan penjajah. 2. Guru menyapaikan bahwa kali ini kita akan membahas tentang tokoh Pattimura. 3. Guru bertanya kepada siswa, apa yang sudah kamu ketahui tentang Pattimura? Siswa mengisinya pada tabel di buku siswa. 4. Guru kembali lagu bertanya apa yang ingin kamu ketahui dari Pattimura? 5. Siswa menuliskan hal-hal yang ingin mereka ketahui pada tabel yang ada di buku siswa. 6. Guru akan bertanya kepada siswa, hal-hal yang sudah mereka ketahui dan ingin mereka ketahui. 7. Guru menuliskan di papan tulis. Pertanyaan dan hal yang diketahui disimpan terlebih dahulu. Guru menyampaikan bahwa siswa akan membaca teks tentang Pattimura untuk menjawab rasa ingin tahu mereka. 8. Siswa membaca teks Pattimura dengan membaca dalam hati. Guru mengingatkan siswa untuk memberikan garis bawah pada informasi yang dianggap penting. 9. Setelah selesai, guru kembali lagi meminta siswa untuk melihat ke papan tulis. Siswa melihat apakah informasi yang disampaikan oleh siswa sudah benar. Siswa dan guru mengamati satu persatu hal-hal yang diketahui dan memberikan tanda A untuk informasi yang benar. 10. Sekarang untuk hal yang ingin diketahui, siswa mencoba menjawab hal- hal yang ingin mereka ketahui. Jika ada informasi yang tidak bisa terjawab dari teks siswa bisa mencari informasi lainnya. Guru memotivasi siswa untuk terus senang membaca dan 	140 menit

	<p>mencari informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa menuliskan hal-hal yang mereka ketahui berdasarkan teks yang dibaca dalam bentuk peta pikiran di buku siswa. 12. Siswa saling mempresentasikan peta pikiran yang dibuat kepada teman pasangannya. Guru memberikan penguatan. <p>B. Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi ke dalam kelompok. Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan. 2. Siswa menuliskan hasil diskusinya di kalender bekas. Ketika sudah selesai, siswa diminta untuk memasang pekerjaannya di jendela kelas. Guru mengingatkan untuk memberikan nama kelompok pada setiap pekerjaan. Siswa akan saling melihat pekerjaan temannya. Siswa bisa memberikan masukan dan menuliskannya. Setelah selesai, semua kelompok mengambil kembali pekerjaannya. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan masukkan-masukkan tersebut. 3. Guru memberikan penguatan. Guru bisa bertanya atau menyampaikan tokoh di daerahnya yang juga memiliki nilai-nilai baik seperti Pattimua. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. <p>C. Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk menuliskan refleksi diri. Apakah tindakannya dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila ke 5 Pancasila. Siswa menulisnya di lembar kerja di buku siswa. 2. Guru menguatkan bahwa Kapitan Pattimura memimpin perang melawan Belanda. Ia ingin adanya keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Guru memotivasi siswa untuk terus belajar dengan giat. 	
Penutup	<p>A. Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan dengan 	15 menit

	<p>menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</p> <p>2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.</p> <p>B. Belajar dirumah bersama Orangtua Siswa menyampaikan kepada orangtuanya makna sila ke 4 Pancasila. Siswa mendiskusikan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan sila tersebut dengan orang tuanya.</p> <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>	
--	--	--

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :

- Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

2. Media :

- Peralatan/gambar/video yang relevan (internet).
- lampu senter, kertas

H. Penilaian

Teknik Penilaian

- Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- Penilaian keterampilan : Unjuk kerja
- Penilaian sikap : Cermat, Percaya diri, Bertanggungjawab

Guru Kelas IV



Ine Rinayungsih S.Pd

NIP. 197207052014122003

L.2 – RPP SIKLUS I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 06 Jember
Kelas/semester : IV/Genap
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Subtema : 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : (6 jp x 35 menit) 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator :

- 3.7.1 Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.
4.7.1 Mempresentasikan informasi yang di dapat dari teks dengan bahasa sendiri

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator:

- 3.2.1 Menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa
4.2.1 Melaporkan hasil identifikasi aktivitas ekonomi dilingkungan sekitar siswa dalam bentuk tulisan

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator :

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki siswa dikelas sebagai anugerah Tuhan
- 2.4.1 Bekerja sama dengan anggota kelompok yang terdiri dari beragam individu
- 3.4.1 Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah
- 4.4.1 Menganalisis sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mencermati teks, siswa dapat menuliskan informasi-informasi penting dalam teks dengan benar
2. Setelah membaca teks dengan seksama dan menuliskan informasi-informasi penting dalam teks, siswa dapat mempresentasikan informasi yang di dapat dari teks dengan bahasa sendiri dengan percaya diri
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mencermati teks, siswa dapat menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa dengan benar
4. Setelah melakukan kegiatan bermain peran dan diskusi kelompok, siswa dapat melaporkan hasil identifikasi aktivitas ekonomi dilingkungan sekitar siswa dalam bentuk tulisan dengan tepat.
5. Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dengan benar
6. Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menganalisis sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman ekonomi di Indonesia
2. Sikap toleransi terhadap keragaman

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Bermain peran/*role playing*, ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	4. Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	2. Siswa berdoa bersama guru	10 menit
	5. Guru mengecek kehadiran siswa	4. Siswa mendengarkan guru	
	5. Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab	6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	c. Siapakah tadi yang melewati pasar saat berangkat sekolah ?		
	d. Apa saja kegiatan yang ada di pasar ?		
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	5. Siswa memperhatikan Guru	
Inti	2. Guru meminta siswa duduk menurut kelompok yang telah ditentukan	8. Siswa duduk menurut kelompok yang telah ditentukan	190 menit
	9. Guru memberikan	9. Siswa menyimak	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	penjelasan mengenai keragaman ekonomi (pertanian, peternakan, perdagangan, perikanan)	penjelasan guru	
	10. Guru meminta siswa mencermati teks bacaan aktivitas ekonomi dan menuliskan informasi yang mereka dapat dari teks bacaan	10. Siswa mencermati teks bacaan aktivitas ekonomi dan menuliskan informasi yang mereka dapat dari teks bacaan (<i>Mengamati</i>)	
	11. Guru meminta salah satu siswa menyampaikan informasi baru yang didapat dari bacaan	11. Siswa menyampaikan informasi baru yang didapat dari bacaan	
	12. Guru bersama siswa melakukan diskusi kelas mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa	12. Siswa bersama guru melakukan diskusi kelas mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa	
	13. Guru mengajak siswa mengenal sikap toleransi terhadap sesama manusia	13. Siswa mencoba mengenal sikap toleransi terhadap sesama manusia	
	14. Guru meminta siswa membaca teks keragaman dalam masyarakat Indonesia	14. Siswa membaca teks keragaman dalam masyarakat Indonesia	
Menghangatkan suasana dan memotivasi siswa	15. Guru menunjukkan beberapa gambar dan meminta siswa membuat pertanyaan terkait apa yang ingin mereka ketahui dari gambar.	22. Siswa mengamati gambar dan mengajukan pertanyaan (<i>Menanya</i>)	
	Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai pertanyaan: – Gambar tersebut	Siswa berdiskusi dengan teman sebangku terkait pertanyaan-pertanyaan guru (<i>Menalar</i>)	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	merupakan kegiatan ekonomi di bidang apa saja? – Apa sajakah profesi yang ada dalam gambar? – Apa saja peran dari masing-masing profesi dalam kegiatan ekonomi?		
	Guru menjelaskan peran yang akan dimainkan (petani, buruh tani, peternak, penjual ayam, penjual sayur, penjual telur, penjual ikan, pemilik toko, asisten toko, kasir toko, nelayan, penjual ikan)	Siswa menyimak penjelasan guru	
Memilih peran dalam pembelajaran	23. Guru meminta siswa memilih peran yang akan dimainkan	20. Siswa memilih peran yang akan dimainkan	
Menyusun tahap-tahap peran	24. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan peran sesuai tahap-tahap peran serta menyiapkan tempat bermain peran	21. Siswa memahami peran dan menyiapkan tempat bermain peran	
Menyiapkan pengamat	25. Guru membagikan lembar pengamatan kepada pengamat dan menjelaskan tugas pengamat pada saat mengamati teman kelompok lain yang sedang bermain peran	22. Siswa dibantu oleh guru menyiapkan diri sebagai pengamat dan menyimak penjelasan guru serta bertanya bila ada yang belum dipahami. (<i>Menanya</i>)	
Tahap pemeranan	26. Guru mengawasi jalannya bermain peran	23. Siswa memainkan peran sesuai naskah (<i>Mencoba</i>)	
	27. Guru memperhatikan siswa lain yang berperan sebagai pengamat	24. Siswa dari kelompok lain mengamati peran kelompok yang sedang tampil (<i>Mengamati</i>)	
Diskusi dan	28. Guru membimbing	25. Siswa melakukan	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
evaluasi pembelajaran	siswa melakukan diskusi tugas kelompok dan evaluasi terkait bermain peran yang dilakukan oleh kelompok yang sudah tampil – Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya – Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan	diskusi tugas kelompok dan evaluasi terkait bermain peran yang dilakukan oleh kelompok yang sudah tampil <i>(Menalar)</i> – Siswa bertanya <i>(Menanya)</i> – Siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan <i>(Mengkomunikasikan)</i>	
Pemeranan ulang	29. Guru mengawasi jalannya pemeranan ulang	26. Siswa memainkan peran sesuai naskah <i>(Mencoba)</i>	
Diskusi dan evaluasi tahap dua	30. Guru membimbing diskusi dan evaluasi pemeranan ulang yang dilakukan siswa – Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya – Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan	27. Siswa melakukan diskusi dan evaluasi pemeranan ulang <i>(Menalar)</i> – Siswa bertanya <i>(Menanya)</i> – Siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan <i>(Mengkomunikasikan)</i>	
	31. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang melakukan pemeranan terbaik	28. Siswa mendapatkan penghargaan	
Membagi pengalaman dan pengambilan keputusan	32. Guru membimbing siswa berbagi pengalaman yang didapat dari bermain peran dan mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilalui	29. Siswa berbagi pengalaman yang didapat dari bermain peran dan mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilalui <i>(Mengkomunikasikan)</i>	
	33. Guru memberikan tes individu	30. Siswa mengerjakan tes individu	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Penutup	4. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	2. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	10 menit
	5. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin dalam belajar	3. Siswa memperhatikan guru dan memotivasi diri untuk lebih rajin dalam belajar	
	6. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	4. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing	

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

b. Media Pembelajaran

- Teks drama
- Gambar kegiatan ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan perdagangan

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian pengetahuan : Tes tertulis Objektif dan Subjektif
- Penilaian sikap (afektif)

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya
Menerima (Peduli memperhatikan penjelasan guru)				

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya
Menghayati nilai (Percaya diri dalam mengambil keputusan bermain peran)				
Organisasi (Kerja Sama dalam kelompok)				



- Penilaian psikomotorik

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksudnya.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan sudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

L.3 – RPP SIKLUS II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 06 Jember
Kelas/semester : IV/Genap
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Subtema : 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : (6 jp x 35 menit) 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator :

- 3.7.1 Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.
4.7.1 Mempresentasikan informasi yang di dapat dari teks dengan bahasa sendiri

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator:

- 3.3.1 Menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa
4.3.1 Melaporkan hasil identifikasi aktivitas ekonomi dilingkungan sekitar siswa dalam bentuk tulisan

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator :

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki siswa dikelas sebagai anugerah Tuhan
- 2.4.1 Bekerja sama dengan anggota kelompok yang terdiri dari beragam individu
- 3.4.1 Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah
- 4.4.1 Menganalisis sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mencermati teks, siswa dapat menuliskan informasi-informasi penting dalam teks dengan benar
2. Setelah membaca teks dengan seksama dan menuliskan informasi-informasi penting dalam teks, siswa dapat mempresentasikan informasi yang di dapat dari teks dengan bahasa sendiri dengan percaya diri
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mencermati teks, siswa dapat menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa dengan benar
4. Setelah melakukan kegiatan bermain peran dan diskusi kelompok, siswa dapat melaporkan hasil identifikasi aktivitas ekonomi dilingkungan sekitar siswa dalam bentuk tulisan dengan tepat.
5. Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dengan benar
6. Setelah melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat menganalisis sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman ekonomi di Indonesia
2. Sikap toleransi terhadap keragaman

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Bermain peran/*role playing*, ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	3. Siswa berdoa bersama guru	10 menit
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	2. Siswa mendengarkan guru	
	3. Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab e. Siapakah tadi yang melewati pasar saat berangkat sekolah ? f. Apa saja kegiatan yang ada di pasar ?	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4. Siswa memperhatikan Guru	
Inti	1. Guru meminta siswa duduk menurut kelompok yang telah	1. Siswa duduk menurut kelompok yang telah ditentukan	190 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	ditentukan		
	2. Guru bersama siswa melakukan diskusi kelas mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa	2. Siswa bersama guru melakukan diskusi kelas mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa	
	3. Guru memberikan penjelasan mengenai keragaman ekonomi (pertanian, peternakan, perdagangan, perikanan)	3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai keragaman ekonomi (pertanian, peternakan, perdagangan, perikanan)	
	4. Guru meminta siswa membaca dengan seksama teks keragaman ekonomi yang ada pada buku tema	4. Siswa membaca dengan seksama teks keragaman ekonomi	
	5. Guru mengajak siswa mengenal sikap toleransi terhadap sesama manusia	5. Siswa mencoba mengenal sikap toleransi terhadap sesama manusia	
	6. Guru meminta siswa menyebutkan contoh sikap toleransi di sekolah	6. Siswa mengangkat tangan untuk menjawab contoh sikap toleransi di sekolah	
	7. Guru meminta siswa membaca teks keragaman dalam masyarakat Indonesia	7. Siswa membaca teks keragaman dalam masyarakat Indonesia	
	8. Guru meminta salah satu siswa menyampaikan informasi yang mereka dapat dari teks bacaan	8. Siswa menyampaikan informasi yang mereka dapat dari teks bacaan	
Menghangatkan suasana dan memotivasi siswa	9. Guru menunjukkan beberapa gambar dan meminta siswa membuat pertanyaan terkait apa yang ingin mereka ketahui dari	9. Siswa mengamati gambar dan mengajukan pertanyaan (<i>Menanya</i>)	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	gambar.		
	Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai pertanyaan: – Gambar tersebut merupakan kegiatan ekonomi di bidang apa saja? – Apa sajakah profesi yang ada dalam gambar? – Apa saja peran dari masing-masing profesi dalam kegiatan ekonomi?	Siswa berdiskusi dengan teman sebangku terkait pertanyaan-pertanyaan guru (<i>Menalar</i>)	
	Guru menjelaskan peran yang akan dimainkan (petani, buruh tani, peternak, penjual ayam, penjual sayur, penjual telur, penjual ikan, pemilik toko, asisten toko, kasir toko, nelayan, penjual ikan)	Siswa menyimak penjelasan guru	
Memilih peran dalam pembelajaran	10. Guru meminta siswa memilih peran yang akan dimainkan	10. Siswa memilih peran yang akan dimainkan	
Menyusun tahap-tahap peran	11. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan peran sesuai tahap-tahap peran serta menyiapkan tempat bermain peran	11. Siswa memahami peran dan menyiapkan tempat bermain peran	
Menyiapkan pengamat	12. Guru membagikan lembar pengamatan kepada pengamat dan menjelaskan tugas pengamat pada saat mengamati teman kelompok lain yang sedang bermain peran	12. Siswa dibantu oleh guru menyiapkan diri sebagai pengamat dan menyimak penjelasan guru serta bertanya bila ada yang belum dipahami. (<i>Menanya</i>)	
Tahap pemeranan	13. Guru mengawasi jalannya bermain	13. Siswa memainkan peran sesuai naskah	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	peran	(Mencoba)	
	14. Guru memperhatikan siswa lain yang berperan sebagai pengamat	14. Siswa dari kelompok lain mengamati peran kelompok yang sedang tampil (Mengamati)	
Diskusi dan evaluasi pembelajaran	15. Guru membimbing siswa melakukan diskusi tugas kelompok dan evaluasi terkait bermain peran yang dilakukan oleh kelompok yang sudah tampil – Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya – Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan	15. Siswa melakukan diskusi tugas kelompok dan evaluasi terkait bermain peran yang dilakukan oleh kelompok yang sudah tampil (Menalar) – Siswa bertanya (Menanya) – Siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan (Mengkomunikasikan)	
Pemeranan ulang	16. Guru mengawasi jalannya pemeranan ulang	16. Siswa memainkan peran sesuai naskah (Mencoba)	
Diskusi dan evaluasi tahap dua	17. Guru membimbing diskusi dan evaluasi pemeranan ulang yang dilakukan siswa – Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya – Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan	17. Siswa melakukan diskusi dan evaluasi pemeranan ulang (Menalar) – Siswa bertanya (Menanya) – Siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan (Mengkomunikasikan)	
	18. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang melakukan pemeranan terbaik	18. Siswa mendapatkan penghargaan	
Membagi pengalaman dan pengambilan keputusan	19. Guru membimbing siswa berbagi pengalaman yang didapat dari bermain peran dan mengambil kesimpulan dari	19. Siswa berbagi pengalaman yang didapat dari bermain peran dan mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	kegiatan yang telah dilalui	dilalui (Mengkomunikasikan)	
	20. Guru memberikan tes individu	20. Siswa mengerjakan tes individu	
Penutup	1. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	10 menit
	2. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin dalam belajar	2. Siswa memperhatikan guru dan memotivasi diri untuk lebih rajin dalam belajar	
	3. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	3. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing	

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

b. Media Pembelajaran

- Teks drama
- Gambar-gambar kegiatan ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan perdagangan

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian pengetahuan : Tes tertulis Objektif dan Subjektif
- Penilaian sikap (afektif)

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya
-------	----------------	----------------	------------------	-----------

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya
Menerima (Peduli memperhatikan penjelasan guru)				
Menghayati nilai (Percaya diri dalam mengambil keputusan bermain peran)				
Organisasi (Kerja Sama dalam kelompok)				

- Penilaian psikomotorik

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksudnya.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan udah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

$$\text{Skor penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

L.4 Form Penilaian Afektif

a. Form penilaian aspek afektif

No	Nama	Menerima (Peduli memperhatikan penjelasan guru)				Menghayati nilai (Percaya diri dalam mengambil keputusan bermain peran)				Organisasi (Kerja Sama dalam kelompok)				Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
dst.														

b. Patokan penilaian

No.	Aspek yang diamati	Kategori	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Peduli (Memperhatikan Penjelasan Guru)	Membudaya	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru	4
		Mulai Berkembang	Siswa sering kali memperhatikan penjelasan guru	3
		Mulai Terlihat	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru	2
		Belum Terlihat	Siswa sesekali memperhatikan penjelasan guru, namun masih asik dengan kegiatannya sendiri	1
2.	Organisasi (Kerjasama dalam kelompok)	Membudaya	Siswa ikut mengerjakan semua tugas	4
		Mulai Berkembang	Siswa sering ikut mengerjakan semua tugas	3
		Mulai Terlihat	Siswa kadang-kadang ikut mengerjakan tugas	2

No.	Aspek yang diamati	Kategori	Kriteria Penilaian	Skor
3.	Menghayati Nilai (Bermain Peran dan Menanggapi Hasil Diskusi dengan Percaya Diri	Belum Terlihat	kelompok Siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok	1
		Membudaya	Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang baik dan percaya diri	4
		Mulai Berkembang	Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan benar, namun masih sedikit kurang percaya diri	3
		Mulai Terlihat	Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan benar, namun masih belum percaya diri dan harus dimotivasi guru	2
		Belum Terlihat	Siswa menanggapi dengan benar namun tidak mau menyampaikan hasil diskusi	1

$$\text{Skor penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

L.5 Penilaian Psikomotorik

a. Form penilaian aspek psikomotorik

No.	Nama Siswa	Keterampilan berbicara	Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Rata-rata nilai
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
dst.				

b. Patokan penilaian

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksudnya.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

$$\text{Skor penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

LAMPIRAN M. MATERI PEMBELAJARAN**M.1 Materi Pembelajaran Siklus I****IPS****KERAGAMAN EKONOMI DI INDONESIA****1. Aktivitas di Bidang Pertanian**

Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6° LU – 11° LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api. Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan. Jenis lahan apa yang cocok dikembangkan di daerahmu?

2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan

Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah.

Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Jenis hewan yang dibudidayakan sebagai berikut.

- a. Peternakan unggas, meliputi ayam, itik, burung, dan angsa.
- b. Peternakan hewan kecil, meliputi kelinci, kambing, dan domba.

c. Peternakan hewan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.

Hasil peternakan tersebut meliputi telur, daging, kulit, susu, dan bulu. Tidak hanya untuk dikonsumsi masyarakat, hasil ternak juga dapat diolah menjadi berbagai kerajinan. Kerajinan dari hasil peternakan misalnya tas, sepatu, sandal, jaket, sarung tangan, dan kok (bola bulutangkis).

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan



Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Luasnya wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah. Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal. Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan. Kini nelayan sudah menggunakan mesin penggerak kapal (motor) untuk menggerakkan perahu. Aktivitas perikanan budi daya dilakukan di darat atau di perairan payau. Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (mina padi), waduk (bendungan), atau danau. Contohnya budi daya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budi daya ikan di perairan payau dilakukan di tambak di pesisir pantai.

4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perdagangan



Potensi alam tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Ada yang kaya potensi alam. Ada pula yang miskin potensi alam. Fenomena ini dipengaruhi oleh kondisi

geografis tiap-tiap daerah. Akibatnya, tidak setiap daerah dapat menghasilkan barang yang dibutuhkan masyarakat setempat. Untuk mengatasi masalah ini berkembang aktivitas perdagangan. Aktivitas ini dilakukan masyarakat untuk menyalurkan barang dan/atau jasa dari produsen ke konsumen. Barang dagangan dapat berupa hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang industri. Aktivitas perdagangan bisa dilakukan tanpa perantara ataupun dengan perantara. Produsen dapat langsung menjual atau menyalurkan barang dan/ atau jasa kepada konsumen. Jika ada perantara, produsen menggunakan perantara untuk menyalurkan barang dan/atau jasa kepada konsumen. Contoh perantara dalam perdagangan antara lain pedagang besar (grosir), agen, dan pedagang eceran. Pada perkembangannya aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.

PPKn

SIKAP TOLERANSI TERHADAP KERAGAMAN

Toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.

1. Toleransi dalam Keragaman Agama

Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga Negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.

- b. Tidak memaksakan agama kepada orang lain. Menghormati agama yang diyakini orang lain.
- c. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
- d. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.
- e. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
- f. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antarumat beragama dengan pemerintah.

2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras



Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras. Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI. Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain. Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun.

3. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya



Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.
- b. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia.
- c. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- d. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.
- e. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.
- f. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.
- g. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.

4. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Kesetaraan Gender



Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar. Laki-

laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki. Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.

- a. Tidak membeda-bedakan teman laki-laki dan perempuan dalam berteman.
- b. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.
- c. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.

M.2 Materi Pembelajaran Siklus II

KERAGAMAN EKONOMI DI INDONESIA

1. Aktivitas di Bidang Pertanian



Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6° LU – 11° LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api. Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan. Jenis lahan apa yang cocok dikembangkan di daerahmu?

2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan



Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah.

Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Jenis hewan yang dibudidayakan sebagai berikut.

- d. Peternakan unggas, meliputi ayam, itik, burung, dan angsa.
- e. Peternakan hewan kecil, meliputi kelinci, kambing, dan domba.
- f. Peternakan hewan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.

Hasil peternakan tersebut meliputi telur, daging, kulit, susu, dan bulu. Tidak hanya untuk dikonsumsi masyarakat, hasil ternak juga dapat diolah menjadi berbagai kerajinan. Kerajinan dari hasil peternakan misalnya tas, sepatu, sandal, jaket, sarung tangan, dan kok (bola bulutangkis).

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan



Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Luasnya wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah. Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal. Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan. Kini nelayan sudah menggunakan mesin penggerak kapal (motor) untuk menggerakkan perahu. Aktivitas perikanan budi daya dilakukan di darat atau di perairan payau. Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (mina padi), waduk (bendungan), atau danau. Contohnya budi daya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budi daya ikan di perairan payau dilakukan di tambak di pesisir pantai.

4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perdagangan



Potensi alam tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Ada yang kaya potensi alam. Ada pula yang miskin potensi alam. Fenomena ini dipengaruhi oleh kondisi geografis tiap-tiap daerah. Akibatnya, tidak

setiap daerah dapat menghasilkan barang yang dibutuhkan masyarakat setempat. Untuk mengatasi masalah ini berkembang aktivitas perdagangan. Aktivitas ini dilakukan masyarakat untuk menyalurkan barang dan/atau jasa dari produsen ke konsumen. Barang dagangan dapat berupa hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang industri. Aktivitas perdagangan bisa dilakukan tanpa perantara ataupun dengan perantara. Produsen dapat langsung menjual atau menyalurkan barang dan/ atau jasa kepada konsumen. Jika ada perantara, produsen menggunakan perantara untuk menyalurkan barang dan/atau jasa kepada konsumen. Contoh perantara dalam perdagangan antara lain pedagang besar (grosir), agen, dan pedagang eceran. Pada perkembangannya aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.

PPKn

SIKAP TOLERANSI TERHADAP KERAGAMAN

Toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.

5. Toleransi dalam Keragaman Agama

Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga Negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.

g. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.

- h. Tidak memaksakan agama kepada orang lain. Menghormati agama yang diyakini orang lain.
- i. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
- j. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.
- k. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
- l. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antarumat beragama dengan pemerintah.

6. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras



Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras. Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI. Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain. Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun.

7. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya



Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- h. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.
- i. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia.
- j. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- k. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.
- l. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.
- m. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.
- n. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.

8. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Kesetaraan Gender



Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar. Laki-

laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki. Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.

- d. Tidak membeda-bedakan teman laki-laki dan perempuan dalam berteman.
- e. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.
- f. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.

Penerapan Sikap Toleransi di Lingkungan Sekolah

Sikap toleransi antar sesama makhluk hidup sangat penting diterapkan dalam berbagai lingkungan, salah satunya yaitu di lingkungan sekolah. Jika semua warga sekolah seperti guru, siswa dan karyawan menerapkan hidup rukun makan sekolah akan terasa nyaman dan damai. Guru yang mendidik siswa dengan penuh perhatian agar siswa berpengetahuan dan memiliki akhlak yang baik. Sebaliknya siswa harus menghormati guru, salah satu caranya dengan memperhatikan penjelasan guru di kelas. Hidup rukun antar siswa juga sangat penting. Siswa yang berasal dari berbagai daerah, suku, agama perlu menjaga kerukunan. Misalnya berteman dengan semua tanpa membedakan, dan saling membantu. Jika tidak maka kehidupan di sekolah tidak akan berjalan dengan nyaman dan damai.

Beberapa contoh penerapan sikap toleransi di lingkungan sekolah :

1. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
2. Mengerjakan tugas dengan tanggung jawab
3. Berteman dengan semua tanpa membeda-bedakan
4. Mematuhi peraturan sekolah
5. Bersikap sopan terhadap semua warga sekolah

M.3 NASKAH DRAMA

Teks I

Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertanian

Seorang petani memiliki sawah seluas 1 hektar. Petani tersebut mempekerjakan beberapa buruh tani untuk menggarap sawahnya. Jumlah buruh yang membantu petani masih belum mencukupi, sehingga petani meminta buruh untuk mencari buruh tambahan untuk membantu di sawah.

- Petani :”Sepertinya saya butuh buruh tambahan untuk membantu membersihkan lahan dari rumput dan semak”
- Buruh tani laki-laki 1 :”bolehkah saya membawa tetangga-tetangga saya pak, mungkin bisa membantu”
- Petani :”boleh, bawa beberapa buruh tani ya, karena bulan ini bibit padi harus sudah selesai ditanam”
- Buruh tani perempuan 1 :”pak ada acara syukuran 7 bulanan adik saya, saya mohon izin minggu depan tidak bisa menanam padinya pak, hanya sehari”
- Petani :”iya tidak apa-apa yang penting kamu bersihkan lahan ini dulu ya”
- Buruh tani perempuan 1 :”baik pak”
- Buruh tani laki-laki 2 :”biar aku bantu yang sebelah sana ya”
- Buruh tani laki-laki 3 :”lahan yang sebelah sudah waktunya di bajak”
- Buruh tani laki-laki 4 :”ayo aku bantu yang sebelah sana”
- Petani :”mas nanti ikut saya ke toko bibit di pasar ya”
- Buruh tani laki-laki 5 :”baik pak, nanti panggil saya saja pak”

Petani mendengar suara adzan dhuhur dan seperti biasanya petani menyuruh pekerjanya untuk melaksanakan ibadah salat dhuhur meskipun beliau sendiri beragama hindu.

- Petani :”hentikan dulu pekerjaan kalian semua. Sekarang waktunya ibadah. Silahkan kalian laksanakan ibadah dulu. Jika telah selesai kembali bekerja”
- Semua buruh :”baik pak”
- Buruh tani perempuan 2 :”meskipun beliau beragama hindu tapi beliau menghormati kami yang beragama islam.
- Buruh tani laki-laki 2 :”iya beliau memang toleran dengan kita.
- Buruh tani perempuan 3 :” kita harus bersyukur bekerja disini karena majikan kita baik dan juga menghargai agama kita. Jika kita bekerja di tempat lain mungkin pada saat dhuhur ini kita akan dibiarkan terus bekerja”
- Buruh tani laki-laki 3 :”iya syukur alhamdulillah beliau juga sering member bonus pada kita. Oleh karena itu, kita betah bekerja disini”

Teks 2**Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan**

Seorang peternak asal Bandung memiliki peternakan ayam yang cukup terkenal. Sebagian besar pekerjanya berasal dari Bandung dan sekitarnya. Namun usianya sudah tidak muda lagi dan sebagai pengganti, beliau meminta tolong adik kandungnya yang berasal dari Madura, untuk memimpin usaha peternakan miliknya

Pada suatu hari adik peternak tersebut datang ke tempat peternakan di Bandung.

Peternak 1 : “hari ini jangan lupa untuk membersihkan kandang ayamnya ya dan nanti kalau adik saya sudah datang tolong beri tahu saya, nuhun”

Pekerja laki-laki 1 :”baik pak, itu sudah menjadi tugas saya, siap Pak, samisami”

Beberapa menit kemudian...

Pekerja laki-laki 2 :”dengar-dengar adiknya Pak Dadang mau datang hari ini ya?”

Pekerja perempuan 1 :”iya, kalau tidak salah beliau dari Madura”

Pekerja laki-laki 3 :”wah biasanya kalau dari Madura orangnya galak sering marah-marah”

Pekerja perempuan 2 :”bagaimana ini nasib kita, beliau kan yang mau menjadi peternak disini”

Peternak 2 :”assalamualaikum, Pak Dadangnya ada tidak?”

Pekerja laki-laki 4 :”ada Pak, beliau sedang istirahat di ruangnya, mari saya antar”

Pekerja perempuan 3 :”Itu adiknya Pak Dadang, dari penampilannya sepertinya beliau memang galak begitu ya”

Pekerja laki-laki 2 :”sepertinya begitu, ah kok jadi takut begini ya”

Keesokan harinya, Peternak memperkenalkan adiknya kepada para pekerja dan sekaligus mengawasi peternakan.

- Peternak 1 :”Selamat pagi semuanya, perkenalkan ini Pak Saleh yang menggantikan saya menjadi peternak disini, mulai sekarang kalian dipimpin oleh beliau, kalau begitu saya tinggal dulu ya”
- Peternak 2 :”Perkenalkan nama saya Saleh, semoga kita bisa bekerja sama dengan baik, hari ini ada distributor telur yang akan datang jadi segera cek persediaan telurnya dan segera selesaikan pekerjaan kalian masing-masing ya”
- semua pekerja :”baik, siap laksanakan pak”
- Pekerja laki-laki 5 :”permisi pak, mohon maaf saya tidak bisa memberi makan ayamnya karena saya harus pulang, saya harus membawa anak saya ke rumah sakit sekarang”
- Peternak 2 :”oh iya segera pulang, nanti beri tahu pekerja lain untuk menggantikan pekerjaanmu ya, semoga lekas sembuh, salam untuk keluarga”
- Pekerja laki-laki 5 :”baik pak, sudah saya koordinasikan dengan pekerja lain, terimakasih banyak pak”
- Keesokan harinya...
- Pekerja laki-laki 5 :”Saya pikir kita salah menilai Pak Saleh, beliau itu ternyata sangat baik”
- Pekerja laki-laki 3 :”tidak galak kah, atau berlaku kasar?”
- Pekerja laki-laki 5 :”tidak, beliau member i ijin saya untuk ke rumah sakit dan bahkan membantu biaya pengobatan anak saya”
- Pekerja perempuan 2 :”kemarin saya juga diajari dengan sabar bagaimana memberi vaksin ayam yang benar”
- Pekerja perempuan 3 :”pelajaran bagi kita supaya tidak melihat penampilan luar atau bahkan berburuk sangka karena berbeda suku”
- Pekerja perempuan 1 :”kalau begitu kita harus lebih semangat bekerja dan membantu Pak Saleh memajukan peternakan ini”
- semua pekerja :”siap, semangat”

Teks 3**Aktivitas Ekonomi di Bidang Perdagangan**

Pada pergantian malam tahun baru besok, ibu akan kedatangan keluarga besar dari Surabaya. Rencananya ingin merayakan tahun baru dengan makan-makan, sehingga ibu akan berbelanja ke pasar terlebih dahulu untuk membeli bahan masakan. Cuaca sedang tidak baik, ibu sakit dan tidak bisa berbelanja ke pasar.

Ibu :”pak, ibu kok belum sehat betul ya, masih pusing, padahal ibu harus ke pasar ini pak”

Bapak :”sudah ibu istirahat dulu, biar bapak saja yang ke pasar ya”

Ibu :”tapi tidak pantas kalau bapak yang ke pasar, itu tugasnya ibu”

Bapak :”bu, laki-laki atau perempuan itu sama saja, kita saling melengkapi, kalau tugasnya ibu masih bisa bapak kerjakan ya apa salahnya, kita saling membantu bu, sudah ibu tidak perlu khawatir ya, istirahat saja”

Ibu :”ya sudah kalau begitu pak, terimakasih ya pak sudah membantu ibu. Nak, minta tolong daftar belanja yang ditempel dikulkas tolong ambilkan ya”

Anak :”baik bu, bu aku ikut ke pasar ya”

Bapak :”temani bapak ke pasar ya Nak”

Anak :”siap pak, ayo berangkat”

Setibanya di pasar...

Bapak :”nak kita beli ayam dulu ya untuk masak soto besok”

Anak :”itu yah ada penjual ayam”

Penjual ayam :”mari pak ayamnya masih segar, mau beli berapa kilo?”

Bapak :”sekilo berapa ya mbak?”

Penjual ayam :”sekilo sekarang Rp. 35.000 pak”

Bapak :”Rp. 30.000 ya mbak, saya beli 2 kilo”

Penjual ayam :”Belum dapat pak, Rp. 32.000 sudah ya pak, saya potong-potong dulu ayamnya”

Bapak :”iya sudah mbak, ini uangnya”

- Anak :”pak itu disebelah ada yang jual sayur”
- Penjual sayur :”mau beli sayur apa nak?”
- Anak :”beli kentang mbak sekilo ya mbak, ini uangnya”
- Penjual sayur :”ini nak, harganya Rp. 12.000 jadi kembaliannya Rp. 8.000 ya”
- Bapak :”ayo nak kita cari penjual telur”
- Penjual telur :”Silahkan telur ayamnya murah meriah tapi kualitasnya bagus pak, mau beli berapa kilo pak?”
- Bapak :”sekilo aja mas, kalau bisa telurnya yang hampir sama ya ukurannya”
- Penjual telur :”siap pak, totalnya Rp. 11.000 pak”
- Bapak :”ini uang pas ya mas, terimakasih”
- Anak :”pak, kalau beli ikan gimana? kita bakar untuk tahun baru nanti”
- Bapak :”boleh juga nak, itu ada penjual ikan segar”
- Penjual ikan :”Silahkan pak ikannya baru saja datang, masih *fresh*, cari ikan apa pak?”
- Bapak :”ikan gurami ya pak 2 kilo”
- Anak :”beli kerupuk udang disebelah mana ya pak?”
- Bapak :”di toko pojok itu nak, ayo kita kesana”
- Bapak :”ko, beli kerupuk udang yang merek Nyonya Siok mas”
- Pemilik toko :”wah sudah habis pak, ikut asisten saya ke belakang, bapak bisa pilih yang lain dulu”
- Asisten toko :”mari pak ikut saya, ini kerupuk udang mitra sidoarjo juga laris pak, enak kerupuknya, kalau yang ini asli banyuwangi, lumayan laris juga”
- Bapak :”kalau gitu yang kerupuk udang mitra sidoarjo aja mas, dua kilo ya”
- Kasir :”kerupuk udang mitra sidoarjo yang dua kilo ya pak, totalnya Rp. 56.000 pak”
- Bapak :”ini mbak uangnya, terimakasih, ayok nak kita pulang”

Mereka berdua pun pulang dan mempersiapkan untuk keesokan harinya.

Teks 4

Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan

Pada suatu hari ada keluarga nelayan yang baru pindah dari lojejer ke muncar. Keluarga tersebut masih beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

- Nelayan :”bu, jala yang kemarin aku buat ada dimana ya?”
- Istri :”di dapur pak, dekat lemari es, bapak berangkat melaut?”
- Nelayan :”iya bu, aku pergi melaut dulu ya”
- Istri :”ibu sebenarnya kesepian pak kalau dirumah sendirian”
- Nelayan :”coba ibu kunjung ke rumah tetangga bu, sekalian biar tambah akrab”
- istri :”yasudah pak, bapak hati-hati ya jangan lupa doa dulu”
- nelayan pun melaut bersama nelayan yang lain, istri berkunjung ke tetangga sebelah
- Istri :”assalamualaikum bu, sedang apa ibu-ibu ini?”
- Tetangga 1 :”walaikumsalam, sedang mempersiapkan sesaji untuk petik laut besok bu”
- Istri :”oh untuk besok ya, ditempat saya yang dulu tidak ada petik laut seperti disini”
- Tetangga 2 :”kalau disini rutin bu, sebagai bentuk rasa syukur karena hasil tangkapan nelayan yang melimpah”
- Istri :”wah pasti rame ya besok bu”
- Tetangga 3 :”iya bu, perahu nelayan juga akan dihiasi jadi meriah”
- Istri :”mari saya bantu bu”
- sementara para nelayan sedang menangkap ikan dilaut
- Nelayan 1 :”alhamdulillah banyak ikan yang didapat hari ini ya bapak-bapak”
- Nelayan 2 :”iya banyak macamnya, ikan tuna yang didapat juga lumayan besar”
- Nelayan 1 :”mari kita langsung bawa saja ke pedagang ikan”
- Penjual ikan :”wah banyak sekali ikan yang didapat, besar dan cukup beragam”
- Nelayan 2 :”iya pak, alhamdulillah”

Mereka pun kembali ke rumah masing-masing dengan membawa uang hasil penjualan ikan dan ada beberapa ikan hasil tangkapan yang dibawa pulang juga.

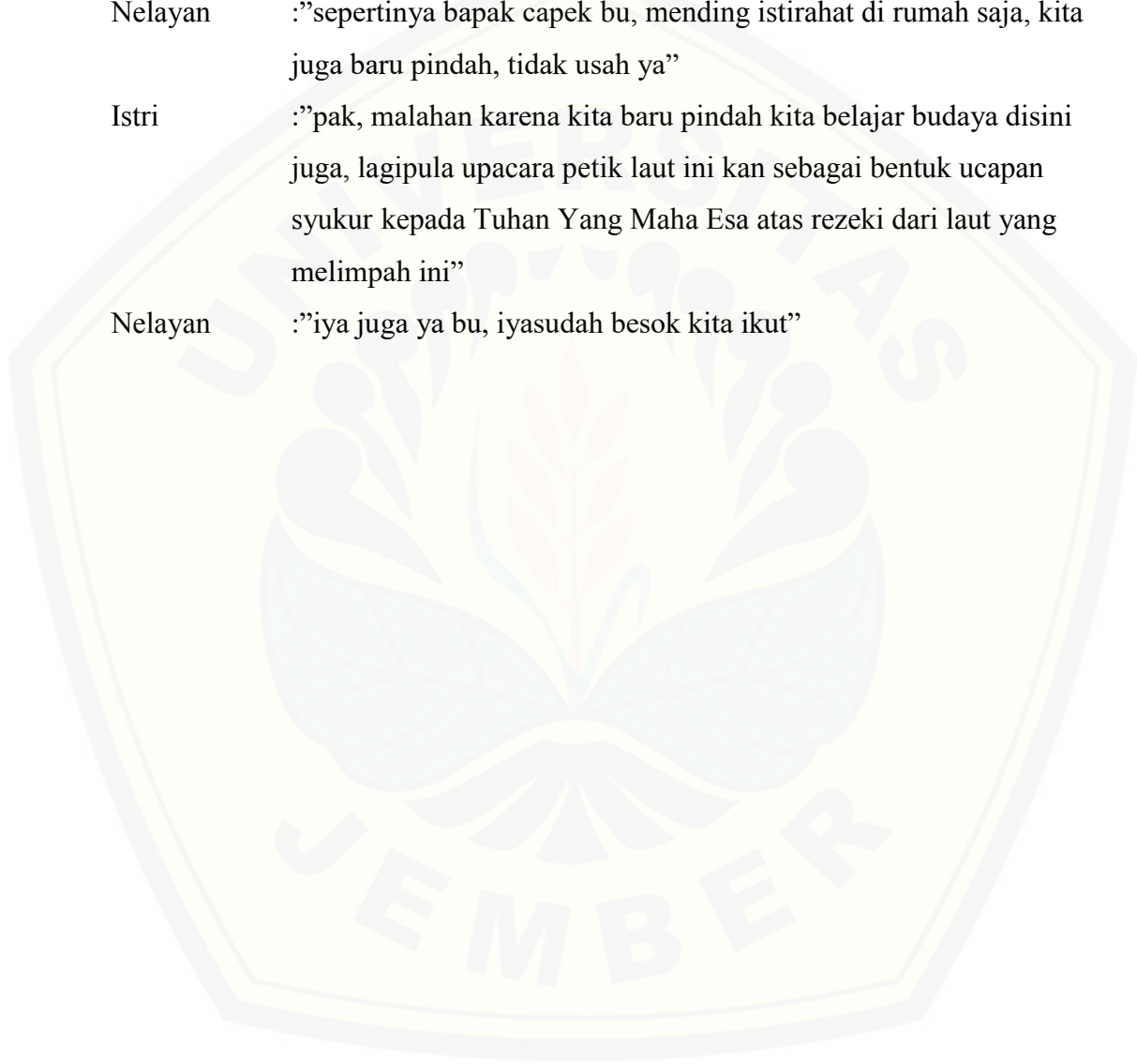
Nelayan :”Bu, Alhamdulillah hari ini hasil tangkapan banyak dan uangnya juga lumayan.”

Istri :”Alhamdulillah pak, pak besok ada petik laut, kita ikut ya pak?”

Nelayan :”sepertinya bapak capek bu, mending istirahat di rumah saja, kita juga baru pindah, tidak usah ya”

Istri :”pak, malahan karena kita baru pindah kita belajar budaya disini juga, lagipula upacara petik laut ini kan sebagai bentuk ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rezeki dari laut yang melimpah ini”

Nelayan :”iya juga ya bu, iyasudah besok kita ikut”



LAMPIRAN N. Lembar Kerja Kelompok

N.1 LKK Siklus I



Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- | | | |
|---------|---------|----------|
| 1. | 5. | 9. |
| 2. | 6. | 10. |
| 3. | 7. | |
| 4. | 8. | |

Petunjuk Mengerjakan :

A. Perhatikanlah drama yang diperankan oleh temanmu, kemudian diskusikan dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teman sekelompokmu !

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita drama tersebut!

Jawab:

.....

2. Nilai moral apa yang dapat kita ambil dari cerita drama tersebut?

Jawab:

.....

3. Apa saja yang harus diperbaiki dari peran yang dimainkan oleh temanmu?

Jawab:

.....

B. Amati lingkunganmu!

Identifikasi aktivitas ekonomi yang ada dilingkungan sekitarmu !

Daerah	Aktivitas ekonomi

N.1.1 Hasil LKK Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : 4 (Perikanan)

Nama Anggota Kelompok :

- | | | |
|----------|-------------|----------|
| 1. Bimo | 5. Thalitha | 9. |
| 2. Sandy | 6. Nazwa | 10. |
| 3. Agla | 7. Shofi | |
| 4. Intan | 8. Vanda | |

Petunjuk Mengerjakan :

B. Perhatikanlah drama yang diperankan oleh temanmu, kemudian diskusikan dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teman sekelompokmu !

2. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita drama tersebut!

Jawab: nelayan, istri, tetangga 1, tetangga 2, tetangga 3, nelayan 1, nelayan 2, penjual ikan

3. Nilai moral apa yang dapat kita ambil dari cerita drama tersebut?

Jawab: Saling menghargai kebudayaan yang ada disekitar kita

4. Apa saja yang harus diperbaiki dari peran yang dimainkan oleh temanmu?

Jawab: Pengucapan kurang jelas, ekspresi kurang meyakinkan.

C. Amati lingkunganmu!

Identifikasi aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dilingkungan sekitarmu !

Nama	Daerah Tempat Tinggal	Aktivitas Ekonomi Masyarakat
Bimo	Jln. pandak indah	Di desa saya terdapat banyak sekali kegiatan ekonomi seperti ada yg bertani dan berkebun dan ada pula yg beternak bebek, sapi dan kambing.



Nama	Daerah Tempat Tinggal	Aktivitas Ekonomi Masyarakat
Sandy	Sekitar Pasar Tanjung	Rumah saya dekat dengan Pasar Tanjung. Banyak sekali tetangga saya yg berjualan sayur-sayuran. Sayur yg dijual banyak. Mereka melakukan kegiatan ekonomi
Ayla	Pasar gladak kembar	Biasanya aktifitas yang dilakukan yaitu berdagang seperti menjual sayur, menjual bumbu-bumbu masakan menjual ayam dan ikan
Kangjito Nazwa	Pasar Tanjung	Rumah saya dekat pasar Tanjung. Saya rumahnya didekat alun-alun. Mereka menjual makanan seperti
Shafi	Dekat alun-alun	Di alun-alun banyak yg jualan. Saya rumahnya dekat alun-alun. mereka menjual makanan. Ada yg di warung ada yg keliling.
Thalita Thalita	Jl. gang Dahlak	Kegiatan ekonomi yang biasanya dilakukan masyarakat sekitar saya ialah berdagang karena mereka punya toko atau menjual dagangannya keliling biasanya keliling ke alun-alun. Selain itu ada juga yang bekerja dikantor.

N.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

- | | | |
|---------|---------|----------|
| 1. | 5. | 9. |
| 2. | 6. | 10. |
| 3. | 7. | |
| 4. | 8. | |

Petunjuk Mengerjakan :

A. Perhatikanlah drama yang diperankan oleh temanmu, kemudian diskusikan dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teman sekelompokmu !

1. Ceritakan isi salah satu drama yang di mainkan oleh temanmu!

Jawab:

B. Amati lingkunganmu!

Identifikasi aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh setiap keluargamu !

Daerah Tempat Tinggal	Aktivitas ekonomi

N.2.1 Hasil LKK Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : 3 (Perdagangan)

Anggota Kelompok :

1. Rio	5. Kirana	9. Nadya
2. Raka	6. Lily	10. Nanda
3. Farrah	7. Mira	
4. Kayla	8. Nabila	

Petunjuk Mengerjakan :

A. Perhatikanlah drama yang diperankan oleh temanmu, kemudian diskusikan dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teman sekelompokmu !

1. Ceritakan salah satu drama yang di mainkan oleh temanmu!

Jawab:

Tadi kelompok 2 memainkan drama tentang aktifitas ekonomi dibidang peternakan. Ceritanya tentang peternak yg akan diganti dengan peternak yg baru yg berasal dari Madura. Anak buah peternak yg mengira peternak yg baru besar tetapi ternyata peternak dari Madura itu barta tidak kasar kepada para peternak. Jadi kita harus selalu menghargai buku dari daerah lain dan memperlakukan sama.

B. Amati lingkunganmu!

Identifikasi aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh setiap keluargamu!

Nama	Daerah Tempat Tinggal	Aktivitas ekonomi Keluarga
Bimo	Jln pondok kembang	Keluarga saya orang tua saya melakukan kegiatan ekonomi. Ibu saya kegiatan ekonomi kecapcaraan sebuah pabrik makanan dan ayah saya kegiatan ekonomi yg berupa berantai.



Nama	Daerah Tempat Tinggal	Aktivitas ekonomi Keluarga
Sandy	Sekitar Pasar Langjuna	Kegiatan ekonomi keluarga saya yaitu bapak punya usaha cukur setiap hari bapak memotong rambut orang yg datang
Ayla	Fegalboto dekat kampus unej	Bapak saya bekerja di kantor sedangkan ibu punya toko di rumah ibu menjual barang seperti telur, beras, air, minum dan banyak lagi
Nanda	Jln. Karimata	Bapak bekerja di Dinkes. Ibu di rumah punya warung sendiri. Ibu memasak sendiri dibantu pegawai. Ibu punya warung makan namanya Warung Mbegor di Karimata.
Kirana	Jl. Jawa dekat kampus	Bapak bekerja sebagai dokter gigi. Ibu mempunyai usaha laundry. Ibu mencuci baju orang lain dibantu oleh para pekerja yang lain.
Faizah	Jl. gang Dahlak	Kegiatan ekonomi keluarga saya diantaranya Bapak saya bekerja di Bang. Sedangkan Ibu menjahit baju untuk membantu bapak. Kalau kakak saya mempunyai toko di dekat rumah dan bekerja menjaga tokonya.
Kayla	Gang GM (Golden Market)	Keluarga saya mempunyai toko dipasar tanjung. Bapak dan Ibu bekerja ditoko tersebut. Setiap hari mereka melayani orang-orang atau pembeli yang ingin membeli karn ditoko tersebut.

LAMPIRAN O. NAMA ANGGOTA KELOMPOK

Nama Anggota Kelompok

Kelompok I (Pertanian)	Claudio Iaquina Wahyudi
	Hendra Putra Asfansyah
	Krisna Akbar Maulana
	M. Farizian Alka Baldi A
	Aditya Zahirul Haq
	Allyatus
	Aulia Iwanda Anggi R
	Aurellia Luna Azzahra
	Ayesha Azwa Aqilla B
Kelompok 2 (Pternakan)	M. Royhan Zamzami
	Marco Danadyaksa
	Muhamad Farhan S
	Muhammad Dzakwan M
	Muhammad Labib Riyadi
	Nicco
	Puadewa Mochamad Axel
	Bilqis
	Carizzah Najwa El Maila
Kelompok 3 (Perikanan)	Clarisa Aulia Ramadhani
	Raka Zafran Nuril R
	Rio Pratama Johansyah N
	Faizah Paramesti Adyuta
	Kayla Putri Maharani
	Lily Ramadhani Lutfia
	Kirana Ariella Pratiwi
	Mira Vidya Artanti
	Nabila Dinda Alistyana
Kelompok 4 (Perdagangan)	Nadya Isnaini Nurjannah
	Nanda Putri Neyzha Aurel
	Rizqi Bimo Zamputro
	Sandy Sugiyono
	Satria Dwi Candra Nazwa Intan Dwi Agustin
	Nazwa Putri Arifin
	Shofiqolby Syakira Putri
	Thalita Zahra Ratu Kurnia
Vanda Valeska A R.P.	
Aisyah Nur Fadillah	

LAMPIRAN P. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR**P.1 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I****KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 06 Jember

Kelas/Semester : IV/II

Tema : **Indahnya Keragaman di Negeriku/ Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku**

Pembelajaran : 4 (empat)

Soal Objektif dan Subjektif

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
1.	Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks		√			Objektif	A1	1
				√		Objektif	A2, A6, A4	1
		√				Objektif	A5, A7	1
					√	Objektif	A3	1
			√			Subjektif	B16, B17	4
2.	Menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa	√				Objektif	A8	1
			√			Objektif	A10, A11	1
					√	Objektif	A9	1
3.	Menjelaskan sikap toleransi yang			√		Objektif	A13, A14	1

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
	dapat diterapkan di lingkungan sekolah			√		Subjektif	B18	6
			√			Subjektif	B19	4
		√				Subjektif	B20	2
	Menganalisis sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah				√	Objektif	A12, A15	1

P.2 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 06 Jember
Kelas/Semester : IV/II
Tema : **Indahnya Keragaman di Negeriku/ Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku**
Pembelajaran : 4 (empat)

Soal Objektif dan Subjektif

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
1.	Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks	√				Objektif	A3, A4, A5	1
			√			Objektif	A2	1
					√	Objektif	A1	1
			√			Subjektif	B16, B17	4
2.	Menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa		√			Objektif	A7, A10	1
				√		Objektif	A8, A9	1
					√	Objektif	A6	1
				√		Subjektif	B18	6
3.	Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah		√			Objektif	A12	1
		√				Objektif	A14	1
			√			Subjektif	B19	4

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
				√		Subjektif	B20	6
	Menganalisis sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah				√	Objektif	A11, A13, A15	1

LAMPIRAN Q. SOAL TES HASIL BELAJAR**Q.1 SOAL HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Nama :

Kelas :

No. absen :


 Nilai :
A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-5

Manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas. Manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam. Kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia diantaranya konsumsi, produksi, dan distribusi. Konsumsi adalah kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Produksi adalah kegiatan menciptakan atau menghasilkan barang atau jasa. Adapun distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan.

1. Sesuatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup disebut...
 - a. Keinginan
 - b. Hasrat
 - c. Kebutuhan
 - d. Kepentingan
2. Joko merasa lapar dan membeli nasi goreng di warung *happy*. Kegiatan yang dilakukan Joko adalah...
 - a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Konsumen
 - d. Produksi
3. Berikut ini pernyataan yang benar, yaitu...
 - a. Kebutuhan terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa tidak terbatas
 - b. Kebutuhan mudah dipenuhi sedangkan jumlah barang dan jasa sulit dipenuhi
 - c. Kebutuhan terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa tidak terbatas
 - d. Kebutuhan tidak terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa langka
4. Kebutuhan manusia beragam karena...

- a. Manusia selalu merasa tidak puas
 - b. Manusia memiliki banyak keinginan
 - c. Manusia merasa sudah puas
 - d. Kebutuhannya pasti terpenuhi
5. Kegiatan menyalurkan barang/jasa dari produsen ke konsumen disebut...
- a. Distributor
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Konsumsi

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6 & 7

Kerukunan antar sesama makhluk hidup sangat penting diterapkan dalam berbagai lingkungan, salah satunya yaitu di lingkungan sekolah. Jika semua warga sekolah seperti guru, siswa dan karyawan menerapkan hidup rukun makan sekolah akan terasa nyaman dan damai. Guru yang mendidik siswa dengan penuh perhatian agar siswa berpengetahuan dan memiliki akhlak yang baik. Sebaliknya siswa harus menghormati guru, salah satu caranya dengan memperhatikan penjelasan guru di kelas. Hidup rukun antar siswa juga sangat penting. Siswa yang berasal dari berbagai daerah, suku, agama perlu menjaga kerukunan. Misalnya berteman dengan semua tanpa membedakan, dan saling membantu. Jika tidak maka kehidupan di sekolah tidak akan berjalan dengan nyaman dan damai.

6. Topik yang sedang dibicarakan dalam teks adalah...
- a. Saling menghormati
 - b. Pentingnya menjaga kerukunan di sekolah
 - c. Guru dan siswa perlu menjaga kerukunan
 - d. Hidup damai
7. Berikut ini contoh hidup rukun antar siswa, *kecuali*...
- a. Berteman dengan semua siswa
 - b. Mengucilkan teman yang beda agama
 - c. Saling membantu sesama teman
 - d. Menyayangi sesama teman
8. Aktivitas ekonomi masyarakat perkotaan adalah...
- a. Perikanan
 - b. Peternakan

c. Perdagangan

d. Pertanian

9. Perhatikan pernyataan di bawah ini:

1. Indonesia terletak diantara benua Asia dan Australia
2. Indonesia memiliki perairan yang luas
3. Indonesia memiliki musim kemarau dan hujan
4. Tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung berapi
5. Indonesia terletak di garis khatulistiwa

Kondisi yang mendukung pertanian di Indonesia adalah...

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 1,2, dan 3 | c. 1,4, dan 5 |
| b. 3,4, dan 5 | d. 2,3, dan 4 |

10. Pak Adi adalah seorang nelayan, maka Pak Adi melakukan aktivitas di bidang...

- | | |
|--------------|----------------|
| a. Pertanian | c. Perdagangan |
| b. Perikanan | d. Peternakan |

11. Pedagang yang menjual hasil dagangannya dengan cara berkeliling yaitu...

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| a. Pedagang kaki lima | c. Pedagang asongan |
| b. Pedagang eceran | d. Pedagang musiman |

12. Perhatikan pernyataan di bawah ini:

1. tidak memperhatikan penjelasan guru
2. saling menghargai sesama teman
3. tidak menghormati guru
4. mentaati peraturan di sekolah
5. disiplin mengerjakan tugas sekolah

Sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah adalah...

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | c. 1, 3, dan 5 |
| b. 2, 4, dan 5 | d. 1, 2, dan 4 |

13. Salah satu manfaat menerapkan sikap toleransi yaitu...

- a. Untuk ikut campur urusan orang lain
- b. Untuk menyakiti orang lain

- c. Untuk menjaga persatuan dan kesatuan
 - d. Untuk memperoleh teman
14. Samuel, Ahmad, dan Siti terpilih untuk mewakili sekolah dalam lomba cerdas cermat. Persiapan lomba tinggal lima hari lagi. Pada saat mereka belajar bersama untuk mempersiapkan lomba tersebut, Samuel tidak datang karena harus ibadah ke gereja. Tindakan yang tepat dilakukan oleh Ahmad dan Siti adalah...
- a. Memaksa Samuel untuk datang belajar kelompok karena persiapan lomba tinggal sedikit
 - b. Mengizinkan Samuel pergi ke gereja dengan terpaksa
 - c. Kesal terhadap Samuel karena tidak bisa ikut belajar bersama
 - d. Mengizinkan Samuel pergi beribadah dan memberitahu materi pembelajaran yang telah mereka pelajari lebih dulu
15. Perhatikan pernyataan di bawah ini:
- 1. Ikut memiliki kebudayaan dari daerah lain
 - 2. Merasa bahwa kebudayaan sendiri lebih baik
 - 3. bangga karena Indonesia memiliki aneka ragam budaya
 - 4. Ikut melestarikan kebudayaan daerah lain yang hampir punah
- Sikap yang menunjukkan cara menghargai keragaman budaya adalah...
- a. 1,2, dan 3
 - b. 2,3, dan 4
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 1, 2, dan 3

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 16 & 17!

Sikap toleransi sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Sikap toleransi di sekolah perlu diterapkan oleh semua warga sekolah, baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, kepala sekolah dengan murid, guru dengan murid maupun murid dengan murid. Toleransi tersebut dibutuhkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai, semua warga sekolah merasa aman dan damai.

16. Apakah judul yang sesuai untuk teks di atas?
17. Jelaskan pentingnya menerapkan sikap toleransi di sekolah!
18. Bagaimana sikap kita jika teman kita meminta ijin untuk melaksanakan ibadah pada saat belajar kelompok disekolah?
19. Jelaskan akibat jika tidak menerapkan sikap toleransi di lingkungan sekolah!
20. Sebutkan aktivitas ekonomi yang ada dilingkungan sekitarmu!

Q.2 KUNCI JAWABAN SIKLUS I

A.

- | | |
|-------|--------|
| 1. c | 11. c |
| 2. b | 12. b |
| 3. d | 13. c |
| 4. a | 14. d |
| 5. b | 15. c. |
| 6. b | |
| 7. b | |
| 8. c | |
| 9. b | |
| 10. b | |

B.

16. Pentingnya sikap toleransi
17. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar serta semua warga sekolah merasa aman dan damai
18. Mempersilahkan teman kita untuk beribadah sesuai agama yang dianutnya
19. Sekolah menjadi tidak nyaman, pembelajaran terhambat, sering terjadi konflik antar warga sekolah
20. Berkebun, bertani, menjual ikan

Q.3 Pedoman Penskoran Siklus I

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Pilihan Ganda (Objektif)	Setiap soal mempunyai bobot skor 1 Dalam 1 item soal: Jawaban tepat nilai = 1 Jawaban salah nilai = 0	15
Uraian (Subjektif)	Soal nomor 16 mempunyai bobot skor 4 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menyebutkan judul yang sesuai dengan isi teks, skor 4 • Jika menyebutkan judul namun kurang sesuai dengan isi teks, skor 2 • Jika menjawab namun salah, skor 1 	20
	Soal nomor 17 mempunyai bobot skor 4 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjelaskan pentingnya sikap toleransi sesuai teks, skor 4 • Jika menjelaskan pentingnya sikap toleransi namun tidak sesuai teks, skor 2 • Jika menjawab namun salah, skor 1 	
	Soal nomor 18 mempunyai bobot skor 6 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjelaskan sikap toleransi yang sesuai untuk menghadapi situasi tersebut, skor 6 • Jika menjelaskan sikap toleransi yang tidak sesuai untuk menghadapi situasi tersebut, skor 3 • Jika menjawab namun salah 1 	
	Soal nomor 19 mempunyai bobot skor 4 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjelaskan akibat tidak menerapkan sikap toleransi di lingkungan sekolah, skor 4 • Jika menjawab namun tidak sesuai, skor 1 	
	Soal nomor 20 mempunyai bobot skor 2 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab aktivitas ekonomi, skor 2 • Jika menjawab namun tidak sesuai, skor 1 	

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN R. SOAL TES HASIL BELAJAR**R.1 SOAL HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Nama :

Kelas :

No. absen :

Nilai :

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-5

Kebutuhan manusia sangat beragam, karena manusia memiliki kecenderungan tidak mudah puas. Manusia berupaya memenuhi kebutuhannya untuk bertahan hidup melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Keragaman kegiatan ekonomi di Indonesia misalnya dalam bidang pertanian, peternakan, perdagangan, dan perikanan. Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran penduduk Indonesia.

1. Berikut ini merupakan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, kecuali...

a. bekerja membuat sepatu di pabrik	c. menjual pakaian di toko
b. membeli makanan pokok	d. mengemis di jalan
2. Manusia melakukan kegiatan ekonomi karena...

a. untuk bertahan hidup	c. keinginan semata
b. untuk menghabiskan uang	d. kewajiban
3. Wilayah Indonesia meliputi...

a. perairan	c. perairan dan daratan
b. daratan	d. pulau

4. Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan..
- a. budaya masyarakat indonesia
 - b. wilayah Indonesia
 - c. kebutuhan penduduk
 - d. undang-undang yang berlaku
5. Sesuatu yang harus di penuhi manusia untuk kelangsungan hidupnya disebut...
- a. hasrat
 - b. kebutuhan
 - c. kepentingan
 - d. keinginan
6. Perhatikan nama-nama hewan dibawah ini:

- | | |
|------------|-----------|
| 1. sapi | 4. burung |
| 2. kambing | 5. kerbau |
| 3. ayam | 6. kuda |

- Yang merupakan peternakan hewan besar diantaranya...
- a. 1, 2, 3, dan 5
 - b. 1, 3, 5, dan 6
 - d. 2, 4, 5, dan 6
 - e. 1, 2, 5, dan 6
7. Setiap pagi hari, Pak Beni menjual ikan segar di pasar. Pak Beni melakukan kegiatan ekonomi di bidang...
- a. perikanan
 - b. peternakan
 - c. perdagangan
 - d. pertanian
8. Berikut ini contoh kegiatan ekonomi yang biasanya dilakukan di perkotaan, kecuali...
- a. memproduksi ikan sarden kemasan kalengan
 - b. menanam padi di sawah
 - c. melakukan usaha tambang
 - d. membuat barang-barang eleltronik bermutu
9. Tindakan yang dapat kamu lakukan saat membeli barang adalah...
- a. Membeli barang yang mahal
 - b. Membeli barang yang murah
 - c. Membeli barang yang murah dengan kualitas bagus
 - d. Membeli barang yang mahal dengan kualitas bagus
10. Di bawah ini contoh aktivitas ekonomi di bidang perikanan, kecuali
- a. Petani garam
 - c. Petani tambak

- b. Nelayan
d. Penjual ikan
11. Perhatikan pernyataan di bawah ini
1. Untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
 2. Untuk menjaga keharmonisan
 3. Untuk menyakiti orang lain
 4. Untuk ikut campur urusan orang lain
 5. Terhindar dari perpecahan
- Yang merupakan manfaat toleransi yaitu...
- a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 1, 2, dan 5
 - d. 2, 3, dan 5
12. Menghormati teman yang sedang beribadah merupakan tindakan yang...
- a. tercela
 - b. terpuji
 - c. salah
 - d. tidak tepat
13. Perhatikan pernyataan di bawah ini:
1. memperhatikan dengan seksama penjelasan guru
 2. mentaati peraturan di sekolah
 3. mengucilkan teman yang berbeda agama
 4. disiplin mengerjakan tugas sekolah
 5. berbicara keras pada guru
- Sikap toleransi yang dapat di terapkan di lingkungan sekolah diantaranya...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. 3, 4, dan 5
14. Arti lain dari toleransi kecuali
- a. tenggang rasa
 - b. mencela
 - c. menghormati
 - d. menghargai
15. Perhatikan dua kotak dibawah ini

1. gender
2. sosial dan budaya
3. agama
4. suku dan ras

- a. bangga terhadap kebudayaan dalam negeri
- b. tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin
- c. berteman dengan suku lain
- d. menjaga kerukunan antar umat beragama

Pasangan jenis keragaman sikap toleransi dengan contohnya yang tepat adalah...

- a. 1-d
- b. 2-a
- c. 3-c
- d. 4-b



B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 16 & 17!

Kerukunan antar sesama makhluk hidup sangat penting diterapkan dalam berbagai lingkungan, salah satunya yaitu di lingkungan sekolah. Jika semua warga sekolah seperti guru, siswa dan karyawan menerapkan hidup rukun makan sekolah akan terasa nyaman dan damai. Guru yang mendidik siswa dengan penuh perhatian agar siswa berpengetahuan dan memiliki akhlak yang baik. Sebaliknya siswa harus menghormati guru, salah satu caranya dengan memperhatikan penjelasan guru di kelas. Hidup rukun antar siswa juga sangat penting. Siswa yang berasal dari berbagai daerah, suku, agama perlu menjaga kerukunan. Misalnya berteman dengan semua tanpa membedakan, dan saling membantu. Jika tidak maka kehidupan di sekolah tidak akan berjalan dengan nyaman dan damai.

16. Apakah judul yang sesuai untuk teks di atas?
17. Jelaskan tujuan guru mendidik siswa di sekolah !
18. Berikan 3 contoh kegiatan ekonomi yang biasa di lakukan di perkotaan!
19. Jelaskan 3 contoh penerapan sikap toleransi di sekolah!
20. Bagaimana sikap kita jika memiliki teman yang berbeda suku?

R.2 Kunci Jawaban Siklus II**A.**

- | | |
|-------|-------|
| 1. d | 11. c |
| 2. a | 12. b |
| 3. c | 13. b |
| 4. b | 14. b |
| 5. b | 15. b |
| 6. c | |
| 7. c | |
| 8. b | |
| 9. c | |
| 10. d | |

B.

21. Pentingnya sikap toleransi di sekolah
22. Guru yang mendidik siswa dengan penuh perhatian agar siswa berpengetahuan dan memiliki akhlak yang baik
23. Memproduksi ikan sarden kemasan kalengan
Menanam padi di sawah
Melakukan usaha tambang
Membuat barang-barang elektronik bermutu
19. Menghormati guru
Mencintai semua teman tanpa mebeda-bedakan
Disiplin mengerjakan tugas sekolah
20. Berteman dengannya tanpa mempersalahkan dari suku mana dia berasal

Q.3 Pedoman Penskoran Siklus II

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Pilihan Ganda (Objektif)	Setiap soal mempunyai bobot skor 1 Dalam 1 item soal: Jawaban tepat nilai = 1 Jawaban salah nilai = 0	15
Uraian (Subjektif)	Soal nomor 16 mempunyai bobot skor 4 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menyebutkan judul yang sesuai dengan isi teks, skor 4 • Jika menyebutkan judul namun kurang sesuai dengan isi teks, skor 2 • Jika menjawab namun salah, skor 1 	24
	Soal nomor 17 mempunyai bobot skor 4 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjelaskan tujuan guru mendidik siswa sesuai teks, skor 4 • Jika menjelaskan tujuan guru mendidik siswa namun tidak sesuai teks, skor 2 • Jika menjawab namun salah, skor 1 	
	Soal nomor 18 mempunyai bobot skor 6 <ul style="list-style-type: none"> • Jika memberikan 3 contoh kegiatan ekonomi di perkotaan, skor 6 • Jika memberikan 2 contoh kegiatan ekonomi di perkotaan, skor 3 • Jika memberikan 1 contoh kegiatan ekonomi di perkotaan, skor 1 	
	Soal nomor 19 mempunyai bobot skor 4 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjelaskan penerapan sikap toleransi di lingkungan sekolah, skor 4 • Jika menjawab namun tidak sesuai, skor 1 	
	Soal nomor 20 mempunyai bobot skor 6 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjelaskan sikap yang sesuai, skor 6 • Jika menjawab namun tidak sesuai, skor 1 	

$$Skor\ akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{Skor\ maksimal} \times 100$$

LAMPIRAN S. DATA AUTENTIK HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

S.1 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Sangat Baik

$$R_1 = \frac{4+8}{15} \times 100 = \frac{12}{15} \times 100 = 80$$

$$R_2 = \frac{3+2}{10} \times 100 = \frac{5}{10} \times 100 = 50$$

$$R_{Rata} = \frac{9+3}{14} \times 100 = \frac{12}{14} \times 100 = 85,71$$

$$93 + 85 + 100 = 278$$

$$\frac{278}{3} = 92,6$$

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Nama: **M. LEBIB RYPER**
 Kelas: **4 B**
 No. Absen: **22**
 Nilai: **92**

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!
 Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3

Mamusi adalah makhluk yang tidak pernah puas. Mamusi melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam. Kegiatan ekonomi yang dilakukan mamusi diantaranya bertransaksi, produksi, dan distribusi. Konsumen adalah kegiatan mengurugi atau menghasilkan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Produk adalah kegiatan memproduksi atau menghasilkan barang atau jasa. Adapun distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan.

1. Sesuatu yang harus dipahami untuk kelengkapan hidup disebut...
 a. Kebutuhan
 b. Harapan
 c. Kebutuhan
 d. Keinginan

2. Jako merasa lapar dan memilih nasi goreng di warung kopi. Kegiatan yang dilakukan Jako adalah...
 a. Distribusi
 b. Konsumsi
 c. Konsumsi
 d. Produksi

3. Berikut ini pernyataan yang benar, yaitu...
 a. Kebutuhan terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa tidak terbatas
 b. Kebutuhan mudah dipenuhi sedangkan jumlah barang dan jasa sulit dipenuhi
 c. Kebutuhan terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa tidak terbatas
 d. Kebutuhan mudah dipenuhi sedangkan jumlah barang dan jasa terbatas

4. Kebutuhan manusia beragam karena...
 a. Kebutuhan manusia beragam karena...
 b. Kebutuhan manusia beragam karena...
 c. Kebutuhan manusia beragam karena...
 d. Kebutuhan manusia beragam karena...

B. Mania memilih barang keinginan
 c. Mania merasa mudah puas
 d. Kebutuhannya pasti terpenuhi

Kegiatan menyalurkan barang/jasa dari produsen ke konsumen disebut:
 a. Distribusi
 b. Distribusi
 c. Produksi
 d. Konsumsi

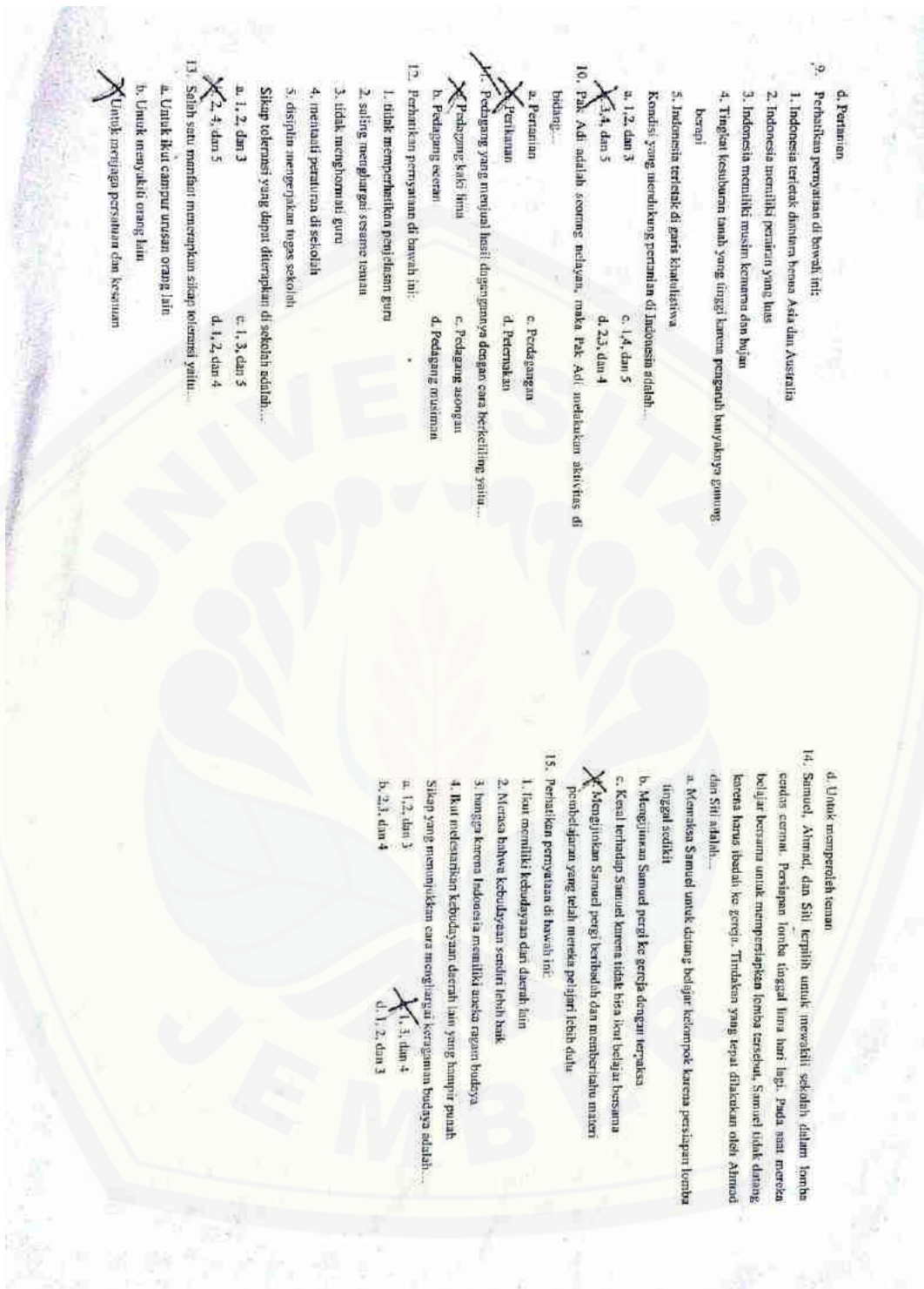
Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6 & 7

Keragaman antar sesama makhluk hidup sangat penting diperhatikan dalam berbagai lingkungan, salah satunya yaitu di lingkungan sekolah. Jika semua warga sekolah seperti guru, siswa dan karyawan menerapkan hidup rukun maka sekolah akan terasa nyaman dan damai. Guru yang mendidik siswa dengan penuh perhatian agar siswa berprestasi dan memiliki attitude yang baik. Sekolahnya siswa harus memperhatikan guru, salah satu caranya dengan memperhatikan pengetahuan guru di kelas. Hidup rukun antar siswa juga sangat penting. Siswa yang berprestasi dari berbagai daerah, suku, agama perlu menyadari keragaman. Mereka harus berinteraksi dengan semua tanpa membeda-bedakan, dan saling membantu. Jika tidak maka kehidupan di sekolah tidak akan berjalan dengan nyaman dan damai.

6. Topik yang sedang dibicarakan dalam teks adalah...
 a. Saling menghormati
 b. Saling menghormati
 c. Guru dan siswa perlu menyadari keragaman
 d. Hidup damai

7. Berikut ini contoh hidup rukun antar siswa, kecuali...
 a. Berteman dengan semua siswa
 b. Mengucapkan terima kasih kepada semua
 c. Saling membantu sesama teman
 d. Menyayangi sesama teman

8. Aktivitas kelompok masyarakat perkotaan adalah...
 a. Perkotaan
 b. Perkotaan
 c. Perkotaan
 d. Perkotaan





S.2 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Baik

$E = \frac{6+10}{15} \times 100 = \frac{12}{15} \times 100 = 80$
 $F = \frac{2+2}{5} \times 100 = \frac{4}{5} \times 100 = 80$
 $G = \frac{9+10}{14} \times 100 = \frac{19}{14} \times 100 = 135$
 $H = \frac{80+80+100}{3} = \frac{260}{3} = 87$

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Nama : **NOZWA PATRIA**
 Kelas : **IV B**
 No. absen : **27**
 Nilai : **87**

A. Berilah tanda silang (X) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!
 Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas. Manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam. Kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia diantaranya konsumsi, produksi, dan distribusi. Konsumsi adalah kegiatan menggunakan atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk mencapai kebutuhan. Produksi adalah kegiatan menghasilkan suatu barang/jasa dari bahan-bahan mentah. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan.

- Sesuatu yang harus dipertahankan untuk keberlanjutan hidup adalah...
 a. Kebutuhan
 b. Rasa
 c. Kepentingan
 d. Kebutuhan
- Jaka merasa lapar dan memilih nasi goreng di warung *bagus*. Kegiatan yang dilakukan Jaka adalah...
 a. Distribusi
 b. Konsumsi
 c. Produksi
 d. Kebutuhan
- Berikut ini pernyataan yang benar, yaitu...
 a. Kebutuhan terbesar sedangkan jumlah barang dan jasa tidak terbatas
 b. Kebutuhan mudah dipenuhi sedangkan jumlah barang dan jasa sulit dipenuhi
 c. Kebutuhan terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa tidak terbatas
 d. Kebutuhan tidak terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa langka

~~A. Kebutuhan manusia berganti-ganti karena...
 a. Manusia selalu merasa tidak puas~~

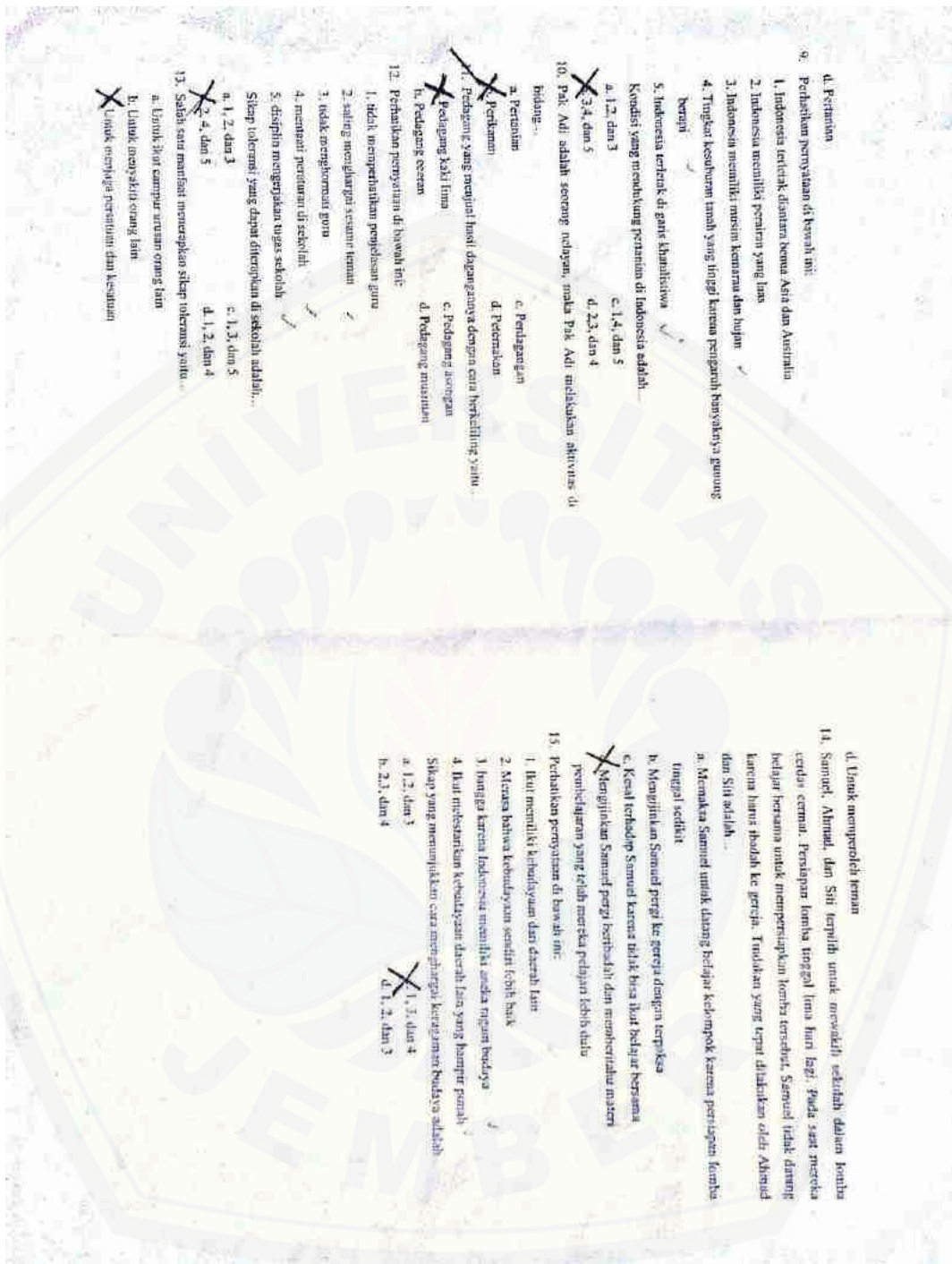
~~Manusia memiliki banyak keinginan
 c. Manusia merasa sudah puas
 d. Kebutuhannya pasti terpenuhi
 5. Kegiatan menyeludungi barang/jasa dari produsen ke konsumen disebut...
 a. Distribusi
 b. Distribusi
 c. Produksi
 d. Konsumsi~~

Barulah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6 & 7

Keterampilan atau sarana makhluk hidup sangat penting ditempatkan dalam berbagai lingkungan, salah satunya yaitu di lingkungan sekolah. Jika sarana warga sekolah seperti guru, siswa dan karyawan menerapkan hidup rukun maka sekolah akan terasa nyaman dan damai. Guru yang metodik siswa dengan penuh perhatian agar siswa berprestasi dan memiliki sikap yang baik. Sementara siswa harus menghormati guru, salah satu caranya dengan memperhatikan pengajaran guru di kelas. Hidup rukun antar siswa juga sangat penting. Siswa yang keramah dan berkeadilan, siswa, guru perlu menjaga kerukunan. Misalnya berteman dengan semua tanpa membedakan, dan saling menghormati. Jika tidak maka kehidupan di sekolah tidak akan berjalan dengan nyaman dan damai.

- Topik yang sedang dibicarakan dalam teks adalah...
 a. Saling menghormati
 b. Pentingnya menjaga kerukunan di sekolah
 c. Guru dan siswa perlu menjaga kerukunan
 d. Hidup damai
- Berikut ini contoh hidup rukun antar siswa, kecuali...
 a. Berteman dengan semua siswa
 b. Menghormati teman yang beda agama
 c. Saling membantu sesama teman
 d. Menyayangi sesama teman

R. Aktivitas ekonomi masyarakat perkotaan adalah...
 a. Perikanan
 b. Perikanan
 c. Pertambangan



E. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Berilah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 16 & 17!

Sikap toleransi sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Sikap toleransi di sekolah perlu diterapkan oleh semua warga sekolah, baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, kepala sekolah dengan murid, guru dengan murid maupun murid dengan murid. Toleransi tersebut akan memberikan pengaruh proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai, semua warga sekolah merasa aman dan damai.

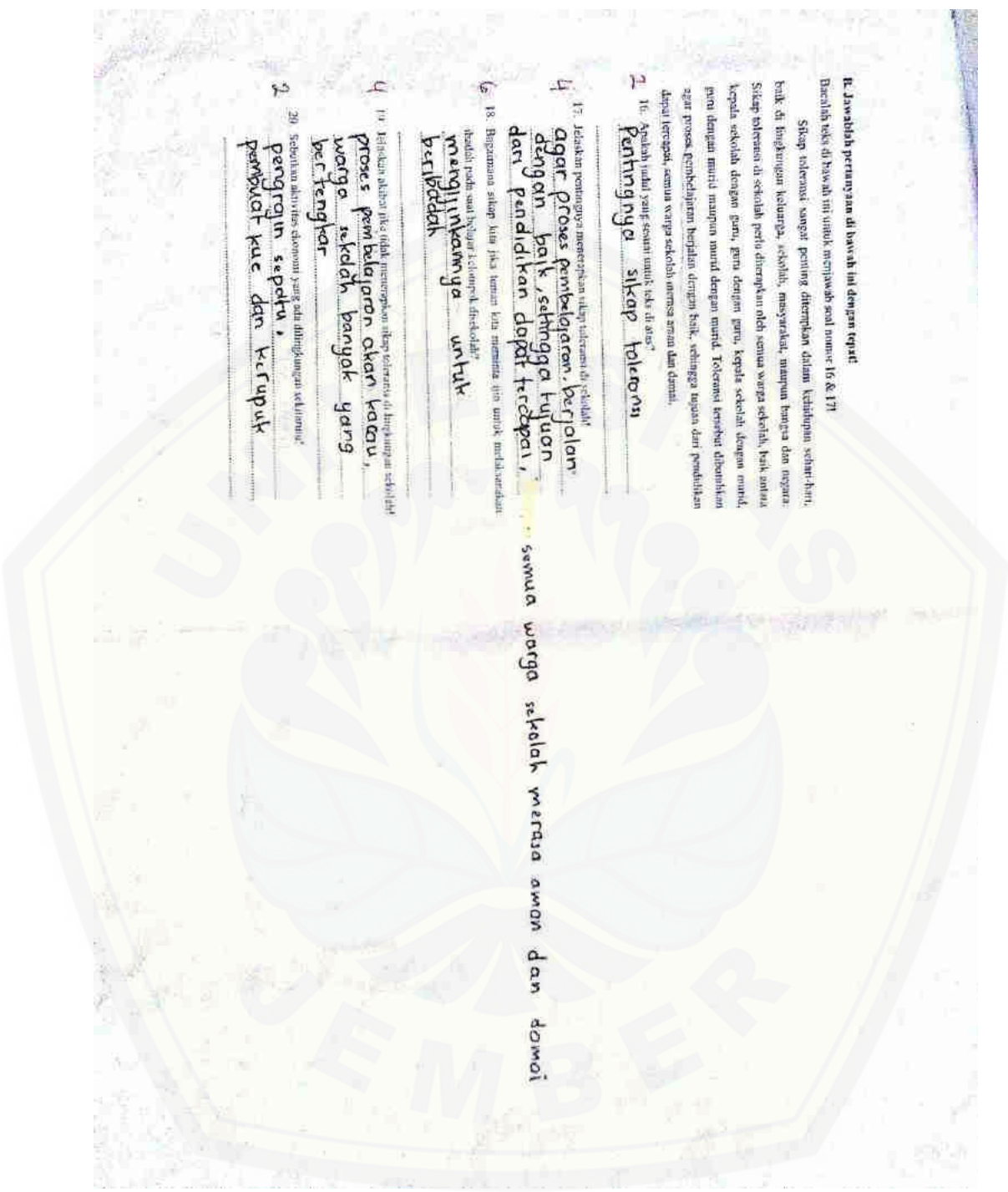
16. Apakah judul yang sesuai untuk teks di atas?
Pentingnya sikap toleransi

17. Jelaskan pentingnya menerapkan sikap toleransi di sekolah!
agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai, semua warga sekolah merasa aman dan damai

18. Bagaimana sikap kita jika teman kita memanta kita untuk melakukan sesuatu?
menghukumnya untuk beribadah

19. Jelaskan alasan jika tidak menerapkan sikap toleransi di lingkungan sekolah!
proses pembelajaran akan kacau, warga sekolah banyak yang bertengkar


20. Sebutkan aktivitas ekonomi yang ada di lingkungan sekitarmu!
pengrajin sepatu, pembuat kue dan kerupuk



S.3 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Cukup/Sedang

SOAL TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA

1. $B_1 = \frac{6+3}{15} \times 100 = \frac{9}{15} \times 100 = 60$
 $B_2 = \frac{3+4}{6} \times 100 = \frac{7}{6} \times 100 = 116,67$
 $B_3 = \frac{1+10}{14} \times 100 = \frac{11}{14} \times 100 = 78,57$
 $\frac{188,5}{3} = 62,8$

2.  Nama : Satrio Nilai : 62,8
 Kelas : No. Absen : 34

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!
 Berilah tanda di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-5

Momonga adalah makhluk yang tidak pernah puas. Momonga melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam. Kegiatan ekonomi yang dilakukan momonga diantaranya konsumsi, produksi, dan distribusi. Momonga adalah kegiatan menggunakan atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Produksi adalah kegiatan menciptakan atau menghasilkan barang atau jasa. Adapun distribusi adalah kegiatan menyebarkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan.

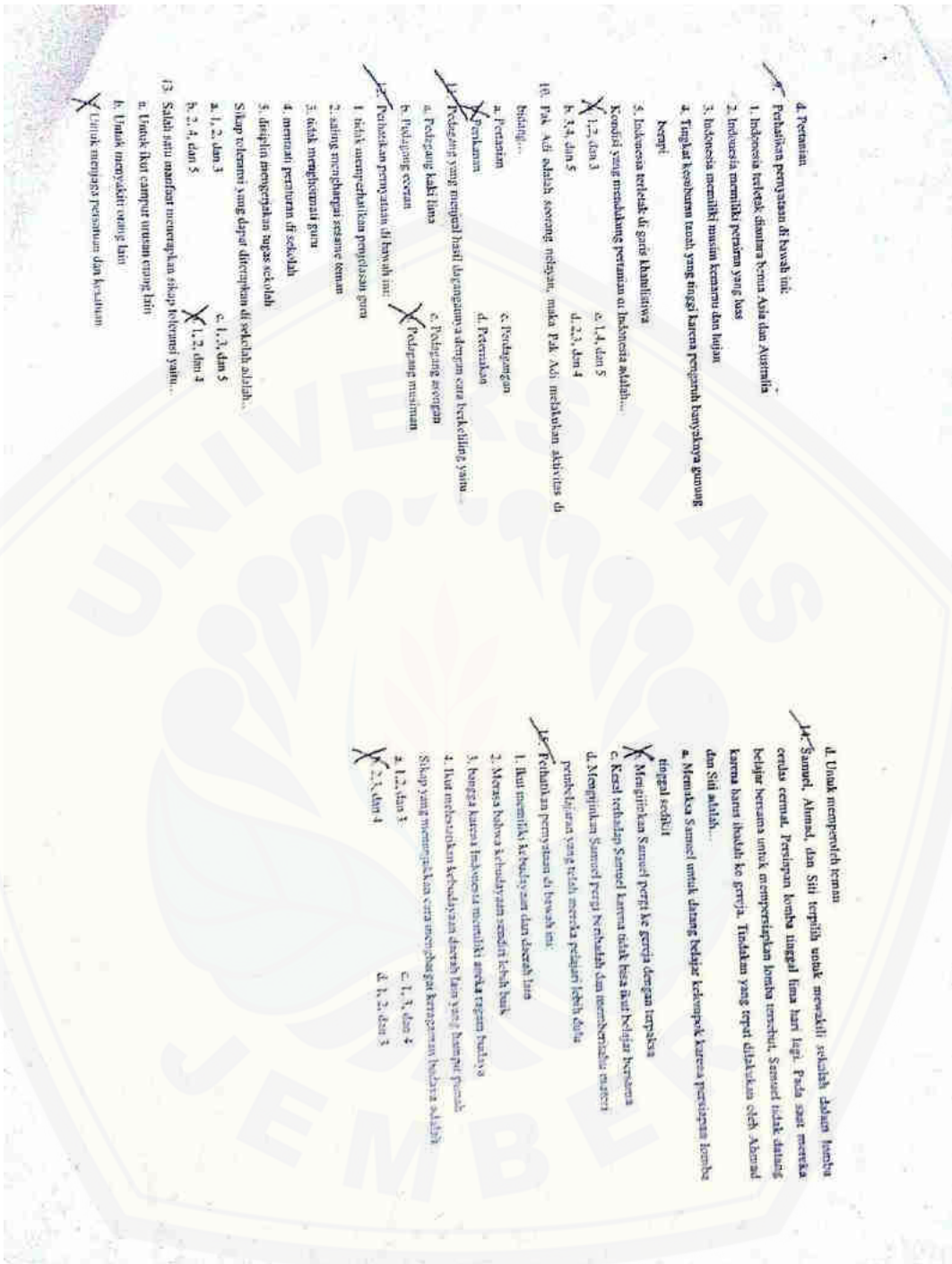
1. Sesuatu yang lama dipembi untuk kegiatan lain tidak disebut...
 a. Keinginan
 b. Harapan
 c. Biaya antara lain dan membeli dari orang di warung Ayoji. Kegiatan yang dilakukan Ayoji adalah...
 a. Distribusi
 b. Konsumsi
 c. Berkontribusi pada masyarakat yang beragam, yaitu...
 a. Ketahanan terhadap perubahan jumlah barang dan jasa tidak terbatas
 b. Kebutuhan mudah dipenuhi selangka jumlah barang dan jasa sulit dipenuhi
 c. Kebutuhan terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa tidak terbatas
 d. Kebutuhan tidak terbatas sedangkan jumlah barang dan jasa langka
 4. Momonga selalu merasa tidak puas...
 a. Kebutuhan manusia beragam karena...
 b. Kebutuhan manusia tidak puas
 c. Kebutuhan manusia beragam karena...
 d. Kebutuhan manusia tidak puas

B. Berilah tanda di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6 & 7

Keremonia adat secara mudah hidup sangat penting diterapkan dalam berbagai lingkungan, salah satunya yaitu di lingkungan sekolah. Jika semua warga sekolah seperti guru, siswa dan karyawan menerapkan hidup bersih maka sekolah akan terasa nyaman dan damai. Guru yang meriflik siswa dengan perilaku bersih agar siswa bertanggung jawab dan memiliki sikap yang baik. Sekolahnya siswa harus menjernihkan guru, salah satu caranya dengan memperhatikan kebersihan guru di kelas. Hidup rukun antar siswa juga sangat penting. Siswa yang bersahabat dan berprestasi dengan, siswa, guru perlu mengaktifkan kerukunan. Masalahnya bermula dengan semua teman menyalahkannya, dan saling menghina. Jika tidak ada keharmonisan di sekolah tidak akan berjalan dengan nyaman dan damai.

6. Topik yang sedang dibicarakan dalam teks adalah...
 a. Saling menghormati
 b. Perilaku yang baik
 c. Guru dan siswa perlu mengaktifkan kerukunan
 d. Hidup rukun

7. Berikut ini contoh hidup rukun antar siswa, kecuali...
 a. Bermain dengan semua siswa
 b. Mengucapkan terima kasih pada semua
 c. Saling menghormati sesama teman
 d. Mengucapkan selamat pada semua teman
 8. Aktivitas ekonomi masyarakat perkotaan adalah...
 a. Perikanan
 b. Pertanian
 c. Perdagangan
 d. Pertambangan



B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 16 & 17!

Sikap toleransi sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Sikap toleransi di sekolah perlu diterapkan oleh semua warga sekolah, baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, kepala sekolah dengan murid, guru dengan murid maupun murid dengan murid. Toleransi tersebut dibutuhkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai, semua warga sekolah merasa aman dan damai.

1. Apakah judul yang sesuai untuk teks di atas?
Toleransi

2. Jelaskan pentingnya menerapkan sikap toleransi di sekolah!
Menperket tali persahabatan, kehidupan menjadi si harmonis, tidak beresogkang

3. Bagaimana sikap lalu jika teman kita menaruh pin untuk melaksanakan sebuah piala saat belajar kelompok di kelas?
menginjaknya. Peng, beribakh dan Membentabur thaleni permbelajaran yang telah merentak pelajaran

4. Jelaskan alasan yang tidak menerapkan sikap toleransi di lingkungan sekolah!
Melepas tali persahabatan, tidak ada jadi. Tidak harmonis, keberlanjutan

5. Siplukan aktivitas olahraga yang ada dipelajaran olahraga?
PedagogPetani, Peternak

LAMPIRAN T. DATA AUTENTIK HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

T.1 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Sangat Baik

$$81 = \frac{540 \times 100}{15} = P \times \frac{100}{15} = 100$$
$$100 = \frac{540 \times 100}{15} = 3600$$
$$\frac{100 \times 3600}{9} = 96$$

LAMPIRAN N: SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

 Nama : MIRA VIDYA
Kelas : IV B
No. Absen : 19

 Nilai
96

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-5

Kebudayaan manusia sangat beragam, karena manusia memiliki kecenderungan tidak mudah puas. Manusia berupaya memperbaiki kehidupannya untuk bertahan hidup melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi dalam sebuah kebudayaan manusia dalam berbagai bidang kebudayaan. Kegiatan ekonomi ekonomi di Indonesia misalnya dalam bidang pertanian, perikanan, perdagangan, dan pariwisata. Kegiatan ekonomi pendidikan, kesehatan, dan budaya lainnya dengan kondisi dan perikanan. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi dalam penelitian. Namun, potensi alamnya belum terungkap dan pemanfaatan secara optimal bagi keselamatan penduduk Indonesia.

1. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

a. bekerja membuat sepatu di pabrik. c. menjual pedang di toko
b. membeli makanan pokok. d. mengemas di jalan

2. Manusia melakukan kegiatan ekonomi karena

a. untuk bertahan hidup c. keinginan semata
b. untuk meningkatkan uang d. keinginan

3. Wilayah Indonesia meliputi...

a. perairan c. daratan dan lautan
b. daratan d. pulau

4. Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia dipengaruhi dengan...

a. budaya masyarakat Indonesia c. kebiasaan penduduk
b. kebiasaan Indonesia d. budaya yang berbeda

5. Senjata yang baru ini penemu manusia untuk mengembangkan budaya disebut...

a. haras c. kaptenjagan
 b. tembakan d. kempasari

6. Perhatikan uraian uraian hewan dibawah ini:

1. sapi 4. burung
2. kambing 5. kelua
3. ayam 6. kuda

Yang merupakan peternakan hewan besar ditunjukkan...

a. 1, 2, 3, dan 5 c. 2, 4, 5, dan 6
b. 1, 3, 5, dan 6

7. Setiap pagi Ibu Pak Budi membeli liter segar di pasar. Pak Budi melakukan kegiatan ekonomi di bidang...

a. pertanian c. perdagangan
b. perikanan d. perikanan

8. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

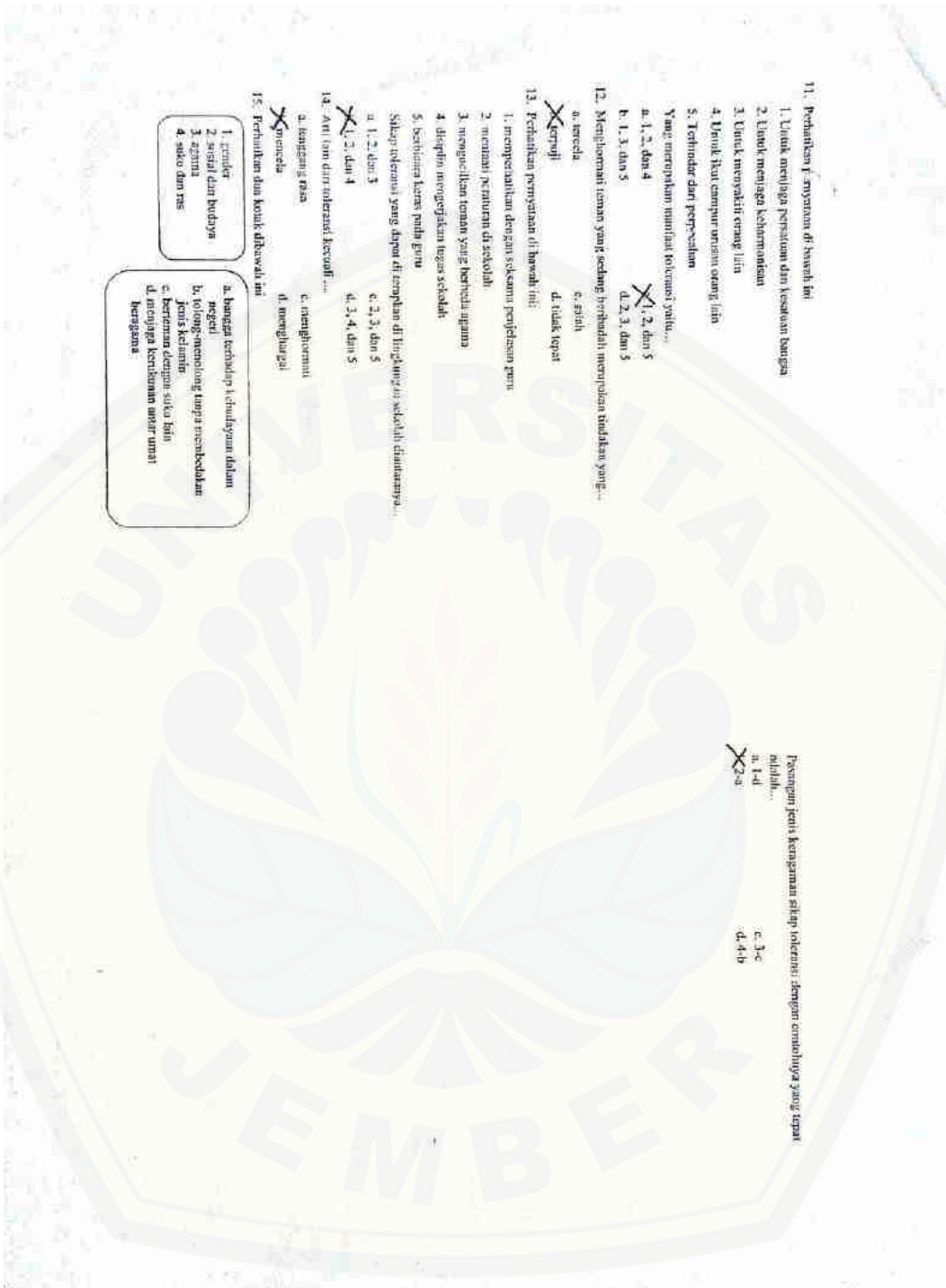
a. memproduksi dan menjual minuman kaleng
 b. menjual produk di pasar
c. memproduksi minuman
d. menjual barang kaleng saat membuat barang kaleng

9. Tindakan yang dapat kamu lakukan saat membuat barang kaleng adalah...

a. Membuat barang yang mahal
 b. Membuat barang yang murah
c. Membuat barang yang mahal dengan kualitas bagus
d. Membuat barang yang murah dengan kualitas bagus

10. Di bawah ini contoh aktivitas ekonomi di bidang perdagangan, kecuali...

a. jual beli c. menjual barang
b. menjual barang d. menjual barang



B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 16 & 17!

Kerukunan antar sesama makhluk hidup sangat penting diperhatikan dalam berbagai lingkungan, salah satunya yaitu di lingkungan sekolah. Jika semua warga sekolah seperti guru, siswa dan karyawan memperhatikan hidup rukun maka sekolah akan terasa nyaman dan damai. Guru yang mendidik siswa dengan penuh perhatian agar siswa berprestasi dan memiliki sikap yang baik. Sebaliknya siswa harus menghormati guru, salah satu caranya dengan memperhatikan penjelasan guru di kelas. Hidup rukun antar siswa juga sangat penting. Siswa yang berdamai dengan semua tanpa membodohkan, dan saling membantu. Jika tidak maka kehidupan di sekolah tidak akan berjalan dengan nyaman dan damai.

16. Apakah judul yang sesuai untuk teks di atas?
17. Jelaskan tujuan guru mendidik siswa di sekolah!
18. Berikan 3 contoh kegiatan ekonomi yang biasa di lakukan di perkotaan!
19. Jelaskan 3 contoh penerapan sikap toleransi di sekolah!
20. Berapapun sikap kita jika memiliki teman yang berbeda satu?

Jawaban :

- 4 16. Sikap toleransi di lingkungan sekolah yang baik.
- 4 17. Siswa berprestasi dan memiliki sikap yang baik.
- 6 18. Memperbaiki tatanan sarden dengan kaleng, melakukan usaha tambang, membuat barang elektronik bermutu.
- 4 19. Memperhatikan penjelasan guru, mematuhi peraturan sekolah, disiplin mengerjakan tugas
- 6 20. Kita tidak boleh mengucilkan mereka, melainkan mengajak bertam bersama mereka

T.2 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Baik

$B1 = \frac{5+2}{1+1} \times 100 = \frac{7}{2} \times 100 = 350$
 $175 = \frac{2+4}{1+1} \times 100 = \frac{6}{2} \times 100 = 300$
 $175 = \frac{2+4}{1+1} \times 100 = \frac{6}{2} \times 100 = 300$
 $175 = \frac{2+4}{1+1} \times 100 = \frac{6}{2} \times 100 = 300$
 $175 = \frac{2+4}{1+1} \times 100 = \frac{6}{2} \times 100 = 300$

Nama : Nazwa Rizki A.
 Kelas : IV 0 140
 No. absen : 27
 Nilai : 75

I. AMIRAN, N. SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!
 Berilah tanda di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-5

Kebunbua manusia sangat berguna, karena manusia memiliki kecenderungan tidak mudah puas. Manusia berupaya memenuhi kebutuhannya untuk bertahan hidup melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan selalu dilibatkan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Keragaman kegiatan ekonomi di Indonesia misalnya dalam bidang pertanian, peternakan, perkebunan, dan perikanan. Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengembang potensi alam melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran penduduk Indonesia.

- Berikat ini merupakan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, kecuali...
 a. bekerja membiut syuatu di peternakan c. menguji/ pakeanan di labko
 b. membuat makanan pokok d. mengernis di jahar
- Manusia melakukan kegiatan ekonomi karena...
 a. untuk bertahan hidup c. kegiatan semua
 b. untuk mengguhiskan uang d. kowajiban
- Wilayah Indonesia meliputi...
 a. perairan c. perairan dan daratan
 b. daratan d. pulau
- Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan...
 a. budaya masyarakat Indonesia c. kebutuhan penduduk
 b. wilayah Indonesia d. tingkat-tingkat yang berbeda
- Senau yang luas di pemis manusia untuk kelangsungan hidupnya disebut...
 a. hutan c. kepulauan
 b. kebutuhan d. kegiatan

Perhatikan nama-nama hewan dibawah ini:
 1. sapi
 2. kambing
 3. ayam
 4. burung
 5. kerbau
 6. kuda

Yang merupakan peternakan hewan besar diantaranya...
 a. 1, 2, 3, dan 5 c. 2, 4, 5, dan 6
 b. 1, 3, 5, dan 6 d. 2, 4, 5, dan 6
 e. 1, 2, 5, dan 6

Setiap pagi hari, Pak Beni menjual kain segar di pasar. Pak Beni melakukan kegiatan ekonomi di bidang...
 a. pertanian c. perdagangan
 b. peternakan d. pertanahan

- Berikat ini contoh kegiatan ekonomi yang biasanya dilakukan di perkotaan, kecuali...
 a. memproduksi dan sarden kemasan kalengan
 b. menanam padi di sawah c. melakukan usaha tambang
 d. membuat barang-barang elektronik rumah
- Tridukan yang harap kamu lakukan saat membeli barang adalah...
 a. Meneliti barang yang mauh
 b. Meneliti barang yang mauh
 c. Meneliti barang yang mauh dengan kualitas harga
 d. Meneliti barang yang mauh dengan kualitas harga
- Di bawah ini contoh aktivitas ekonomi di bidang perikanan, kecuali...
 a. Petani garam c. Petani tambak
 b. Nelayan d. Penjual ikan

11. Perhatikan pernyataan di bawah ini

- 1. Usahakan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa ✓
- 2. Untuk menjaga ketahanan nasional ✓
- 3. Untuk menyakit orang lain
- 4. Untuk ikut campur urusan orang lain
- 5. Tertindas dari persahabatan ✓

Yang merupakan manfaat toleransi yaitu...

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 3, dan 5
- c. 1, 2, dan 3
- d. 2, 3, dan 5

12. Menghormati teman yang sedang beribadah merupakan tindakan yang...

- a. tercela
- b. salah
- c. tidak tepat
- d. terpuji ✓

13. Perhatikan pernyataan di bawah ini:

- 1. menyebarkan dengan seksama penyelesaian guru ✓
- 2. menanti perhatian di sekolah ✓
- 3. mengaitkan teman yang berbeda agama
- 4. disiplin mengerjakan tugas sekolah ✓
- 5. berbicara keras pada guru

Sikap toleransi yang dapat di kembangkan sekolah diantaranya:

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 5
- d. 3, 4, dan 5

14. Arti lain dari toleransi kecuali ...

- a. tanggung rasa
- b. menghormati
- c. menasehati
- d. menghargai

15. Perhatikan dua kotak dibawah ini

- 1. gender
- 2. sosial dan budaya
- 3. agama
- 4. suku dan ras

- a. bangsa terhadap kebudayaan dalam negeri
- b. लोग-मंडलंग, tanpa membedakan jenis kelamin
- c. beretnis dengan suku lain
- d. menanggapi keragaman dalam umat beragama

Pesangan jenis keragaman sikap toleransi dengan contohnya yang tepat adalah...

- a. 1-d
- b. 2-c
- c. 3-e
- d. 4-b

E. Jawablah lah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Berdasarkan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 16 & 17!

Kerukunan antar sesama makhluk hidup sangat penting ditonjolkan dalam berbagai lingkungan, salah satunya yaitu di lingkungan sekolah. Jika semua warga sekolah seperti guru, siswa dan karyawan menepati hidup rukun maka sekolah akan terasa nyaman dan damai. Guru yang mendidik siswa dengan penuh perhatian agar siswa berprestasi dan memiliki sikap yang baik. Sedangkan siswa harus menghormati guru, salah satu caranya dengan memperhatikan perintah guru di kelas. Hidup rukun antar siswa juga sangat penting. Siswa yang berprestasi dan berprestasi di daerah, ada, agama perlu menjaga kerukunan. Masyarakat berkeron dengan sesama tanpa membeda-bedakan, dan saling membantu. Jika tidak maka kehidupan di sekolah tidak akan berjalan dengan nyaman dan damai.

16. Apakah sudah yang sesuai untuk teks di atas?
17. Jelaskan tujuan guru mendidik siswa di sekolah!
18. Berikan 3 contoh kegiatan ekonomi yang harus di lakukan di perkotaan!
19. Jelaskan 3 contoh penerapan sikap toleransi di sekolah!
20. Bagaimana sikap kita jika menghadapi teman yang berbeda suku?


Jawaban:

16. Kita harus rukun antar sesama makhluk hidup
17. Agar mereka saling rukun, nyaman, damai, saling mengenal daerah, suku, agama
18. Memproduksi ikan sadan kemasi kalengan, melakukan usaha tambak, membuat barang elektronik bermutu
19. Mengetahui peraturan di sekolah, memperhatikan dengan sesama penduduk guru, disiplin mengerjakan tugas sekolah
20. saling menghormati, saling rukun, tdk saling mengesek

T.3 Hasil Belajar Kognitif dengan Kriteria Cukup/Sedang

$61 = 5 + \frac{1}{2} \times 100 = 61$
 $105 = \frac{4+1}{11} \times 100 = \frac{5}{11} \times 100 = 45$
 $P(H_n) = \frac{5+10}{15} \times 100 = \frac{15}{15} \times 100 = 100$
 $\frac{61+45+100}{3} = \frac{206}{3} = 68,8$

LAMPIRAN N. SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

 Nama : Habilla Priska A. Nilai : 68
Kelas : 4IB
No. absen : 23

A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Kebanyakan manusia sangat bergairah, karena manusia memiliki kecenderungan tidak mudah puas. Manusia berupaya meniadakan kebutuhannya untuk bertahan hidup melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Kegiatan ekonomi ekonomi di Indonesia misalnya dalam bidang pertanian, peternakan, perdagangan, dan perikanan. Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mempunyai potensi alam yang melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi perkembangan penduduk Indonesia.

1. Berikut ini merupakan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan banyak keserif...
a. bekerja meninjau sekitar di pabrik c. menajui paskaman di toko
b. membeli makanan pokok d. mengajui di jalan

2. Manusia melakukan kegiatan ekonomi karena...
a. untuk bertahan hidup c. kegiatan gemala
b. untuk mengahkiskan uang d. kewajiban

3. Wilayah Indonesia meliputi...
a. perairan c. daratan dan daratan
b. daratan d. palisi

4. Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan...
a. kebutuhan c. pendapatan
b. keinginan d. kemampuan

5. Sediaan pangan di rumah-rumah penduduk Indonesia...
a. banyak c. sedikit
b. sedikit d. banyak

6. Perhatikan nama-nama hewan di bawah ini!
1. sapi 4. burung
2. kambing 5. kerbau
3. ayam 6. kuda

7. Perhatikan gambar di bawah ini!
a. sapi c. kambing
b. ayam d. burung

8. Berikut ini contoh kegiatan ekonomi yang biasanya dilakukan di perkotaan...
a. industri c. perdagangan
b. pertanian d. peternakan

9. Perhatikan gambar di bawah ini!
a. membeli barang yang mahal c. membeli barang yang murah
b. membeli barang yang mahal dengan kualitas bagus d. membeli barang yang mahal dengan kualitas bagus

10. Di bawah ini contoh aktivitas ekonomi di bidang pertanian, kecuali...
a. Perani garam c. Perani hank
b. Nelayan d. Perani ikan

11. Perhatikan pernyataan di bawah ini

1. Untuk menguji persamaan dan kesatuan koefisien
2. Untuk menguji koefisien
3. Untuk menyikat orang lain
4. Untuk menguji orang lain
5. Terhadap dari persamaan

Yang merupakan manfaat toleransi yaitu...

a. 1, 2, dan 4 1, 2, dan 5
b. 1, 3, dan 5 2, 3, dan 5
c. salah
d. tidak tepat

12. Menghormati teman yang sedang berbicara merupakan tindakan yang...

a. teroda
b. terpuji
c. salah
d. tidak tepat

13. Perhatikan pernyataan di bawah ini:

1. memperhatikan dengan seksama penyajian guru
2. menanti perhatian di sekolah
3. mengabaikan teman yang berbeda agama
4. disiplin menepati tugas sekolah
5. berbaur tanpa pilih-guru

Sikap toleransi yang dapat di terapkan di lingkungan sekolah diantaranya...

a. 1, 2, dan 3 1, 2, dan 4
b. 1, 2, dan 4 2, dan 4
c. 2, 3, dan 5
d. 3, 4, dan 5

14. Arti lain dari toleransi kecuali ...

a. mengormati
b. menggangg
c. menghormati
d. menghargai

15. Perhatikan dua kotak dibawah ini

1. gender
2. sosial dan budaya
3. agama
4. suku dan ras

- a. bangsa terhadap kebudayaan bangsa
- b. saling-menghargai tanpa membeda-bedakan
- c. berteman dengan siapa saja
- d. mengajagi keributan antar umat beragama

Pernyataan yang merupakan sikap toleransi dengan ceterainya yang tepat adalah...

a. 1-d c. 3-e
b. 2-a d. 4-b
c. 2-a

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Kesalah teka di bawah ini sudah terjawab nomor 16 & 17!

Kendaraan antar sesama makhluk hidup sangat penting ditunjukkan dalam berbagai lingkungan, salah satunya yaitu di lingkungan sekolah. Jika semua warga sekolah seperti guru, siswa dan karyawan memperhatikan hal-hal dalam sekolah akan laras nyaman dan damai. Guru yang mendidik siswa dengan penuh perhatian agar siswa berprestasi dan memiliki akhlak yang baik. Sekolahnya siswa harus memperhatikan guru, salah satu caranya dengan memperhatikan penyelesaian guru di kelas. Hidup rukun antar siswa juga sangat penting. Siswa yang berantun dengan semua tugas, maka akan berprestasi dengan baik. Jika tidak maka kehidupan di sekolah tidak akan berjalan dengan nyaman dan damai.

16. Apakah induk yang semua untuk teka di atas?
17. Apakah tujuan guru mengajar siswa di sekolah?
18. Kerkana? contoh peristiwa yang terjadi di sekolah?
19. Apakah? contoh peristiwa yang terjadi di sekolah?
20. Bagaimana akan kamu memelihara teman yang berbeda-beda?

Jawaban!

2. 16. Kerkana Antar-Sesama Makhluk Hidup
1. 17. > Agar siswa menjadi pintar
- > Agar siswa menjadi sopan
- > Agar siswa dapat bertanggung jawab
1. 18. Redagang. Perjual-Saur, Perjual-Ikan
1. 19. > Tidak mengyek teman
- > Berteman dengan anak yang berbeda suku
- > Mengyuk teman yang sakit
1. 20. Menghormatinya

LAMPIRAN U. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar U.1 Guru membimbing siswa



Gambar U.2 Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan



Gambar U.3 Siswa berdiskusi dalam kelompok



Gambar U.4 Siswa bermain peran



Gambar U.5 Siswa menyampaikan hasil pengamatan



Gambar U.6 Pemberian hadiah bagi kelompok terbaik

LAMPIRAN V. SURAT IJIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS JEMBER	
	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	<small>Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id</small>	

Nomor	2317 /UN25.1.5/LT/2018	19 MAR 2019
Lampiran	:-	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SDN Kepatihan 06 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Luluk Mukarromah
NIM : 140210204081
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Keragaman Di Negeriku Di SDN Kepatihan 06 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Prof. Dr. Suralho, M. Si
NIP 19670625 199203 1 003

LAMPIRAN W. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. KALIWATES
SDN KEPATIHAN 06 JEMBER
Jl. Trunojoyo No.27 Kaliwates, Kec. Kaliwates, Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 06 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember:

Nama : Dra. Emy Sundari, M.Pd
NIP : 19651022 198504 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kepatihan 06 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Luluk Mukarromah
NIM : 140210204081
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah benar-benar mengadakan penelitian tentang "Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 06 Jember" di SDN Kepatihan 06 Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada bulan Maret 2018 dalam rangka tugas skripsi

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 19 Mei 2018

Kepala Sekolah



LAMPIRAN X. BIODATA MAHASISWA**A. Identitas Diri**

Nama : Luluk Mukarromah
 Nim : 140210204081
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 11 Juni 1995
 Alamat Asal : Jl. PTPN XII Banjarsari, Kecamatan
 Bangsalsari Kabupaten Jember
 Alamat Tinggal : Jl. Brantas X nomor 143, Kecamatan
 Sumpersari, Kabupaten Jember
 Telepon : 081235224979
 Agama : Baha'i
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2007	SDN Banjarsari 01	Jember
2.	2010	SMPN 1 Rambipuji	Jember
3.	2013	SMAN 2 Jember	Jember